

PROVINSI LAMPUNG 2019 DALAM ANGKA

Lampung Province in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

BPS-Statistics Of Lampung Province

PROVINSI LAMPUNG 2019 DALAM ANGKA

Lampung Province in Figures



Provinsi Lampung Dalam Angka

Lampung Province in Figures

2019

ISSN: 0303-1942

No. Publikasi/Publication Number: 18560.1902

Katalog/Catalog: 1102001.18

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: liv + 417 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Dissemination Statistics Division

Penyunting/Editor:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Dissemination Statistics Division

Desain Kover/Cover Designed by:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Integrated Processing and Dissemination Statistics Division

Penerbit/Published by:

© BPS Provinsi Lampung/BPS-Statistics of Lampung Province

Pencetak/Printed by:

CV. Jaya Wijaya

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Patung Gajah PKOR/PKOR Elephant Statue

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

@andrawina86

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Lampung Province

PETA PROVINSI LAMPUNG
LAMPUNG PROVINCE MAP



KEPALA BPS PROVINSI LAMPUNG
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG PROVINCE



YEANE IRMANINGRUM S, M.A



LAMBANG DAERAH PROVINSI LAMPUNG
Peraturan Daerah No.01/Perda/I/DPRD/71-72
REGIONAL SYMBOL OF LAMPUNG PROVINCE
Regional Regulation No.01/Perda/DPRD/71-72

1. Perisai bersegi lima

Kesanggupan mempertahankan cita dan membina pembangunan rumah-tangga yang didiami oleh dua unsur golongan masyarakat untuk mencapai masyarakat makmur, adil berdasarkan Pancasila.

2. Pita SANG BUMI RUA JURAI

Sang Bumi - Rumah tangga agung yang berbilangbilik. Rua Jurai - dua unsur golongan masyarakat yang berdiam di wilayah Provinsi Lampung.

**3. Aksara Lampung berbunyi :
"LAMPUNG"**

4. Daun dan buah lada :

Daun = 17, Buah Lada 8, Lada merupakan produk utama penduduk asli sejak masa lampau sehingga Lampung dikenal bangsa-bangsa Asia dan bangsa-bangsa Barat. Biji Lada 64, menunjukkan bahwa terbentuknya Dati I Lampung tahun 1964.

1. Five sided shield

The capability to stand the sence and build the household development that inhabit by two element of society to reach prosperous and honest society based on Pancasila.

2. Sang Bumi Rua Jurai band

Sang Bumi - A great household that compartment. Rua Jurai - Two element groups of society that inhabit in Lampung province.

**3. The Sound of Lampung's letter
"LAMPUNG"**

4. Pepper Leaf and Fruit

Leaf = 17, Pepper fruit = 8. Pepper is the main product of since the past. That is why Lampung is well known by the Asian and west nations. Peppers 64 shows that Lampung province established in 1964.

5. Setangkai Padi

Buah Padi 45. Padi merupakan produksi utama penduduk migrasi sehingga terjadilah kehidupan bersama saling mengisi antara kedua unsur golongan masyarakat sehingga terwujudnya NegaraRI yang diproklamirkan 17-8-1945.

6. Laduk

Golok rakyat serba guna.

7. Payan

Tumbak pusaka tradisional.

8. Gung

Sebagai alat inti seni budaya, sebagai pemberitahuan karya besar dimulai, dan sebagai alat menghimpun masyarakat untuk bermusyawarah.

9. Siger Mahkota

perlambang keagungan adat budaya dan tingkat kehidupan terhormat.

10. Payung

Jari payung 17, bagian ruas tepi 8, garis batas ruas 19 dan rumbai payung 45. Artinya payung agung yang melambangkan Negara RI Proklamasi 17-8-1945; dan sebagai payung jurai yang melambangkan Provinsi Lampung tempat semua jurai berlandung. Tiang dan bulatan puncak payung : satu cita membangun

5. Stem of Rice

Rice plant 45. Rice is the main product of migrated population so there was a great living together between two element groups of society to perform Indonesian Republic in 17- 8 - 1945.

6. Laduk

A public short sword that quite importance.

7. Payan

Traditional heirloom lance.

8. Gung

A cultural substance tools, as a started masterpiece unannouncement, and as a public gathered to deliberate.

9. Siger A crown

symbolized as the great culture tradition a respect livelihood level.

10. Umbrella

Umbrella bar 17, articulate edge side 8, articulate line boarder 19 and umbrella fringe 45. It means a great umbrella that symbolized the Indonesian Republic country proclamate at 17 - 8 - 1945, and as a hanging down umbrella that symbolized the Lampung province, a place to shelter. A pillar and umbrella circled top , once

Bangsa dan NegaraRI dengan
Ridho Tuhan Yang Maha Esa.

11. Warna

Hijau = Dataran tinggi yang subur untuk tanaman keras dan tanaman musim

Coklat = Dataran rendah yang subur untuk sawah dan ladang.

sense to build an Indonesian Republic Nation and country with God'swillingness.

11. Colour :

Green = A fertile upland plain to grow a delicacy and seasonal plantation. Chocolate = A fertile lowland plain

for wet rice - field. Blue = A river and ocean treasures that was the fishery source and livelihood for the fisher. Yellow dark, gold and bright) = The great and glory with great sense of people to build their region and nation.

<https://lampung.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Provinsi Lampung Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Lampung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Lampung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Lampung Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Statistik Indonesia bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Lampung (lampung.bps.go.id) tanpa berbayar. Pada publikasi ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai pembatas bab.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Bandar Lampung, Agustus 2019

Kepala BPS

Yeane Irmaningrum S



PREFACE

Lampung Province in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Province. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (lampung.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on the chapter breaks.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bandar Lampung, August 2019

Chief Statistician of
Lampung Province

Yeane Irmaningrum S

DAFTAR ISI/Contents

Peta Wilayah Provinsi Lampung/Map Of Lampung Province	iii
Kepala BPS Provinsi Lampung/Chief Statistician Of Lampung Province	v
Kata Pengantar/Preface	xi
Daftar Isi/Contents.....	xiii
Daftar Tabel/List Of Tables.....	xv
Daftar Gambar/List Of Figures.....	xxxviii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	liii
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1 Keadaan Geografi/Geography	9
1.2 Keadaan Iklim/Climate.....	12
2 Pemerintahan/Government.....	19
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area.....	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House Of Representative.....	31
2.3 Sumber Daya Manusia/Human Resouces.....	34
2.4 Keuangan Daerah/Government Finance	42
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	47
3.1 Penduduk/Population.....	57
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	62
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	91
4.1 Pendidikan/Education.....	107
4.2 Kesehatan/Health.....	139
4.3 Perumahan dan Lingkungan/Housing and Environment	166
4.4 Kriminalitas/Crime.....	178
4.5 Agama dan Sosial Lainnya/Region and Other Social Affairs.....	195
4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/Poverty and Human Development.....	218
5 Pertanian, Kehutanan, Perternakan, dan Perikanan /Agriculture, Forestry, Livestock, dan Fishery	223
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	239
5.2 Hortikultura/Horticulture	242
5.3 Perkebunan/Estate Crops	267
5.4 Kehutanan/Forestry.....	271

5.5	Peternakan/ <i>Livestock</i>	274
5.6	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	281
6	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	289
7	Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	297
7.1	Industri Besar dan Sedang/ <i>Large and Medium Manufacturing Industry</i>	303
7.2	Industri Mikro dan Kecil/ <i>Micro and Small Manufacturing Industry</i>	305
8	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	307
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	233
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	327
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	334
10	Harga-harga/ <i>Prices</i>	335
11	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	353
12	Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	363
12.1	Ekspor/ <i>Export</i>	367
12.2	Import/ <i>Import</i>	379
13	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	385
13.1	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi/ <i>Provincial Gross Regional Domestic Product</i>	393
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota/ <i>Regency Municipal Gross Regional Domestic Product</i>	401
14	Perbandingan Antarprovinsi/ <i>Province Comparison</i>	405

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman/ Pages
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Total Area and Number of Island by Regency/Municipality, 2018</i>	9
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2018 / <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2018</i>	11
2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014-2018/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regancy/ Municipality in Lampung Province, 2014-2018</i>	27
2.1.2 Jumlah Desa ¹ Menurut Kabupaten/Kota 2018 / <i>Number of Villages¹ by Regency/Municipality, 2014-2018</i>	28
2.1.3 Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number Of Sub Districts By Regency/ Manucipality in Lampung Province</i>	29
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number Of Reginonal House Of Representative's Members By Political Parties And Sex in Lampung Province, 2018</i>	30
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number Of Regional House Of Representatives's Members By Regency/Manucipitaly And Sex in Lampung Province, 2018</i>	31
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi, 2017 Dan 2018/ <i>Jumber Of Civil Servants By Regency/City And Sex in Lampung Province, 2017 dan 2018</i>	34
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2017 Dan 2018/ <i>Number Of Civil Servants By Occupation And Sex in Lampung Province, 2017-2018</i>	35
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Number Of Civil Servants By Educational Level And Sex in Lampung Province, 2017 dan 2018</i>	36

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sispil Menurut Tingkat Kepangkatan Dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2017 Dan 2018/ <i>Number Of Civil Servants By Hierarchy And Sex in Lampung Province, 2017 and 2018.....</i>	37
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex in Lampung Province, 2017 and 2018.....</i>	38
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2015-2018/ <i>Actual Provincial Government Revenues of Lampung Province by Kind of Revenues (Thousand Rupiahs), 2015-2018.....</i>	42
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2015-2018/ <i>Actual Provincial Government Expenditures of Lampung Province by Kind of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2015-2018.....</i>	43
2.4.3	Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pemerintahan Provinsi Lampung (Ribu Rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018/ <i>Actual Provincial Government Revenues And Expenditures (Thousand Rupiahs) By Regency/Municipality, 2017 and 2018.....</i>	44
2.4.4	Rencana Penerimaan PBB per Sektor menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Ribu), 2018/ <i>Property Tax Acceptance Plan by Regency/Municipality in Lampung Province (Thousands), 2018....</i>	45
2.4.5	Realisasi Penerimaan PBB per Sektor menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Ribu Rupiah), 2018/ <i>Property Tax Revenues by sector by Regency/Municipality in Lampung Province (Thousands Rupiah), 2018.....</i>	46
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Perentage Distribution of Population, Population Destity, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Lampung Province, 2010 and 2018.....</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Population By Age Group Sex in Lampung Province, 2018.....</i>	60

3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung , 2010 dan 2018/ <i>Number of households and average household size by regency/municipality in Lampung Province,2010 and 2018...</i>	61
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Provinsi Lampung ,2018/ <i>Population 15 Years Of Age and Never By Age Group And Type Of Activity During The Previous Week in Lampung Province ,2018.....</i>	62
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Provinsi Lampung ,2018/ <i>Population 15 Years Of Age And Over By Regency/Municipality And Type Of Activity During The Previous Week in Lampung Province, 2018.....</i>	65
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex in Lampung Province, 2018.....</i>	68
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Population 15 Years Of Age And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week in Lampung Province, 2018</i>	69
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Main Employment Status And Main Industry in Lampung Province, 2018.....</i>	72
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung,2018/ <i>Population 15 Years Of Age And Over Who Workd During The Pre-vious Week By Main Employment in Lampung Province,2018.....</i>	73
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung,2018/ <i>Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours On Main Job And Main Industry in Lampung Province, 2018.....</i>	74

3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi Yang Di Tamatkan di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Population 15 Years Age And Over Who Worked During The Previoud Week By Main Industry And Educational Attainment in Lampung Province,2018.....</i>	75
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During Previous Week By Total Woking Hours On Main Job And Sex in Lampung Province, 2018.....</i>	76
3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2108/ <i>Population 15 Years Ago And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex in Lampung Province,2018</i>	77
3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Lampung,2018/ <i>Population 15 Years Of Age And Over Worked During The Previ-ous Week By Age Group And Total Working Hours in Lampung Provin ce,2018.....</i>	78
3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung,2018/ <i>Population 15 Years Ago And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex in Lampung Province,2108.....</i>	79
3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan di Provinsi Lampung,2018/ <i>Population 15 Years Ago And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Educational Attainment in Lampung Province,2018.....</i>	80
3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung,2018/ <i>Population 15 Years Ago And Over Who Worked During The Previous Week By Regency/Municipality And Main Industry in Lampung Provin ce,2018.....</i>	81

3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung,2018/ <i>Population 15 Years Ago And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex in Lampung Province,2018.....</i>	82
3.2.16 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung/ <i>Unemployment Rate (UR) And Labor Force Participate Rate (LFPR) By Regency/Municipality in Lampung Province,2016-2018.....</i>	83
3.3.17 Pencari Kerja Terdaftar,Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung,2018/ <i>Number Of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, And Placement Of Workers By Regency/Municipality And Sex in Lampung Province,2018.....</i>	84
3.2.18 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung,2018/ <i>Number Of Registred Job Applicants By Educational Attainment And Sex in Lampung Province,2018.....</i>	86
3.2.19 Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama(Rupiah) di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Average Of Net Wage/Salary Per Month Of Formal; Employee1 By Regency/Municipality And Main Industry (Rupiahs) in Lampung Province,2018.....</i>	87
3.2.20 Rata-rata upah/gaji bersih sebulan pekerja formal ¹ menurut kelompok umur dan lapangan pekerjaan utama (rupiah) di Provinsi Lampung, 2018/ <i>average of net wage/salary per month of formal employee1 by age group and main industry (rupiahs) in Lampung Province,2018.....</i>	88
3.2.21 Rata-rata pendapatan bersih sebulan pekerja informal ¹ menurut kabupaten/kota dan lapangan pekerjaan utama (rupiah) di Provinsi Lampung,2018/ <i>average of net wage/salary per month of informal employee1 by regency/municipality and main industry(rupiahs) in Lampung Province,2018.....</i>	89
3.2.22 Rata-rata pendapatan bersih sebulan pekerja informal ¹ menurut kabupaten/kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan (rupiah) di Provinsi Lampung,2018/ <i>average of net wage/salary per month of informal employee1 by regency/municipality and educational attainment (rupiahs) in Lampung Province,2018.....</i>	90

4.1.1	Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung,(2017/2018)/ <i>Number Of Schools In Kindergarten and Raudatul Anthfal (RA) Under The Ministry Of Education And Culture By Regency/Municipality in Lampung Province (2017/2018)</i>	107
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)/ <i>Table Number Of Achools, Teachers, And Pupils In Raudatul Anthfal (RA) Under The Ministry Of Religious Affairs By Regency/Manucipality in Lampung Province, (2017/2018)</i>	108
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (2017/2018) / <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Primary Schools Under The Manisttry Of Education And Culture By Regency/Manucipality in Lampung Province, (2017/2018)</i>	109
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru , dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (2017/2018)/ <i>Number Of School,Teachers, And Pupils In Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry Of Religious Bu Affairs By Regency/Manucipality in Lampung Province, (2017/2018)</i>	112
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (2017/2018)/ <i>Number Of Schools, Teachers, And Pupils In Junior High School Under The Ministry Of Education And Culture Regency/ Manucipality in Lampung Province,) 2107/2018)</i>	115
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)</i>	118
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018) / <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Lampung Province, (2017/2018)</i>	121

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)</i>	124
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)</i>	127
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (2017/2018)/ <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)</i>	130
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018) / <i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)</i>	131
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Lampung, 2016-2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Lampung Province, 2016-2018</i>	132
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Lampung, 2017-2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Lampung Province, 2017-2018</i>	134
4.2.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, 2017-2018/ <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Lampung Province, 2017-2018</i>	135
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Lampung, 2011-2018/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Lampung Province, 2011-2018</i>	136

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Lampung, 2011-2018/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Lampung Province, 2011-2018</i>	139
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	142
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	144
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013-2018/ <i>Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Lampung Province, 2013-2018</i>	145
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Lampung Province, 2018</i>	146
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	149
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin, dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017-2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017-2018</i>	150
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014-2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Lampung Province, 2014-2018</i>	152

4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Municipality and Main Reason for Not Outpatient in Lampung Province, 2018</i>	153
4.2.10	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Lampung, 2017-2018/ <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Lampung Province, 2017-2018</i>	156
4.2.11	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Medical Specialist General Practitioners, and Dentist by Health Facilities in Lampung Province, 2018</i>	158
4.2.12	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	159
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Lampung, 2015-2018/ <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Lampung Province, 2015-2018</i>	160
4.2.14	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria (Suspek) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017/ <i>Number of HIV/AIDS, STD, Dengue Hemorrhagic Fever, Tuberculosis, and Malaria (Suspect) Case by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017</i>	161
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	162
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	163

4.2.17	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat(JKN-KIS) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung sampai dengan Februari 2019/ <i>The Indonesian National Health InsurancencSystem Participation by Regency/Municipality in Lampung Province, until February 2019</i>	164
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Luas Lantai (m ²) di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Lampung Province, 2018</i>	166
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Lampung Province, 2018</i>	167
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Lampung Province, 2018</i>	170
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Lampung Province, 2018</i>	171
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and type of Cooking Fuel in Lampung Province, 2018</i>	172
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Lampung Province, 2018</i>	174
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Lampung Province, 2018</i>	175
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Lampung, 2014-2018/ <i>PPercentage of Household Population by Regency/Municipality and Imporved Sanitation in Lampung Province, 2014-2018</i>	176

4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Lampung, 2014-2018/ <i>Percentage of Household Population by Regency/ Municipality and Imporved Drinking Water in Lampung Province, 2014-2018</i>	177
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Lampung, 2015-2017 / <i>Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Populatio, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Lampung Province, 2015-2017</i>	178
4.4.2	Jumlah Tindak Pidana menurut Kepolisian Resor di Provinsi Lampung, 2016-2018/ <i>Number of Reported Criminal cases by District Police Office in Lampung Province, 2016-2018</i>	182
4.4.3	Penyelesaian Tindak Pidana menurut Kepolisian Resor di Provinsi Lampung, 2016-2018/ <i>Crime Clearance Rate by district Police in Lampung Province, 2016-2018</i>	183
4.4.4	Banyaknya Kejahatan Umum yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Wilayah Kepolisian di Provinsi Lampung Tahun 2018/ <i>Number of Crimes Reported and Solved by Police Territory in Lampung Province, 2018</i>	184
4.4.5	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian menurut Wilayah Kepolisian di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Traffic Accident Victims and Its Lost by Resort in Lampung Province, 2018</i>	187
4.4.6	Banyaknya Tahanan di Permasyarakatan/ Rumah Tahanan Provinsi Lampung, 31 Desember 2018/ <i>Number of Prisoners in Penitentiary/ House of Detention Lampung Province 2018, 31 December</i>	188
4.4.7	Banyaknya Narapidana di Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Provinsi Lampung, 31 Desember 2018/ <i>Number of Inmates in Penitentiary / House of Detention Lampung Province, 2017, 31 December 2018</i>	189
4.4.8	Jumlah Perkara Perdata Berhasil Dimediasi Pengadilan Tinggi Tanjung Karang dan Pengadilan Tinggi Negeri se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Tanjung Karang, 2018/ <i>Number of Civil Cases Successfully Settled Through Mediation by High Court of Tanjung Karang and High Court within The Area of Jurisdiction of High Court of Tanjung Karang, 2018</i>	190

4.4.9	Jumlah Perkara Anak Yang Berhasil Melalui Diversi Pengadilan Tinggi Tanjung Karang dan Pengadilan Tinggi Negeri se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Tanjung Karang, 2018/ <i>Number of child cases Settled through Diversion by High Court Tanjung Karang and High Court within their Area of Jurisdiction of High Court Tanjung Karang, 2018</i>	191
4.4.10	Jumlah Paspor RI yang Dikeluarkan Kantor Imigrasi Provinsi Lampung, 2017 - 2018/ <i>Number of Passport of RI Issued by First Class Immigration Office of Lampung Province, 2017 - 2018</i>	192
4.4.11	Jumlah Warga Negara Asing Yang Tercatat di Kantor Imigrasi se-Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Foreign Citizens Registered at Immigration Office in Lampung Province, 2018</i>	193
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016-2018/ <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016-2018</i>	195
4.5.2	Nikah ¹²³ dan Cerai ²⁴ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Number of Marriages¹²³ and Divorces²⁴ by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	196
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Lampung Province, 2018</i>	198
4.5.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Lampung Province, 2018</i>	201
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	202
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of natural disaster events by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	203
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	205
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	215

4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011 - 2018/ <i>Number of Villages¹that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Lampung Province, 2011 - 2018</i>	216
4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	218
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Lampung, 2009-2018/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Province, 2009-2018</i>	219
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	220
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Lampung, 2009-2018/ <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Lampung Province, 2009-2018</i>	221
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013-2018/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2013-2018</i>	222
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	239
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Paddy and Rice Production¹by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	240
5.1.3	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015/ <i>Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency/Municipality in Lampung Province, 2015</i>	241
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (ha), 2017 and 2018</i>	242
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (quintal), 2017 and 2018</i>	244

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 - 2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018 ...</i>	247
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015 - 2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2015 - 2018</i>	249
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (m2), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (m2), 2017 and 2018</i>	251
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (kg), 2017 and 2018</i>	253
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m2), 2015 - 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m2), 2015 - 2018</i>	255
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015 - 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015 - 2018.....</i>	256
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (m2), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (m2), 2017 and 2018</i>	257
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (tangkai), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (stalks), 2017 and 2018</i>	259
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2), 2017 and 2018</i>	261
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015 - 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015 - 2018</i>	262
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Regency/Municipality in Lampung Province (quintal), 2017 and 2018.....</i>	263
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015 - 2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2015 - 2018</i>	266

5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (ha), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Lampung Province (ha), 2017 and 2018</i>	267
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Lampung Province (ton), 2017 and 2018</i>	269
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan1 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ha), 2017/ <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem1 by Regency/Municipality in Lampung Province (ha), 2017</i>	271
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m3) di Provinsi Lampung, 2007-2018/ <i>Timber Production by Type of Product (m3) in Lampung Province, 2007-2018</i>	272
5.4.3	Luas Kegiatan Reboisasi (ha) di Lampung, 2013-2017/ <i>Reforested Areas (ha) in Lampung Province, 2013-2017</i>	273
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>LLivestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	274
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	276
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	277
5.5.4	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (ton) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Municipality and Kind of Poultry (kg) in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	279
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (ton) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality (ton) in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	280
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Lampung, 2017/ <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Lampung Province, 2017</i>	281

5.6.2	<i>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Lampung, 2017/ Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Lampung Province, 2017</i>	282
5.6.3	<i>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Lampung, 2017/ Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Lampung Province, 2017</i>	284
6.1.1	<i>Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri Pada Industri Besar Dan Sedang,2018 / Number Of Companies And Emlosees By Indrustrial Classification In Large And Medium Industries,2018</i>	295
7.1.1	<i>Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung, 2016/ Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Lampung Province, 2016</i>	303
7.1.2	<i>Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Lampung, 2016/ Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016</i>	304
7.2.1	<i>Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016/Number Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016</i>	305
8.1	<i>Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011-2016/Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Lampung Province, 2011-2016</i>	313
8.2	<i>Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2011-2016/ Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Lampung Province, 2011-2016</i>	316
8.3	<i>Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Lampung, 2018/ Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Lampung Province, 2018</i>	319

8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Lampung Province, 2018</i>	320
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015-2018/ <i>Number of Restaurants by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2015-2018</i>	321
9.1.1	Panjang Jalan Negara Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Lampung (km), 2018 / <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Lampung Province (km), 2018</i>	327
9.1.2	Panjang Jalan Negara dan Jalan Provinsi di Provinsi Lampung (Kilometer), 2018/ <i>Length of State and Provincial Roads in Lampung Province (Kilometers), 2018</i>	328
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Lampung(unit), 2016 - 2018/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Lampung Province(units), 2016 - 2018</i>	329
9.1.4	Jumlah Barang dan Bagasi Dalam Negeri per Bulan melalui Bandar Udara Radin Inten II, 2018/ <i>Quantity of Cargo and Baggages Loaded and Unloaded atRadin Inten II Airport, 2018</i>	331
9.1.5	Jumlah Pesawat, dan Penumpang Dalam Negeri per Bulan melalui Bandar Udara Radin Inten II, 2018/ <i>Number of Aircrafts and Passenger per Month Passing Through Radin Inten II Airport, 2018</i>	332
9.1.6	Lalulintas Barang dan Penumpang melalui Stasiun Kereta Api Tanjungkarang Tahun 2018/ <i>Railway Cargo and Passengers Traffic in Tanjungkarang Railway Station, 2018</i>	333
9.2.1	Jumlah Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota (km) di Provinsi Lampung, 2015-2018/ <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality (km) in Lampung, 2015-2018</i>	334
10.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Lampung (Kota Bandar Lampung) (2012=100), 2018/ <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Lampung Province (Bandar Lampung Municipality) (2012=100), 2018</i>	339
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Lampung (Kota Bandar Lampung) (2012=100), 2018/ <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Lampung Province (Bandar Lampung Municipality) (2012=100), 2018</i>	342

10.3	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Tahun 2013 - 2018/ <i>Selected Foreign Exchange middle Rates Against rupiah At Bank Indonesia 2013 - 2018</i>	345
10.4	Posisi Dana Masyarakat per Triwulan oleh Perbankan di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2012-2018/ <i>Quarterly Position of Public Funds in State and Commercial Banks in Lampung Province (Million Rupiahs), 2012-2018</i>	346
10.5	Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2017/ <i>Number of Bank and BPR by Regency/municipality in Lampung Province, 2017</i>	347
10.6	Jumlah Koperasi, Karyawan dan Anggota Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Cooperatives, Employe and members by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018</i>	348
10.7	Jumlah Koperasi Primer dan Aktivasnya menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Number of Primary Cooperatives and Type of Activity by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2018</i>	349
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Lampung (rupiah), 2017 dan 2018/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Lampung Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	357
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	358
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Lampung (rupiah), 2017 dan 2018/ <i>Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Lampung Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	359
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Lampung (rupiah), 2017 dan 2018/ <i>Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Lampung Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	360

11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Lampung, 2018/ <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Province, 2018</i>	361
12.1.1	Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	367
12.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Lampung Menurut Negara Tujuan di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Export in Lampung Province by Destination Country in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	370
12.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Lampung Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Export in Lampung Province by Loading Port in Lampung Province, 2017 and 2018</i>	375
12.1.4	Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Lampung, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Exports by Commodity in Lampung Origin Province, 2017 and 2018</i>	376
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Provinsi Lampung Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Import in Lampung Province by Country of Origin, 2017 and 2018</i>	379
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Provinsi Lampung Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Import in Lampung Province by Unloading Port, 2017 and 2018</i>	383
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Province (million rupiahs), 2014–2018</i>	393
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Province (million rupiahs), 2014–2018</i>	394

13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Province, 2014–2018</i>	395
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2015–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Province, 2015–2018</i>	396
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Lampung Province (million rupiahs), 2014–2018</i>	397
13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Lampung Province (million rupiahs), 2014–2018</i>	398
13.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (2010=100), 2015–2018/ <i>Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lampung Province (percent), 2015–2018</i>	399
13.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (2010=100), 2015–2018/ <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lampung (2010=100), 2015–2018</i>	400
13.2.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2015–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Lampung (percent), 2015–2018</i>	401
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung (million rupiahs), 2015–2018</i>	402

13.2.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2015–2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung (million rupiahs), 2015–2018</i>	403
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015–2018/ <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Lampung (million rupiahs), 2015–2018</i>	404
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi Di Indonesia (Ribu),2014-2018/ <i>Population By Province In Indonesia (Thousand),2014-2018</i>	409
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi Di Indonesia (Persen),2014-2018/ <i>Rate Of Growth Of Gross Regional Domestic Products At Constant 2010 Prices By Province In Indonesia,2014-2018</i>	411
14.3	Indeks Harga Konsumen Menurut Provinsi Di Indonesia (2012=100), 2014-2018/ <i>Consumer Price Index By Province In Indonesia (2012=2010),2014-2018</i>	413
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi Di Indonesia (Ribu), 2014-2018/ <i>Number Of Poor Population By Province In Indonesia (Thousand),2014-2018</i>	416
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi Di Indonesia, 2014-2018/ <i>Human Development Index By Province In Indonesia,2014-2018</i>	417

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman/ Pages
1.1 Persentase luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung /Areas of Lampung Province by Regency/Municipality.....	7
3.1 Piramida Penduduk Provinsi Lampung, 2018/Lampung Province Population Pyramid, 2018	56
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2018/Population of Lampung Province by Regency/Municipality, 2018.....	56

<https://lampung.bps.go.id>

GAMBARAN UMUM DAERAH LAMPUNG

GENERAL ILLUSTRATION OF LAMPUNG PROVINCE

1. GEOGRAFI

Daerah Provinsi Lampung meliputi areal dataran seluas 35.288,35 Km² termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian sebelah paling ujung tenggara pulau Sumatera, dan dibatasi oleh :

- Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu, di Sebelah Utara
- Selat Sunda, di Sebelah Selatan
- Laut Jawa, di Sebelah Timur
- Samudra Indonesia, di Sebelah Barat

Provinsi Lampung dengan ibukota-Bandar Lampung, yang merupakan gabungan dari kota kembar Tanjung Karang dan Telukbetung memiliki wilayah yang relatif luas, dan menyimpan potensi kelautan. Pelabuhan utamanya bernama Panjang dan Bakauheni serta pelabuhan nelayan seperti Pasar Ikan (Telukbetung), Tarahan, dan Kalianda di Teluk Lampung. Sedangkan di Teluk Semangka adalah Kota Agung, dan di Laut Jawa terdapat pula pelabuhan nelayan seperti Labuhan Maringgai dan Ketapang. Di samping itu, Kota Menggala juga dapat dikunjungi kapal-kapal nelayan dengan menyusuri sungai Way Tulang Bawang, adapun di Samudra Indonesia terdapat Pelabuhan Krui.

Lapangan terbang utamanya adalah "Radin Inten II", yaitu nama baru dari "Branti", 28 Km dari Ibukota melalui

jalan negara menuju Kotabumi, dan Lapangan terbang AURI terdapat di Menggala yang bernama Astra Ksetra.

1. GEOGRAPHY

Lampung Province has a total area of 35.288,35 square Kilometers including the islands located at the most south-eastern part of Sumatraland. Lampung Province is bordered by:

- *The Province of South Sumatera and Bengkulu to the North*
- *The Sunda Strait to the South*
- *The Java Sea to the East*
- *The Indonesian Ocean to the West*

Lampung Province with Bandar Lampung as capital city was originally a merge of twin cities, i.e. Tanjung Karang and Telukbetung. Lampung Province has relatively large area and also has marine potentials. The main-seaports are Panjang Seaport and Bakauheni Seaport. Other smaller sea ports used by fishermen such as Pasar Ikan (Telukbetung), Tarahan and Kalianda located at Teluk Lampung and Kota Agung at Teluk Semangka and fishing ports on the Java sea including Labuhan Maringgai and Ketapang. In addition, Kota Menggala is also visited by fishing boats along the river of Way Tulang Bawang. Also, there is the Seaport of Krui which is located on the Indonesian ocean. The main airport is Radin Inten II which was used to be called Branti, 28 km from the capital and located on the way to Kotabumi. There is also an Air Force base which is located at Menggala (Astra Ksetra).

Geographically, Lampung Province is

General Illustration

Secara Geografis Provinsi Lampung terletak pada kedudukan :

- Timur - Barat berada antara : $103^{\circ}40'$ - $105^{\circ}50'$ Bujur Timur
- Utara - Selatan berada antara : $6^{\circ}45'-3^{\circ}45'$ Lintang Selatan

2. TOPOGRAFI

Secara topografi Daerah Lampung dapat dibagi dalam 5 (lima) unit topografi:

- Daerah topografis berbukit sampai bergunung
- Daerah topografis berombak sampai bergelombang
- Daerah dataran alluvial
- Daerah dataran rawa pasang surut
- Daerah River Basin

2.1. Daerah topografis berbukit sampai bergunung :

Lereng-lereng yang curam atau terjal dengan kemiringan berkisar 25%, dan ketinggian rata-rata 300 M di atas permukaan laut. Daerah ini meliputi Bukit Barisan dengan puncak tonjolan tonjolannya berada pada Gunung Tanggamus, Gunung Pasawaran, dan Gunung Rajabasa. Yang terakhir ini berlokasi di Kalianda dengan ketinggian, rata-rata 1.500 M. Puncak-puncak lainnya adalah Bukit Pugung, Bukit Pesagi, Sekincau yang terdapat di bagian utara. Daerah tersebut umumnya ditutupi oleh vegetasi hutan primer atau sekunder.

2.2. Daerah topografis berombak sampai bergelombang :

located on :

- East-West is between : - $103^{\circ}40'$ - $105^{\circ}50'$ East Longitude
- North-South is between : $3^{\circ}45'$ - $6^{\circ}45'$ South Latitude

2. TOPOGRAPHY

Lampung can be divided into five types of topographical zone:

- Hilly and mountainous
- Rolling hills
- Alluvial land
- Tidal marsh land
- River Basins

2.1. Hilly and Mountainous

Mountain slopes are steep and rugged, with angles of 25% and a height of 300 M above sea level. This area includes Bukit Barisan mountain range that has a lot of bulge which is the peaks of Tanggamus Mountain, Pasawaran Mountain, and Rajabasa Mountains. The latter one is located near Kalianda with a height of 1500 M above sea level. The other peaks are Pugung, Pesagi and Sekincau, in the Northern part of this mountain range which is usually covered by primary and secondary forest vegetation.

2.2. Rolling Hills

The special feature of this area is low hills with narrow flat land with slope

Ciri-ciri khusus daerah ini adalah terdapatnya bukit- bukit sempit, kemiringannya antara 8 % sampai 15 % dan ketinggian antara 300 M sampai 500 M dari permukaan laut. Daerah ini membatasi daerah pegunungan dengan dataran alluvial, vegetasi yang terdapat di daerah ini adalah tanaman-tanaman perkebunan seperti : kopi, cengkeh, lada dan tana- man pertanian pe- ladangan seperti : padi, jagung, dan sayur-sayuran. Daerah terse- but meliputi daerah-daerah; Kedaton di wilayah Kota Bandar Lampung, Gedong Tataan di Kabupaten Lam- pung Selatan, Sukoharjo dan Pulau Panggung di Kabupaten Tanggamus serta Kalirejo dan Bangunrejo di Wilayah Kabu- paten Lampung Ten- gah.

between 8% - 15% and their height is about 300 M - 500 M above sea level. This area is bordered by the moun- tainous region and the alluvial land. The vegetation which grows in this area are such as Coffee, cloves, pepper and food crop such as Paddy, Maize and vegeta- ble. This topographical zone includes area of Kedaton in Bandar Lam- pung Municipality, Gedong Tataan in Lam- pung Selatan Regency , Sukoharjo, Pu- lau Panggung in Tanggamus Regency and Kalirejo, Bangun Rejo in Lampung Tengah Regency.

2.3. Daerah dataran Alluvial :

Daerah ini sangat luas meli- puti Lampung Tengah sampai mendekati pantai sebelah Timur, yang mer- upakan ba- gian hilir (downstream) dari sungai-sungai yang besar seperti Way Sekampung, Way Tulang Bawang, dan Way Mesuji. Ketinggian di daerah ini berkisar antara 25 m sampai 75 m, dengan kemiringan 0% sampai 3%. Pada ba- gian pantai sebelah Barat dataran Alluvial meny- empit dan meman- jang men- urut arah Bukit Barisan.

2.3. Alluvial land

This land covers a broad area, in- cluding Central Lampung Recency which is right up to the eastern coast of Lam- pung and also the downstream area of several riv- ers such as Way Seka- mpung, Way Tulang Bawang and way Mesuji. Their height is about 25-75 M with slopes between 0% - 3%. Along the west coast parallel with Bukit Barisan is also alluvial land

2.4. Daerah dataran Rawa Pasang Surut :

Di sepanjang pantai timur ada- lah merupakan daerah rawa pas-

2.4. Tidal Marsh land

The tidal marshes are on the eastern coast, with a heighth of 1/2 - 1 M above

ang surut dengan ketinggian 1/2 m sampai 1 m, pengendapan air menurut naiknya pasang

2.5. Daerah River Basin :

Daerah Lampung terdapat 5 (lima) River Basin yang utama :

- River Basin Tulang Bawang
- River Basin Seputih
- River Basin Sekampung
- River Basin Semangka
- River Basin Way Mesuji

3. GEOLOGI

Punggung sebelah Barat Lampung adalah bagian dari Bukit Barisan yang merupakan Geantiklinal dengan Sinklinal yang terdapat di sebelah timurnya. Punggung pegunungan dari zaman kapur (cretaceous) ini mengalami Dekormas pada zaman Tertier terjadinya gejala-gejala patahan (gaya vertikal) sehingga terjadi fenomena geologi seperti patahan Semangka yang panjang menyusuri Way Semangka dan Teluk Semangka, gunung-gunung api yang berbentuk oval (Tanggamus, Rindingan, Rebang dan lain-lain di sekitarnya). Depresi Tektonik seperti lembah-lembah Suoh, Gedong Surian dan Way Lima yang ditutupi oleh sedimen-sedimen vulkanis dari celah fisures eruption. Pada bagian utara lapisan sedimen ini mengalami pelipatan di zaman Peistosin Tua yang menghasilkan lapisan/membawa minyak Bumi di dalam 4 (empat) seri lapisan Palembang.

Lapisan sedimen di sebelah timur ini umumnya tertutup pula oleh en-

sea level according to the tides of the sea

2.5. River Basins

Lampung has five main river basins, as follows :

- Tulang Bawang river basin
- Seputih river basin
- Sekampung river basin
- Semangka river basin
- Way Mesuji river basin

3. GEOLOGY

Western ridge of Lampung is part of Bukit Barisan mountain range which is Geanticlinal and Sinclinal to the east. This part of the mountains from the cretaceous age, underwent deformation process during tertier age to form a fault. This process generates a geological phenomenon like long Semangka fault along the river of Way Semangka and gulf of Semangka and oval-shaped volcanoes (Tanggamus, Rindingan, Rebang surround it). Tectonic depressions such as the valleys of Suoh, Gedong Suriam and Way Lima which were covered by Volcanic sedimentation from the fisures ecrption. The North Sediment in strata layer underwent folding process in peistosin age and created oil in four Palembang strata.

To the east, the sediment strata generally covered by massam tuffa sediment as a result of volcanic dust in Bukit Barisan (Peistosin Age) forming a plain land in East Lampung. The Palembang strata in Lampung area, such as

pan tuffa massam sebagian hasil dari debu gunung api di Bukit Barisan (Zaman Peistosin) yang membentuk dataran Peneplain di bagian Timur Lampung. Lapisan Palembang yang terdapat di Daerah Lampung yakni di Daerah Menggala, Kotabumi dan Sukadana yang ditandai dengan singkapan endapan Tuffa massam Lapisan Palembang adalah pengantar dari endapan Minyak Bumi.

Sukadana Bosalt yang merupakan "Plateau" diiringi dengan instruksi Desit yang terjadi pada zaman Holasin. Singkapan "Plateau" ini tidak merata, sebagian ditutupi oleh endapan alluvial seperti pasir vulkanis, yang berasal dari debu-debu gunung berapi. Data tentang endapan mineral di Daerah Lampung belum banyak ditemukan sehingga potensi dari endapan bahan tambang ini tidak/belum banyak diketahui. Dari literatur dan Peta Geologi Daerah Lampung dapat diinventarisir adanya bahan-bahan tambang (endapan mineral) diantaranya:

- Minyak Bumi :

Minyak Bumi yang terdapat dalam lapisan Palembang-bed berakumulasi sebagai lanjutan dari endapan minyak bumi di daerah Palembang, yakni sebelum timur laut

Provinsi Lampung, Mesuji, Menggala, Kotabumi dan Sukadana. Sudah pernah dilakukan penyelidikan oleh Pertamina namun belum jelas potensi dan sumber-sumbernya juga kemungkinan terdapat didaerah lepas pantai timur Lampung.

Menggala, Kotabumi and Sukadana are identified by massam tuffa sediment, and indicating that there is petroleum deposits.

Sukadana Bosalt, a plateau, was the result of an eruption that is happened in the Holazin age. This plateau was not smooth, some was covered by alluvial sediment, like volcanic sand resulted from volcanic dust. the data on mineral deposits in Lampung are not available yet, so that the potential of mineral deposits is not much known.

From the Literature and Geological Map of Lampung, the existence of mineral deposits can be summarized as follows :

- Oil

Oil which can be found in the Palembang strata is in the North East of Lampung Province, such as Menggala, Kotabumi and Sukadana.

Studies have been done by Pertamina but potential resources are not yet clear. Oil probably, can be found off shore of East Lampung.

- Uranium :

Endapan Uranium kemungkinan dijumpai terutama di dalam masa batuan Granit yang tersingkap be sar sekali di Bukit Arahan sebelah Barat Daya Way Semangka, Gedong Surian, Bukit Semoang dan Bukit Lematang di timur Telukbetung juga Pulau Tabuan. Pengamatan-pengamatan dan penyelidikan potensi Uranium sedang dilakukan dan Badan Tenaga Atom (BATAN) Jakarta.

- Batubara Muda (Brown Coal) :

Endapan Batubara muda terdapat di lapisan sedimen dan formasiendesif tua, yakni di bagian huluWay Tulang Bawang (Way Pedada).

- Mineral Besi :

Endapan Besi berakumulasi pada mineral-mineral yang mengandung besi terjadi sebagai akibat proses hidrotermal pada bagian kotak dari pada Plateau Sukadana bosalt di dekat Sukadana sebelah Timur dan dekat Labuhan Maringgai.

- Emas dan Perak :

Endapan Emas dan Perak terdapat pada singkapan masa granit di sebelah Barat Daya Way Semangka, di hulu Way Rilau dan Pemerihan yang mengalir kepantai Barat (Samudra Indonesia).

- Marmer :

Batu pualam atau Marmer terdapat di hulu Way Rilau disebelah Barat Way Semangka, Bukit Arahan dan Way Perihan.

- Sumber Air Panas dan Gas Bumi :

- Uranium

Uranium deposits can be found in many granite slopes, such as the Arahan Hill south-west of Way Semangka, Gedong Surian, Bukit Semuang and Bukit Lematang at East of Telukbetung and also Tabuan island. Study of uranium potential are conducted by the Directorate of Geology Bandung and the Atomic Energy Committe of Jakarta. oleh Direktorat Geologi Bandung

- Brown Coal

Deposits of brown coal are found in the sediment stratum and for mation of old Endesit, that is at the upper stream of Way Tulang Bawang and Way Pedada rivers.

-Iron Minerals

The iron deposits and other minerals containing iron are formed as aresult of hydrothermal proseses at plateau of Sukadana Bosalt near east of Sukadana and near Labuhan Maringgai.

-Gold and Silver

Gold and Silver are found in the granite plain South west of Way Semangka and in Way Rilau and Pemerihan to the west of the Indonesian ocean.

- Marble

Pualam stone and marble are found at the upper stream of Way Rilau, to the west of Way Semangka, Bukit Arakan and Way Pemerihan.

- Hot Water and Natural Gas
The resources of hot water are ob-

Sumber air Panas dan Gas Bumi Adalah merupakan aktivitas vulkanisme air panas bermacam-macam yakni yang mengandung belerang H₂S dan CO₂ terdapat di Natar, Way Ngarip dan air panas di dekat Kota Agung dan Way Muli dekat Kalianda. Temperaturnya berkisar antara 40 o-50o bahkan yang di lembah Suoh ada yang mencapai 95o dan titik didih di Way Muli dekat Kalianda.

- Gas Bumi terdapat dilembah Suoh yang sudah diselidiki oleh Direktorat Geologi dengan konsultan dari New Zealand, yang mengatakan bahwa potensi sumber panas bumi Suoh ini adalah cukup besar dan mempunyai harapan besar untuk diusahakan.

4. ADMINISTRASI PEMERINTAH

Provinsi Lampung sebelum tanggal 18 Maret 1964 adalah merupakan Keresidenan Lampung, yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1964, yang kemudian menjadi Undang-Undang Nomor 14 tahun 1964 Keresidenan Lampung ditingkatkan menjadi Provinsi Lampung dengan Ibukota Tanjungkarang-Telukbetung Selanjutnya Kotamadya Tanjungkarang-Telukbetung tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 24 tahun 1983 telah diganti namanya menjadi Kotamadya Bandar Lampung terhitung sejak tanggal 17 Juni 1983.

Secara administratif Provinsi Lampung dibagi dalam 14 (empat belas) Kabupaten/Kota , yang selanjutnya terdiri dari beberapa wilayah Kecamatan dengan perincian sebagai berikut :

tained due to the volcanic activity. It contains H₂S and CO₂ which are located at Lembah Suoh, Way Giham, Natar and Way Ngarip, near Kota Agung and also in Way Muli near Kalianda. The temperature range from 40° to 50° centigrade, while in Suoh the temperature can reach up to 95o centigrade.

- Natural gas is found in Suoh and sufficiently to be exploited.

4. GOVERNMENT ADMINISTRATION

Prior to March 18, 1964, Lampung as only regency that belonged to Sumatera Selatan Province. However, after the Government issued the government Regulation in lieu of law (Perpu), Number 3 year 1964, and then it became a Law of Number 14, 1964, Lampung regency became a Province with its capital was Tanjungkarang-Telukbetung. Commencing on June 17, 1983 that was after the local government regulation Number 24 Year 1983 was issued, the capital city of Lampung Province has change its name to Bandar Lampung.

According to the administrative system The Province of Lampung is divided into ten Regencies as follows :

1. Kabupaten Lampung Barat dengan Ibukotanya Liwa, luas wilayahnya 2.142,78 Km² terdiri dari 15 (lima belas) kecamatan.
2. Kabupaten Tanggamus dengan Ibukotanya Kota Agung, luas wilayahnya 3.020,64 Km² terdiri dari 20 (dua puluh) kecamatan.
3. Kabupaten Lampung Selatan dengan Ibukotanya Kalianda, luas wilayahnya 700,32 Km² terdiri dari 17 (tujuh belas) kecamatan.
4. Kabupaten Lampung Timur dengan Ibukotanya Sukadana, luas wilayahnya 5.325,03 Km² terdiri dari 24 (dua puluh empat) kecamatan.
5. Kabupaten Lampung Tengah dengan Ibukotanya Gunung Sugih, luas wilayahnya 3.802,68 Km² terdiri dari 28 (dua puluh delapan) kecamatan.
6. Kabupaten Lampung Utara dengan Ibukotanya Kotabumi, luas wilayahnya 2.725,87 Km² terdiri dari 23 (dua puluh tiga) kecamatan.
7. Kabupaten Way Kanan dengan Ibukotanya Blambangan Umpu, luas wilayahnya 3.921,63 Km² terdiri dari 14 (empat belas) kecamatan.
8. Kabupaten Tulang Bawang dengan Ibukotanya Menggala, luas wilayahnya 3.466,32 Km² terdiri dari 15 (lima belas) kecamatan.
9. Kabupaten Pesawaran dengan Ibukotanya Gedong Tataan, luas wilayahnya 2.243,51 Km² terdiri dari 11 (Kecamatan) kecamatan.
1. *Lampung Barat Regency with its capital Liwa has an area of 2 142,78 Km² and consists of 17 districts.*
2. *Tanggamus Regency with its capital Kota Agung has an area of 3,020.64 Km² and consists of 20 districts.*
3. *Lampung Selatan Regency with its capital Kalianda has an area of 3,319.04 Km² and consist of 15 districts.*
4. *Lampung Timur Regency with its capital Sukadana has an area of 5,325.03 Km² and consists of 24 districts.*
5. *Lampung Tengah Regency with its capital Gunung Sugih has an area of 3,802.68 Km² and consists of 28 districts.*
6. *Lampung Utara Regency with its capital Kotabumi has an area of 2.725,87 Km² and consists of 23 districts.*
7. *Way Kanan Regency with its capital Blambangan Umpu has an area of 3.921,63 Km² and consists of 14 districts.*
8. *Tulangbawang Regency with its capital Menggala has an area of 3,196.32 Km² and consists of 15 districts.*
9. *Pesawaran Regency with its capital Gedong Tataan has an area of 2,243.51 Km² and consists of 11 districts.*
10. *Pringsewu Regency with its capital Pringsewu has an area of 625,00 Km² and consists of 9 districts.*

10. Kabupaten Pringsewu dengan ibukota Pringsewu, luas wilayahnya 625,00 Km² terdiri 9 (sembilan) kecamatan
 11. Kabupaten Mesuji dengan ibukota Mesuji, luas wilayahnya 2.184,00 Km² terdiri 7 (tujuh) kecamatan
 12. Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan ibukota Panaragan Jaya, luas wilayahnya 1.201,00 Km² terdiri 8 (delapan) kecamatan
 13. Kabupaten Pesisir Barat dengan ibukota Krui., luas wilayahnya 2.907,23 Km² terdiri 11 (sebelas) kecamatan
 14. Kota Bandar Lampung dengan luas wilayah 296 Km² terdiri dari 20 (dua puluh) kecamatan.
 15. Kota Metro dengan luas wilayah 61,79 Km² terdiri dari 5 (lima) kecamatan.
11. *Mesuji Regency with its capital Mesuji has an area of 2.184,00 Km² and consists of 7 districts.*
 12. *Tulang Bawang Barat Regency with its capital Panaragan Jaya has an area of 1.201,00 Km² and consists of 8 districts.*
 13. *Pesisir Barat Regency with its capital Krui has an area of 2,907.23 Km² and consists of 11 districts.*
 14. *Bandar Lampung Municipality has an area of 192,96 Km², consist of 20 districts.*
 15. *Metro Municipality has an area of 61,79 Km², consist of 5 districts.*

Sejak berdirinya Provinsi Lampung tahun 1964 sampai saat ini telah dijabat oleh 12 (dua belas) Gubernur/Kepala Daerah Tingkat I berturut-turut sebagai berikut :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. KOESNO DANU UPOYO
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I dari tahun 1964 s.d 1966 2. Hi. ZAINAL ABIDIN PA
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I dari tahun 1966 s.d 1972 3. R. SOETIYOSO
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I dari tahun 1972 s.d 1978 4. YASIR HADIBROTO
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I dari tahun 1978 s.d 1988 | <p style="text-align: center;"><i>Since the establishment of Lampung Province, it has been ruled out by eight governors, and they are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>KOESNO DANU UPOYO
Governor , 1964-1966</i> 2. <i>Hi. ZAINAL ABIDIN PA
Governor , 1966-1972</i> 3. <i>R. SOETIYOSO
Governor , 1972-1978</i> 4. <i>YASIR HADIBROTO
Governor , 1978-1988</i> |
|--|---|

- | | |
|--|---|
| 5. POEDJONO PRANYOTO
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I dari tahun 1988 s.d 1998 | 5. <i>POEDJONO PRANYOTO Governor , 1988-1998</i> |
| 6. Drs. O E M A R S O N O
Menjabat gubernur / KDH Tingkat I dari Tahun 1998 s.d 2002 | 6. <i>Drs. O E M A R S O N O Governor ,1998-2002</i> |
| 7. HARI SABARNO
Menteri Dalam Negeri Selaku Pejabat Pembina Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi Lampung, 2002 s.d 2004 | 7. <i>HARI SABARNO The Minister of Home affairs Actingas the Governmental Builder and Organizer of Lampung Region, 2002- 2004</i> |
| 8. Drs. Hi. SJACHROEDDIN ZP, SH
Menjabat gubernur dari tahun 2004 s.d 2008 | 8. <i>Drs. Hi. SJACHROEDDIN ZP, SH Governor, 2004 - 2008</i> |
| 9. Drs. SYAMSURYA RYACUDU
Menjabat gubernur dari tahun 2008 s.d 2009 | 9. <i>Drs. SYAMSURYA RYACUDU Governor, 2008 -2009</i> |
| 10. Drs. Hi. SJACHROEDDIN ZP, SH
Menjabat gubernur dari tahun 2009 s.d 2014 | 10. <i>Drs. Hi. SJACHROEDDIN ZP, SH Governor, 2009 - 2014</i> |
| 11. M. RIDHO FICARDO, SPi, MSi
Menjabat gubernur dari tahun 2014 s.d 2019 | 11. <i>M. RIDHO FICARDO, SPi, MSi Governor, 2014 - 2019</i> |
| 12. Ir. ARINAL DJUNAIDI
Menjabat gubernur dari tahun 2019 s.d sekarang | 12. <i>Ir. ARINAL DJUNAIDI Governor, 2019 - now</i> |

Sedangkan pejabat yang pernah menduduki Wakil Gubernur Lampung adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| 1. Drs. A. SUBKI HARUN
Menjabat Wakil Gubernur dari tahun 1984 s.d 1988 | 1. <i>Drs. A. SUBKI HARUN Vice governor, 1984 - 1988</i> |
| 2. Drs. MAN HASAN
Menjabat Wakil Gubernur dari tahun 1989 s.d 1993 | 2. <i>Drs. MAN HASAN Vice governor, 1989 - 1993</i> |

The official that has occupied as vice governors position were as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>3. Drs. SUWARDI RAMLI
Menjabat Wakil Gubernur
bidang Pemerintahan dari tahun
1994 s.d 1998</p> <p>4. Drs. OEMARSONO
Menjabat Wakil Gubernur
bidang Ekonomi dan Pembangu-
nan dari ta hun 1994 s.d 1998</p> <p>5. Drs. SYAMSURYA RYACUDU
Menjabat Wakil Gubernur dari
tahun 2004 s.d 2008</p> <p>6. Ir. MS. JOKO UMAR SAID, MM
Menjabat Wakil Gubernur dari
tahun 2009 s.d 2014</p> <p>7. BACHTIAR BASRI
Menjabat Wakil Gubernur dari
tahun 2014 s.d 2019</p> <p>8. CHUSNINIA CHALIM M. Si. M. Kn.
P. Hd Menjabat Wakil Gubernur
dari tahun 2019 s.d Sekarang</p> | <p>3. Drs. SUWARDI RAMLI
<i>Vice governor</i> 1994 - 1998</p> <p>4. <i>Drs OEMARSONO
Economics and Development
vice governor since 1994 until
1998.</i></p> <p>5. <i>Drs. SYAMSURYA RYACUDU
Vice governor, 2004 – 2008.</i></p> <p>6. <i>Ir. MS. JOKO UMAR SAID, MM
Vice governor, 2009 - 2014</i></p> <p>7. <i>Bachtiar Basri Vice governor, 2014
- 2019</i></p> <p>8. CHUSNINIA CHALIM M.Si. M. Kn.
P. Hd Vice governor, 2019 till now.</p> |
|---|---|

5. PENDUDUK

Penduduk Provinsi Lampung pada waktu Sensus Penduduk tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 masing-masing sebesar 1.667.511, 2.775.695, 4.624.785, 6.015.803, .659.869 dan 7.608.405 orang.

5. POPULATION

The total number of population in Lampung Province based on the 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 Population census is 1,667,511; 2,775,695; 4,624,785; 6,015,803, 6.659.869 and 7.608.405 respectively.

6. SEKELUMIT ADAT ISTIADAT LAMPUNG

Masyarakat Lampung dalam bentuknya yang asli memiliki struktur hukum adat tersendiri. Bentuk masyarakat hukum adat tersebut berbeda antara kelompok masyarakat yang satu dengan yang lainnya, kelompok-kelompok tersebut menyebar di berbagai tempat di daerah di Lampung. Secara umum dapat dibedakan dalam dua kelompok besar yaitu masyarakat adat Saibatin yang berkediaman di sepanjang pesisir termasuk adat Krui, Ranau Komering, sampai Kayu Agung, dan masyarakat adat Pepadun yang berkediaman di daerah pedalaman Lampung terdiri dari masyarakat adat Abung (Abung Siwo Migo), Pubian (Pubian Telu Suku), Menggala / Tulang Bawang (Migo Pak) dan Buai Lima (Marga Bunga Mayang Sungkai).

Upacara-upacara adat pada umumnya ditandai dengan adanya perkawinan / pernikahan, yang dilakukan menurut tata cara adat tradisional di samping kewajiban dilaksanakannya/ ditetapkannya hukum Islam yang menurut anggapan adalah merupakan bagian dari tata cara adat itu sendiri.

Tata cara dan upacara perkawinan adat Pepadun pada umumnya berbentuk perkawinan Jujur dengan menurut garis keturunan Patrilineal, yang ditandai dengan adanya pemberian sejumlah uang kepada pihak perempuan untuk menyiapkan Sesan berupa alat-alat keperluan rumah tangga. Sesan tersebut akan diserahkan kepada pihak keluarga mempelai laki-laki pada upacara perkawinan berlangsung yang sekaligus sebagai penyerahan formal (secara

6. A BRIEF NOTE OF LAMPUNG TRADITION

The native inhabitants of Lampung, has its own customary law. The customary law in one community would differ from other community. Those kinds of community spread all over the region in Lampung. In general, that community can be grouped into two major groups, namely "Saibatin" who live along the coastal area such as Krui, Ranau Komering, Kayu Agung, and "Pepadun" who live inland of Lampung. The latter consists of native inhabitants such as Abung (Abung Siwo Migo), Pubian (Pubian Telu Suku), Menggala/ Tulang Bawang (Migo Pak), and Buay Lima (Marga Bunga Mayang Sungkai).

Traditional ceremonies are commonly characterized by weddings ceremony which is conducted according to the tradition customs and Islamic traditions adapted to their own customs and style.

The customs and weddings ceremony of the Pepadun are generally seen in "Jujur" weddings, and based on the Patrilineal line which is distinguished by giving some money to the bride in order to prepare "Sesan" such as household appliances. This "Sesan" will be given to the bridegroom family during

adat) si mempelai wanita kepada keluarga/klan mempelai laki-laki.

Dengan demikian secara hukum adat maka putus pula hubungan keluarga antara mempelai wanita dengan orang tuanya. Upacara perkawinan tersebut dalam pelaksanaannya dapat dengan cara adat Hibal Serba, Bumbang Aji, Ittar Padang, Ittar Manom (Cakak Manuk) dan Sebambangan. Dalam banyak hal suatu ciri yang disebut dengan Geneologis sangat dominan pada masyarakat Lampung, dimana suatu ikatan masyarakat hukum adat yang anggota-anggotanya berdasarkan atas suatu pertalian keturunan, baik karena ikatan maupun hubungan darah.

Prinsip-prinsip dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan suatu corak keaslian penduduk masyarakat Lampung, yang dapat disimpulkan dalam 5 (lima) prinsip yaitu :

1. Pi'il Pesengiri
2. Sakai Sambayan
3. Nemui Nyimah
4. Nengah Nyappur
5. Bejuluk Beadek

Pi'il Pesengiri diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut harga diri, prilaku, dan sikap hidup yang dapat menjaga dan menegakkan nama baik memberi sesuatu yang diperlukan bagi pihak lain dan hal tersebut tidak terbatas pada sesuatu yang sifatnya materi saja, tetapi juga dalam arti moril termasuk sumbangan pikiran dan sebagainya.

wedding ceremony and it is also as a formal ceremony in which the bride is handed over to the bride- groom's family, meaning that traditionally the relation between the bride and her parent has been closed.

This wedding ceremony is similar to the customs of Hibal Serba, Bumbang Aji, Ittar Padang, Ittar Manom (Cakak Manuk) and Sebambangan. In many ways genealogical characteristic is very dominant in Lampung social pattern as it involves a traditional law based on-legal relationships as well as on blood relationships.

The principles of daily life in Lampung society are distinctive and revealed in five principles as follows :

1. Pi'il Pesengiri (self-esteem)
2. Sakai Sambayan (unity and co-operation)
3. Nemui Nyimah (charity)
4. Nengah Nyappur (openness)
5. Bejuluk Beadek (honorary name)

"Pi'il Pesengiri" is all that concerns self esteem and behaviour. It is a means of preserving self esteem and status privately as well as collectively. The Lampung will sacrifice everything (including their lives) to defend their Pi'il Pesengiri. On the other hand, by applying Pi'il Pesengiri, one can do anything, eventhough this can bring a negative material effect.

Sakai Sambayan meliputi beberapa pengertian yang luas termasuk dida-

lamnya gotong-royong, tolong menolong, bahu-membahu, dan saling memberi sesuatu yang diperlukan bagi pihak lain dan hal tersebut tidak terbatas pada sesuatu yang sifatnya materi saja, tetapi juga dalam arti moril termasuk sumbangan pikiran dan sebagainya.

Nemui Nyimah berarti bermurah hati dan ramah tamah terhadap semua pihak baik terhadap orang dalam kelompoknya maupun terhadap siapa saja pihak yang berhubungan dengan mereka. Jadi bermurah hati dengan memberikan sesuatu yang ada padanya kepada pihak lain, juga bermurah hati dalam bertutur kata serta sopan santun dan ramah tamah terhadap tamu mereka.

Nengah Nyappur adalah sebagai tata pergaulan masyarakat Lampung dengan kesediaan membuka diri dalam pergaulan masyarakat umum dan berpengetahuan luas. Ikut serta dalam berpartisipasi terhadap hal yang bersifat baik, yang dapat membawa kemajuan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

Bejuluk Beadek adalah didasarkan kepada Titei Gemattei yang diwariskan turun temurun dari zaman dahulu. Tata ketentuan pokok yang selalu diikuti (Titei Gemattei) tersebut antara lain menghendaki agar seseorang disamping mempunyai nama yang diberikan orang tuanya, juga diberi gelar oleh orang dalam kelompoknya sebagai panggilan terhadapnya. Bagi orang yang belum berkeluarga diberi juluk (Bejuluk) dan setelah ia kawin makan diberi adek (Beadek).

“Sakai Sambayan” consist of actions and ideas based on mutual assistance. “Shoul der to shoulder” and this is not merely limited to the material meaning, but includes spiritual values of unity. change for the good of the individual and society.

“Nemui Nyimah” means generous and warm-hearted Against ALL parties Good Against orangutan hearts Against whom Saja group or parties related to them . So generously Something THERE WITH give him shown to the parties lie , generous hearts Also As well -spoken manners and Ramah Tamah Against their guest .

“Nengah Nyappur” is the part of the culture that strives to improve and change for the good of the individual and society.

“Bejuluk Beadek” is based on the “Titei Gemattei” which has been inherited from generations long ago. The basic decision making process that obeyed (Titei Gemattei) including, that is, a nickname for anyone who is not married (Bejuluk) and after marriage a granting of Adek (Beadek).

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> : 10 000 m ²	
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/meters (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 <i>Watt hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>Tonnes</i>	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton- km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding

Luas Wilayah Lampung

Total Area of Lampung

34.623,80 km²

13

Kabupaten
Regency

2

Kota
Municipality

Lampung Timur

Kabupaten Terluas/ Largest Area

15,38%

Kota Metro

Wilayah Terkecil/ Smallest Area

0,18%

Curah Hujan/Tertinggi

Precipitation/Highest

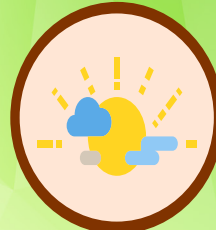
399,5 mm³



Lama Penyinaran Matahari/Terlama

Duration of Sunshine/Longest

84,7%



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Lampung terletak antara $103^{\circ}40'$ sampai $105^{\circ}50'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}45'$ sampai $3^{\circ}45'$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Lampung memiliki batas-batas: Utara - Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu; Selatan - Selat Sunda; Barat - Samudera Indonesia; Timur - Laut Jawa
3. Provinsi Lampung terdiri dari 13 wilayah kabupaten dan 2 wilayah kota, yaitu :
 - Kabupaten Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan, Tulang Bawang, Pesawaran, Pringsewu, Mesuji, Tulang Bawang Barat and Pesisir Barat.
 - Kota Bandar Lampung and Metro

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lampung Province is located between $103^{\circ}40'$ and $105^{\circ}50'$ East latitude, and between $6^{\circ}45'$ and $3^{\circ}45'$ South longitude*
2. *In terms of geographic position, Lampung Province has boundaries as follows: North - Sumatera Selatan Province and Bengkulu Province; South - Sunda strait; West - Indonesian Ocean; East - Java Ocean.*
3. *Lampung Province has 13 Regency and 2 Municipality, these include :*
 - *Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan, Tulang Bawang, Pesawaran, Pringsewu, Mesuji, Tulang Bawang Barat and Pesisir Barat Regency*
 - *Bandar Lampung and Metro Municipality*

ULASAN**DESCRIPTION**

Provinsi Lampung merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 300 - 500 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 103°40' sampai 105°50' Bujur Timur dan 6°45' sampai 3°45' Lintang Selatan. Luas wilayah Lampung, tercatat 34.623,80 km².

Akhir tahun 2013, wilayah administrasi Provinsi Lampung terdiri dari 13 wilayah kabupaten dan 2 kota, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2015 luas masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Lampung Barat (2.142,78 km²), Tanggamus (3.020,64 km²), Lampung Selatan (700,32 km²), Lampung Timur (5.325,03 km²), Lampung Tengah (3.802,68 km²), Lampung Utara (2.725,87 km²), Way Kanan (3.921,63 km²), Tulang Bawang (3 466,32 km²), Pesawaran (2.243,51 km²), Pringsewu (625,00 km²), Mesuji (2.184,00 km²), Tulang Bawang Barat (1.201,00 km²), Pesisir Barat (2.907,23 km²), Kota Bandar Lampung (296,00 km²), Kota Metro (61,79 km²),.

Berdasarkan topografi, wilayah Lampung dapat dibagi menjadi 5 (lima) unit topografi :

- Daerah topografis berbukit sampai bergunung.
- Daerah topografis berombak sam-paibergelombang.
- Daerah dataran alluvial
- Daerah River Basin

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota :

Lampung Province is an area with average high around 300 - 500 meters of sea, It is located between 103040' and 105°50' east longitude, 6045' and 3°45' South latitude . Lampung Province area is shaped by 34,623.80 km².

in 2013, Lampung is divided into 13 (thirteenth) regency and 2 (two) municipality, based on home affairs regulation no 39 / 2015 the land area of each regency/municipality is Lampung Barat (2,142.78 km²), Tanggamus (3,020.64 km²), Lampung Selatan (700.32 km²), Lampung Timur (5,325.03 km²), Lampung Tengah (3.802,68 km²). Lampung Utara (2,725.87 km²), Way Kanan (3,921.63 km²), Tulang Bawang (3 466.32 km²), Pesawaran (2,243.51 km²). Pringsewu (625.00 km²), Mesuji (2,184.00 km²), Tulang Bawang Barat (1,201.00 km²), Pesisir Barat (2,907.23 km²), Bandar Lampung Municipality (296.00 km²), Metro Municipality (61.79 km²).

Based on topography, Lampung is divided into (5) five topography units :

- *Hiily and Mountainous .*
- *Rolling Hills.*
- *Alluvial land.*
- *Tidal marsh.*
- *River Basin*

Distance between Province Capital ti Regencies/municipalities :

- | | |
|--|--|
| 1. Bandar Lampung - Liwa : 241,42 km | 1. Bandar Lampung - Liwa : 241,42 km |
| 2. Bandar Lampung - Kota Agung : 80,78 km | 2. Bandar Lampung - Kota Agung : 80,78 km |
| 3. Bandar Lampung - Kalianda : 59,22 km | 3. Bandar Lampung - Kalianda : 59,22 km |
| 4. Bandar Lampung - Sukadana : 80,24 km | 4. Bandar Lampung - Sukadana : 80,24 km |
| 5. Bandar Lampung - Gunung Sugih : 57,85 km | 5. Bandar Lampung - Gunung Sugih : 57,85 km |
| 6. Bandar Lampung - Kota Bumi: 115,19 km | 6. Bandar Lampung - Kota Bumi: 115,19 km |
| 7. Bandar Lampung - Blambangan Umpu: 209,32 km | 7. Bandar Lampung - Blambangan Umpu: 209,32 km |
| 8. Bandar Lampung - Menggala : 119,36 km | 8. Bandar Lampung - Menggala : 119,36 km |
| 9. Bandar Lampung - Gedong Tataan : 25,98 km | 9. Bandar Lampung - Gedong Tataan : 25,98 km |
| 10. Bandar Lampung - Pringsewu : 41,40 km | 10. Bandar Lampung - Pringsewu : 41,40 km |
| 11. Bandar Lampung - Mesuji : 204,34 km | 11. Bandar Lampung - Mesuji : 204,34 km |
| 12. Bandar Lampung - Panaragan : 139,60 km | 12. Bandar Lampung - Panaragan : 139,60 km |
| 13. Bandar Lampung - Krui : 231 km | 13. Bandar Lampung - Krui : 231 km |
| 14. Bandar Lampung - BandarLampung : 0 km | 14. Bandar Lampung - BandarLampung : 0 km |
| 15. Bandar Lampung - Metro : 51,81 km | 15. Bandar Lampung - Metro : 51,81 km |

Wilayah Provinsi Lampung bagian utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu, bagian timur berbatasan dengan Laut Jawa, bagian selatan berbatasan dengan Selatan Sunda, dan bagian barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Teritorial boundaries of Lampung Province in northern area bordered by Sumatera Selatan and Bengkulu Province, eastern area border an Java seas, southern area border on Sunda strait, and western area bordered by Indonesian sea.

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Di 2018,

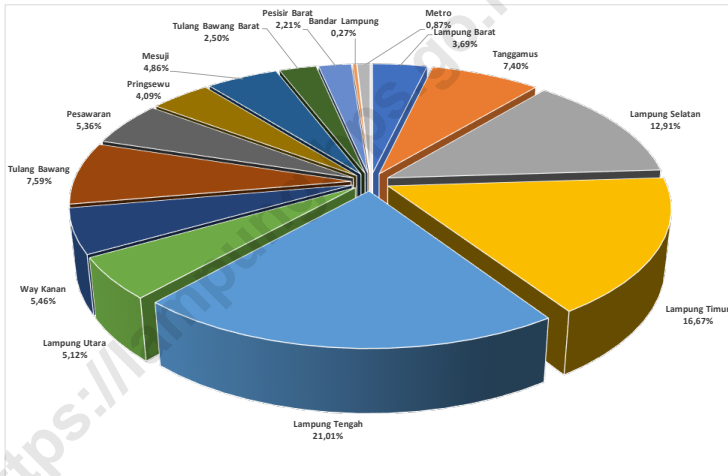
The temperature of the air somewhere is determined by the height of the site from the sea surface and its distance from the shore. In 2018,

suhu udara rata-rata siang hari berkisar antara 33°C sampai 35°C sedangkan suhu udara pada malam hari berkisar antara 20°C sampai 23°C. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu mencapai 399,5 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu 3,5 mm

Average daytime air temperature ranges between 33°C to 35°C while the air temperature at night ranges from 20°C to 23°C. The highest rainfall occurred in March that reached 399,5 mm, while the lowest rainfall occurred in August that is 3,5 mm

Gambar/
figures 1.1

Persentase luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung
Areas of Lampung Province by Regency/Municipality



1.1 Keadaan Geografi/Geography Condition

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Lampung, 2018**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Lampung, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Luas ¹ (km ²) Total Area (square.km)
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	Liwa	2 142,78
Tanggamus	Kota Agung	3 020,64
Lampung Selatan	Kalianda	700,32
Lampung Timur	Sukadana	5 325,03
Lampung Tengah	Gunung Sugih	3 802,68
Lampung Utara	Kotabumi	2 725,87
Way Kanan	Blambangan Umpu	3 921,63
Tulangbawang	Menggala	3 466,32
Pesawaran	Gedong Tataan	2 243,51
Pringsewu	Pringsewu	625,00
Mesuji	Mesuji	2 184,00
Tulang Bawang Barat	Panaragan	1 201,00
Pesisir Barat	Krui	2 907,23
Kota Bandar Lampung	Bandar Lampung	296,00
Kota Metro	Metro	61,79
Lampung		34 623,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Terhadap		
	Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) ³ <i>Altitude (m a.s.l.)³</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	6,19	-	850 - 900
Tanggamus	8,72	43	1 - 100
Lampung Selatan	2,02	42	1 - 50
Lampung Timur	15,38	5	15 - 50
Lampung Tengah	10,98	-	35 - 45
Lampung Utara	7,87	-	30 - 45
Way Kanan	11,33	-	50 - 100
Tulangbawang	10,01	-	10 - 35
Pesawaran	6,48	37	110 - 135
Pringsewu	1,81	-	90 - 110
Mesuji	6,31	-	20 - 30
Tulang Bawang Barat	3,47	-	10 - 40
Pesisir Barat	8,40	3	2 - 15
Kota Bandar Lampung	0,85	2	1 - 150
Kota Metro	0,18	-	50 - 60
Lampung	100,00	132	

Sumber : Permendagri, No 39 Tahun 2015

Source : Based on Minister of Home Affairs Regulation No 39/2015

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi Lampung, 2018
Table *Distance to Provincial Capital of Lampung, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	Liwa	241,42
Tanggamus	Kota Agung	80,78
Lampung Selatan	Kalianda	59,22
Lampung Timur	Sukadana	80,24
Lampung Tengah	Gunung Sugih	57,85
Lampung Utara	Kotabumi	115,19
Way Kanan	Blambangan Umpu	209,32
Tulangbawang	Menggala	119,36
Pesawaran	Gedong Tataan	25,98
Pringsewu	Pringsewu	41,40
Mesuji	Mesuji	204,34
Tulang Bawang Barat	Panaragan	139,60
Pesisir Barat	Krui	231,00
Kota Bandar Lampung	Bandar Lampung	-
Kota Metro	Metro	51,81
Lampung	Kota Bandar Lampung	-

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Lampung/ *Public Work Service and Spatial Planning of Lampung Province*

1.2 Keadaan Iklim/*Climate Condition*

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station by Regency/Municipality in Lampung, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Suhu/ <i>Temperature</i> °C		
		Minimum	Rata-rata/ <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-
Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Radin Inten II	20,00	27,07	35,80
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	Stasiun Geofisika Kota Bumi	19,00	29,31	34,20
Way Kanan	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-
Pesawaran	Stasiun Klimatologi Pesawaran	20,40	28,92	0,00
Pringsewu	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Lampung	22,20	28,18	36,40
Kota Metro	-	-	-	-

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Kelembaban/ Humidity (%)			Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)		
		Minimum	Rata-rata/Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Radin Inten II	29,00	79,66	100,00	0,00	3,26	45,00
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	Stasiun Geofisika Kota Bumi	34,40	73,54	100,00	0,00	1,55	18,00
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	Stasiun Klimatologi Pesawaran	28,90	74,61	100,00	0,00	0,69	12,00
Pringsewu	-	-	-	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Lampung	40,30	81,60	100,00	0,00	5,52	27,00
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)			Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Durasi Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum			
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	Stasiun Meteoro logi Radin Inten II	1 003,30	1 010,44	1 015,50	1 658,80	127,00	1 836,10
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	Stasiun Geofisika Kota Bumi	1 001,00	1 013,68	1 019,10	2 870,80	139,00	1 652,70
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	Stasiun Klimato logi Pesawa ran	1 001,90	1 010,82	1 016,30	1 807,30	121,00	1 896,90
Pringsewu	-	-	-	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteoro logi Maritim	1 003,70	1 010,02	1 015,00	1 258,30	86,00	1 025,10
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
Meteorology, Climatology, Geophysics Agency

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Lampung, 2018
Table *Number of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lampung Province, 2018*

Bulan/Month	Suhu Udara (°C)		Temperature	Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,0	21,2	26,6	98	51	79
Februari/February	33,6	22,9	26,1	98	58	84
Maret/March	33,6	22,4	26,4	97	47	84
April/April	34,0	22,6	26,9	98	53	84
Mei/May	33,8	22,5	26,8	99	55	83
Juni/June	34,0	22,0	26,6	98	53	83
Juli/July	33,4	20,2	26,2	95	45	76
Agustus/August	34,8	20,0	26,9	92	32	72
September/September	34,6	20,6	26,6	95	37	74
Oktober/October	35,8	22,4	27,9	92	32	73
November/November	35,0	23,3	27,5	96	48	80
Desember/December	35,2	22,4	27,2	99	47	78

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika - Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung

Source: Meteorology, Climatology, Geophysics Agency - Meteorology Station Radin Inten II Bandar Lampung

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,3	2,8	47,2
Februari/February	1 011,7	3,3	61,3
Maret/March	1 010,7	2,6	60,8
April/April	1 010,4	2,4	64,9
Mei/May	1 010,9	2,7	69,4
Juni/June	1 011,6	2,6	61,5
Juli/July	1 011,5	3,3	84,7
Agustus/August	1 012,1	4,7	73,6
September/September	1 012,3	4,1	72,7
Oktober/October	1 012,3	4,0	71,0
November/November	1 011,6	3,3	51,1
Desember/December	1 011,2	3,1	16,6

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika - Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung

Source: Meteorology, Climatology, Geophysics Agency - Meteorology Station Radin Inten II Bandar Lampung

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	158,0	20
Februari/February	337,6	22
Maret/March	399,5	22
April/April	213,0	19
Mei/May	147,2	15
Juni/June	108,3	16
Juli/July	9,3	4
Agustus/August	3,5	3
September/September	53,6	8
Oktober/October	48,6	6
November/November	137,8	20
Desember/December	80,5	18

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika - Stasiun Meteorologi Radin Inten II Bandar Lampung

Source: Meteorology, Climatology, Geophysics Agency - Meteorology Station Radin Inten II Bandar Lampung

Jumlah PNS Menurut Pendidikan

Number of Civil Servant by Education



<SD/PS

391



SMP/JHS

270



SMA/SHS

3050



>DI

12.869

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin

Number of Civil Servant by Gender



8.431



8.149

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Satuan Kerja Perangkat Daerah terdiri dari Sekretaris Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Persatuan Bangsa dan Politik Daerah, Badan Pengolahan Lingkungan Hidup, Badan Ketahanan Pangan Daerah, Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu, Badan Pengelolaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Daerah, Badan Pendidikan dan Latihan Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah, Inspektorat Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, Rumah Sakit Jiwa, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Pelindung Anak Daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah, Kantor Sandi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pemuda dan Olah Raga, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *Regional Work Units consists of the Regional Secretary, Regional Planning Board, Board of the United Nations and Politic Regions, Badang Processing Environment, Food Security Agency Regional Investment Board and Integrated Licensing, Agency of Libraries, Archives and Documentation Regional, Community Empowerment Board and Village Government Regional Board of Education and training Regional District General Hospital, the Regional Inspectorate, Civil Service Agency, Civil Service Police Unit, Psychiatric Hospital, Women Empowerment and Protector of Children of Regions, the Agency for Research and Development of Regional Innovation, Office Password, Department of Education and Culture, Department of Youth and Sports, Department of Health, Social Services, Office of Manpower and Transmigration, the Department of Transportation, Office of*

Informatikan, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Bina Marga, Dinas Koperasi, Usaha Mikro kecil Menengah, Dinas Pengairan dan Pemukiman, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Kehutanan, Dinas Pertambangan dan Energi, Dinas Pendapatan, Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan.

4. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
5. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah,

Communications and Informatics, Department of Tourism and Creative Economy, Department of Highways, Department of Cooperatives, Micro, smallMedium Enterprises, Department of irrigation and Resettlement, Department of Agriculture and Horticulture, Plantation Office, Department of Animal Husbandry and Animal Health, the Department of Marine and Fisheries, Forestry, Mining and Energy Department, the Department of Revenue, Department of Industry, Department of Commerce

4. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
5. *Non-Ministry Government Institution consists of National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Agency for Combating Terrorism, Central Bureau of Statistics, National SAR Agency, Procurement of Government Goods / Service.*

6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.

7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi

9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

6. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

7. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

8. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.

9. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local governmen

ULASAN

DESCRIPTION

1. Tahun 1997 wilayah Provinsi Lampung dimekarkan menjadi 7 kabupaten/ kota, kemudian dengan diundangkannya UU No.12 Tahun 1999 dimekarkan lagi menjadi 10 kabupaten/kota. Berdasarkan UU No. 33 Tahun 2008 terbentuklah Kabupaten Pesawaran yang sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Selatan. Dengan demikian Provinsi Lampung terdiri dari 9 kabupaten dan 2 kota. Tahun 2010 berubah menjadi 12 Kabupaten dan 2 kota. Adanya Pemekaran Kabupaten Lampung Barat dan Pesisir Barat berdasarkan UU RI no 22 tahun 2012, menjadikan Provinsi Lampung terdiri dari 13 Kabupaten dan 2 Kota. Di Provinsi Lampung terdapat 228 kecamatan dengan 2.651 desa/kelurahan
 2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terdiri dari 85 orang yang terbagi menjadi 10 partai. Menurut jenis kelamin, Jumlah Anggota DPRD terdiri dari 73 Laki-laki dan 12 perempuan
 3. Pada Tahun 2018, Jumlah Aparatur Sipil Negara di Lingkup Pemerintahan Provinsi Lampung tercatat sebanyak 16.580 yang terdiri dari 8.431 Laki-laki dan 8.149 Perempuan, lebih rinci dapat dilihat di tabel 2.3.2.
1. *In 1997 the province of Lampung divided into 7 Regency/municipality, and with the enactment of Law No.12 of 1999 divided again into 10 Regency/ municipality . Under Law No. 33 Year 2008 formed Pesawaran Regency which was formerly a part of Lampung Utara regency . Thus Lampung province consists of 9 districts and 2 cities. The year 2010 turned into 12 regency and 2 municipalities. Redistricting their Lampung Barat and Pesisir Barat based on Republic Act No. 22 of 2012 , making the province of Lampung is composed of 13 regency and 2 municipality. In Lampung Province there are 228 districts with 2.651 villages .*
 2. *Number of Members Legislative Council consists of 85 people, divided into 10 parties . By sex, total number of members of Parliament is composed of 73 men and 12 women*
 3. *In 2018, Number of Civil Servants in the Scope of Government of Lampung Province totaled 16.580 which consist of 8.431 men and 8.149 women, More details can be seen in table 2.3.2*

2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Lampung, 2014-2018
Number of Sub District and Villages by Regency/Municipality in Lampung, 2014-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	15	15	15	15	15
Tanggamus	20	20	20	20	20
Lampung Selatan	17	17	17	17	17
Lampung Timur	24	24	24	24	24
Lampung Tengah	28	28	28	28	28
Lampung Utara	23	23	23	23	23
Way Kanan	14	14	14	14	14
Tulangbawang	15	15	15	15	15
Pesawaran	11	11	11	11	11
Pringsewu	9	9	9	9	9
Mesuji	7	7	7	7	7
Tulang Bawang Barat	8	8	9	9	9
Pesisir Barat	11	11	11	11	11
Kota Bandar Lampung	20	20	20	20	20
Kota Metro	5	5	5	5	5
Lampung	227	227	228	228	228

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/ BPS-Statistics of Lampung Province

Tabel 2.1.2 **Jumlah Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Lampung, 2014-2018**
Table *Number of Sub Districts by Regency/Municipality in Lampung, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5	5	5	5	5
Tanggamus	3	3	3	3	3
Lampung Selatan	4	4	4	4	4
Lampung Timur	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	10	10	10	10	10
Lampung Utara	15	15	15	15	15
Way Kanan	6	6	6	6	6
Tulangbawang	4	4	4	4	4
Pesawaran	-	-	-	-	-
Pringsewu	5	5	5	5	5
Mesuji	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	3	3	3	3	3
Pesisir Barat	2	2	2	2	2
Kota Bandar Lampung	126	126	126	126	126
Kota Metro	22	22	22	22	22
Lampung	205	205	205	205	205

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/ BPS-Statistics of Lampung Province

Tabel 2.1.3 **Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten/Kota di Lampung, 2014-2018**
Table 2.1.3 **Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Lampung, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	131	131	131	131	131
Tanggamus	299	299	299	299	299
Lampung Selatan	256	256	256	256	256
Lampung Timur	263	264	264	264	264
Lampung Tengah	297	304	304	304	304
Lampung Utara	232	232	232	232	232
Way Kanan	217	221	221	221	221
Tulangbawang	147	147	147	147	147
Pesawaran	144	144	144	144	148
Pringsewu	126	126	126	126	126
Mesuji	105	105	105	105	105
Tulang Bawang Barat	93	93	93	93	100
Pesisir Barat	116	116	116	116	116
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
Lampung	2 426	2 438	136	2 438	2 449

Catatan/ Note : ¹ Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/ Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/ BPS-Statistics of Lampung Province

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ Regional House of Representative

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Lampung Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Regional House of Representative's Members of Lampung Province by Political Parties and Sex, 2018

Partai Politik/ <i>Political Parties</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	10	1	11
Partai Golongan Karya	9	1	10
Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14	3	17
Partai Gerakan Indonesia Raya	9	1	10
Partai Amanat Nasional	7	1	8
Partai Nasdem	5	3	8
Partai Kebangkitan Bangsa	6	1	7
Partai Keadilan Sejahtera	8	0	8
Partai Persatuan Pembangunan	3	1	4
Jumlah/ Total	73	12	85

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Lampung

Source: Secretariat of Regional House of Representatives of Lampung Province

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ *Regional House of Representative*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018
Number of Regional House of Representative's Members by Regency/Municipality and Sex in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	30	5	35
Tanggamus	34	11	45
Lampung Selatan	45	5	50
Lampung Timur	45	5	50
Lampung Tengah	48	2	50
Lampung Utara	42	3	45
Way Kanan	34	6	40
Tulangbawang	41	6	47
Pesawaran	35	10	45
Pringsewu	30	10	40
Mesuji	30	5	35
Tulang Bawang Barat	27	3	30
Pesisir Barat	21	4	25
Kota Bandar Lampung	44	6	50
Kota Metro	17	8	25
DPRD Provinsi Lampung	73	12	85

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Lampung

Source: Secretariat of Regional House of Representatives of Lampung Province

Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Alat Kelengkapan

Tabel 2.2.3
Table

Dewan Periode Tahun 2014-2019
Leader Structure And Members of Regional People's Representative Assembly Period 2014-2019

Uraian ²⁾	Jumlah (Orang) ²⁾
<i>Description</i>	<i>Total (Person)</i>
(1)	(2)
I. Pimpinan Dewan / Head of Region People's Representative Assembly	
Ketua	: Hi Dedi Afrizal, Skep. MH
Wakil Ketua I	: Hi. Imer Darius, SE
Wakil Ketua II	: Hi. Pattimura, SE
Wakil Ketua III	: Ir Hi. Ismet Roni, SE
Wakil Ketua IV	: Ir Hi. Johan Sulaiman, MM
II. Komisi-komisi / Commission	
1. Komisi I (Bidang Pemerintahan)	14
2. Komisi II (Bidang Perekonomian)	15
3. Komisi III (Bidang Keuangan)	15
3. Komisi IV (Bidang Pembangunan)	20
4. Komisi V (Bidang Kesejahteraan Rakyat)	16
III. Panitia-panitia / Party Representation	
1. Badan Musyawarah	32
2. Badan Anggaran	42
3. Badan legislasi Daerah/Pembentukan Peraturan Daerah	17
4. Badan Kehormatan	8
IV. Fraksi-fraksi	
1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	17
2. Fraksi Partai Golongan Karya	10
3. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa	7
4. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera	8
5. Fraksi Demokrat	11
6. Fraksi Amanat Nasional	8
7. Fraksi Partai Gerindra	10
8. Fraksi Persatuan Rakyat	6
9. Fraksipartai Nasdem	8

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Lampung

Source : Secretary of regional People's Representative Assembly of Lampung Province

Tabel
Table

2.2.4

Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Lampung, 2017-2018
The Regional People's of Representatives Agenda Progress Of Lampung Province, 2017-2018

Kegiatan/Activity	Tahun/Years	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
A. Rapat-rapat		
1. Rapat Paripurna	40	41
2. Rapat Paripurna Istimewa	6	7
3. Rapat Paripurna Khusus	-	-
4. Rapat Fraksi-fraksi		
a. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	5
c. Fraksi Partai Golongan Karya	5	6
c. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa	2	3
d. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera	12	13
e. Fraksi Demokrat	4	5
f. Fraksi Amanat Nasional	2	3
g. Fraksi Partai Gerindra	7	8
h. Fraksi Persatuan Rakyat	3	4
i. Fraksi Nasdem	1	2
5. Rapat Badan Musyawarah	16	17
6. Rapat Badan Anggaran	18	19
7. Rapat Kerja/ Dengar Pendapat/Rapat Internal/Kunjungan Kerja/Kunjungan Ke Daerah Pemilikan		
a. Komisi I	50	51
b. Komisi II	76	77
c. Komisi III	52	53
d. Komisi IV	50	51
e. Komisi V	102	103
8. Rapat-rapat Lainnya (Rapat Panitia Khusus/ Panitia Teknis/ Tim Perumus)	126	127
B. Peninjauan DPRD		
1. Peninjauan ke TK. II	-	-
2. Peninjauan ke Provinsi lain	-	-
3. Lainnya	-	-
C. Produk yang Dihasilkan		
1. Keputusan DPRD	36	24
2. Keputusan Pimpinan DPRD	22	23
3. Perda	28	6

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Lampung

Source : Secretary of regional People's Representative Assembly of Lampung Province

2.3 Sumber Daya Manusia/Human Resources

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2017-2018
Table 2.3.1 Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Lampung Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1 694	2 179	3 873	1 923	1 950	3,873
Tanggamus	2 501	3 602	6 103	2 892	2 800	5692
Lampung Selatan	3 703	4 780	8 483	3 327	4 597	7924
Lampung Timur	4 350	4 577	8 927	3 886	4 522	8408
Lampung Tengah	5 705	5 967	11 672	6 872	6 500	13372
Lampung Utara	3 548	5 406	8 954	4 471	4 483	8954
Way Kanan	2 865	2 491	5 356	2 681	2 675	5356
Tulangbawang	1 973	2 365	4 338	1 908	2 318	4226
Pesawaran	2 284	2 524	4 808	2 441	2 350	4791
Pringsewu	2 543	2 450	4 993	2 075	2 588	4663
Mesuji	1 247	1 037	2 284	1 184	1 100	2284
Tulang Bawang Barat	1 341	1 560	2 901	1 341	1 560	2901
Pesisir Barat	990	1 066	2 056	1 055	1 000	2055
Kota Bandar Lampung	3 354	6 362	9 716	4 779	4 775	9554
Kota Metro	1 633	2 213	3 846	1 546	2 148	3694
Provinsi Lampung	8 843	8 245	17 088	8 431	8 149	16 580
Lampung	48 574	56 824	105 398	50 812	53 515	104 327

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung
 Source: Regional Civil Service Agency of Lampung Province

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2017-2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Province, 2017-2018*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	4 080	4 870	8 950	4 013	5 104	9 117
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	3 947	2 869	6 816	3 684	2 566	6 250
Struktural/ <i>Structural</i>						
Eselon V/5th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	546	399	945	494	378	872
Eselon III/3rd Echelon	229	95	324	201	92	293
Eselon II/2nd Echelon	40	12	52	39	9	48
Eselon I/1st Echelon	1	-	1	-	-	-
Jumlah/Total	8 843	8 245	17 088	8 431	8 149	16 580

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung

Source: *Regional Civil Service Agency of Lampung Province*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Province, 2017 and 2018*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	284	167	451	247	144	391
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	239	50	289	220	50	270
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 172	1 069	3 241	2 031	1 019	3 050
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I,II/Akta I,II</i>	83	36	119	77	37	114
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	390	595	985	389	589	978
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	5 675	6 328	12 003	5 467	6 310	11 777
Jumlah/Total	8 843	8 245	17 088	8 431	8 149	16 580

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Provinsi Lampung

Source: *Regional Civil Service Agency of Lampung Province*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2017-2018
Table 2.3.4 *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung Province, 2017-2018*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	18	5	23	8	1	9
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	4	9	11	5	16
3. I/C (Juru)	104	32	136	69	15	84
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	2	16	23	5	28
Golongan I/Range I	141	43	184	111	26	137
5. II/A (Pengatur Muda)	337	128	465	231	68	299
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	275	105	380	248	87	335
7. II/C (Pengatur)	920	404	1 324	853	353	1 206
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	186	203	389	225	176	401
Golongan II/Range II	1 718	840	2 558	1 557	684	2 241
9. III/A (Penata Muda)	908	943	1 851	659	717	1 376
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 321	1 427	2 748	1 190	1 321	2 511
11. III/C (Penata)	1 226	1 655	2 881	1 213	1 754	2 967
12. III/D (Penata Tingkat I)	1 264	1 322	2 586	1 326	1 486	2 812
Golongan III/Range III	4 719	5 347	10 066	4 388	5 278	9 666
13. IV/A (Pembina Muda)	1 262	1 079	2 341	1 284	1 131	2 415
14. IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	883	890	1 773	956	981	1 937
15. IV/C (Pembina)	79	28	107	95	32	127
16. IV/D (Pembina Tingkat I)	34	15	49	30	14	44
17. IV/E (Pembina Utama)	7	3	10	10	3	13
Golongan IV/Range IV	2 265	2 015	4 280	2 375	2 161	4 536
Jumlah/Total	8 843	8 245	17 088	8 431	8 149	16 580

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung
 Source: *Regional Civil Service Agency of Lampung Province*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018

Tabel 2.3.5 *Number of Civil Servants by Work Period and Sex in Lampung Province, 2017 and 2018*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI	-	-	-	-	-	-
ASISTEN BIDANG PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	1	-	1	-	-	-
ASISTEN BIDANG PEREKONOMIAN, KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN	1	-	1	1	-	1
ASISTEN BIDANG ADMINISTRASI UMUM	1	-	1	1	-	1
BIRO PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH	30	17	47	32	15	47
BIRO HUKUM	24	22	46	26	19	45
BIRO KESEJAHTERAAN SOSIAL	17	28	45	18	28	46
BIRO PEREKONOMIAN	21	18	39	19	19	38
BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	22	15	37	23	14	37
BIRO UMUM	91	51	142	86	50	136
BIRO PERLENGKAPAN	38	22	60	35	22	57
BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PROTOKOL	43	47	90	46	42	88
BIRO ORGANISASI	36	31	67	32	30	62
STAF AHLI GUBERNUR BIDANG PEMERINTAHAN, HUKUM DAN POLITIK	-	1	1	1	-	1
STAF AHLI GUBERNUR BIDANG EKONOMI, KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN	-	1	1	-	1	1
STAF AHLI GUBERNUR BIDANG KEMASYARAKATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA	-	-	-	1	-	1
SEKRETARIAT DPRD	81	61	142	80	61	141
INSPEKTORAT PROVINSI	78	55	133	85	58	143
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	4 417	4 955	9 372	3856	4874	8730
DINAS KESEHATAN	139	246	385	139	241	380
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	292	103	395	261	104	365

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel 2.3.5/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DINAS CIPTA KARYA DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	-	-	-	361	94	455
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	163	27	190	159	28	187
DINAS SOSIAL	111	97	208	100	87	187
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	203	92	295	181	77	258
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	27	41	68	27	40	67
DINAS KETAHANAN PANGAN	40	42	82	40	38	78
DINAS LINGKUNGAN HIDUP	54	36	90	48	33	81
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	32	38	70	27	33	60
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	35	41	76	36	42	78
DINAS PERHUBUNGAN	108	39	147	100	37	137
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIKA	61	53	114	59	52	111
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	62	54	116	52	48	100
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	61	46	107	60	48	108
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	77	39	116	75	37	112
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	51	57	108	41	52	93
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	97	55	152	92	52	144
DINAS PARIWISATA	40	46	86	38	41	79
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	241	167	408	229	166	395
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	162	125	287	150	113	263
DINAS KEHUTANAN	570	115	685	521	105	626
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	84	42	126	82	40	122
DINAS PERDAGANGAN	54	46	100	52	39	91
DINAS PERINDUSTRIAN	52	32	84	45	31	76

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel 2.3.5/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	-	-	-	31	13	44
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	69	49	118	66	47	113
BADAN KEUANGAN DAERAH	48	75	123	47	74	121
BADAN PENDAPATAN DAERAH	208	132	340	208	128	336
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	48	43	91	48	45	93
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	51	40	91	45	41	86
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	33	38	71	32	38	70
BADAN PENGHUBUNG PROVINSI LAMPUNG DI JAKARTA	41	18	59	42	15	57
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	37	15	52	38	13	51
BADAN PENYELENGGARA KORPRI	31	18	49	30	17	47
BADAN LAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAH	11	5	16	11	7	18
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH	55	21	76	51	18	69
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	388	673	1 061	375	669	1044
RUMAH SAKIT Jiwa	82	100	182	80	109	189
SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU)	9	6	15	6	1	7
SEKRETARIAT BADAN NARKOTIKA NASIONAL	15	9	24	4	3	7
Jumlah/ Total	10 929	8 294	17 206	8 431	8 149	16 580

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung

Source: Regional Civil Service Agency of Lampung Province

Tabel 2.3.6
Table Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pendidikan dan Latihan
 Provinsi Lampung Tahun 2018
*The Implementation of Education and Training Activity
 Program in Lampung Province, 2018*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Peserta <i>Total Members</i> (Orang/Person)	Jumlah Hari <i>Total Days</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Diklat Kepemimpinan Tingkat IV di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung	40	98
2	Diklat Kepemimpinan Tingkat III di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung	40	98
3	Diklat Kepemimpinan Tingkat III di Lingkungan Pemerintah Kabupaten/ Kota se Provinsi Lampung	80	98
4	Diklat LPPD	30	5
5	Diklat Tenis Ke Arsipan	30	5
6	Diklat LAKIP	30	5
7	Diklat Standar Operasional Persedur	30	5
8	Diklat Pengendalian Pencemaran Air	30	5
9	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa	30	5
10	Diklat Teknis Dan Strategi Peningkatan PAD	30	5
11	Diklat Dasar Pol PP	124	15

Sumber: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung

2.4 Keuangan Daerah/Government Finance

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018
Table 2.4.1 Actual Provincial Government Revenues of Lampung Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017	2018 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	2 247 342 668	2 368 796 251	2 750 582 686	2 864 235 753
1.1	Pajak Daerah/Regional Taxes	1 963 322 717	2 051 836 519	2 451 408 220	2 577 739 718
1.2	Retribusi Daerah/Regional Revenues	10 376 054	7 184 466	7 322 619	7 844 962
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	25 715 957	26 696 866	27 522 159	27 771 046
1.4	Lain-lain PAD yang Sah Other Regional Revenue	247 927 940	283 078 400	264 329 688	250 880 027
2.	Dana Perimbangan Balanced Funds	1 581 204 351	3 158 712 901	4 028 319 626	4 207 157 805
2.1	Bagi Hasil Pajak Tax Sharing Revenue	172 095 690	145 745 610	144 778 671	122 496 302
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax Sharing Revenue/ Natural Resources	66 912 823	39 730 387	104 561 372	93 544 761
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Fund	1 097 129 439	1 321 679 032	1 851 595 354	1 854 701 094
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Fund	245 066 400	1 651 557 871	1 927 384 229	745 585 221
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	1 025 674 293	61 213 360	34 639 836	1 418 420 512
3.1	Pendapatan Hibah/Grant	19 264 125	10 426 216	10 374 402	11 870 119
3.2	Dana Darurat/Emergency Fund	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya Tax sharing from Provincial and Other Regional Governments	-	-	-	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional Adjustment and Autonomy Fund	1 006 209 813	40 671 144	7 500 000	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya financial assistance from Provincial or Other Regional Governments	200 355	10 116 000	16 765 434	15 719 965
3.6	Lainnya/Others	-	-	-	1 390 830 427
Jumlah Total		4 854 221 312	5 588 722 511	6 813 542 148	8 489 814 070

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/ Regional Financial Statistics Survey

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Lampung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018
Table 2.4.2 Actual Provincial Government Expenditures of Lampung Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditures	2015	2016	2017	2018 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	2 584 515 351	3 337 212 484	3 993 213 131	4 345 688 270
1.1 Belanja Pegawai/Employee expenditure	700 857 892	743 620 265	1 579 565 385	1 660 859 828
1.2 Belanja Bunga/Interest	-	-	-	1 784 056
1.3 Belanja Subsidi Subsidy Expenditure	-	-	-	1 852 031
1.4 Belanja Hibah/Grant	1 092 450 979	1 450 803 388	1 288 548 794	1 466 423 925
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Aid Expenditures	6 409 900	2 587 280	4 509 000	529 560
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Expenditure to Provinces/Regencies/Municipalities	762 543 531	1 089 846 007	1 018 147 806	1 128 477 615
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village	22 253 049	46 368 544	81 576 898	81 983 574
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditures	-	3 987 000	20 865 248	3 777 681
2. Belanja Langsung/ Direct Expenditure	2 196 686 698	2 139 709 111	1 504 140 883	3 193 300 696
2.1 Belanja Pegawai/ Employee Expenditure	90 380 434	95 685 683	136 911 774	154 147 096
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	1 237 307 068	1 038 243 623	1 367 228 489	1 309 826 167
2.3 Belanja Modal Capital Expenditure	868 999 195	1 005 779 805	620	1 729 327 433
Jumlah/Total	4 781 202 049	5 476 921 596	5 497 354 014	7 538 988 966

Catatan/Note:

¹ Data APBD

Sumber/Source :

Survei Statistik Keuangan Daerah/ Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.3 **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Lampung (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018**
Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017		2018 ¹	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1 069 095 669,90	1 122 380 535,13	1 124 189 349,61	1 109 753 247,08
Tanggamus	1 565 897 169,14	1 547 099 699,35	1 539 170 374,30	1 196 239 972,55
Lampung Selatan	2 075 494 140,05	2 072 367 515,80	2 077 357 073,14	1 974 462 579,60
Lampung Timur	2 017 146 758,94	1 947 093 864,02	2 051 436 100,61	1 642 463 813,85
Lampung Tengah	2 349 373 634,77	2 879 206 072,22	2 622 912 022,87	2 700 058 752,87
Lampung Utara	1 703 964 808,23	1 800 605 956,17	1 719 194 102,00	1 677 655 830,00
Way Kanan	1 340 655 509,81	1 596 268 484,17	1 385 711 569,00	1 501 095 274,00
Tulangbawang	1 160 317 938,79	1 148 944 548,99	1 228 883 918,00	1 182 413 914,00
Pesawaran	1 328 402 245,76	1 469 417 438,30	408 876 266,24	388 951 242,70
Pringsewu	1 194 493 674,54	1 183 049 916,58	1 150 545 601,86	1 159 675 730,79
Mesuji	729 684 071,89	689 748 346,90	843 946 181,80	812 660 322,64
Tulang Bawang Barat	902 466 887,83	1 350 721 647,45	946 197 873,63	871 114 514,51
Pesisir Barat	813 113 164,46	811 738 309,03	775 333 888,14	797 058 152,36
Kota Bandar Lampung	2 081 420 040,06	2 207 777 629,00	2 162 096 665,25	2 190 205 773,41
Kota Metro	893 181 351,22	839 004 712,63	850 862 998,52	870 142 022,92
Lampung	6 813 755 009,49	7 030 414 965,23	7 098 983 642,60	7 538 988 966,12

Catatan/ Note : ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

Tabel 2.4.4 **Rencana Penerimaan PBB per Sektor Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung (Ribu), 2018**
Table 2.4.4 **Property Tax Acceptance Plan by Sector By Regency / Municipality in Lampung Province (Thousands), 2018**

Kabupaten/Kota/KPP Regency/Municipality	Perkebunan /Plantation	Perhutanan /forestry	Pertambang an Minerba / mining	Pertambang an Migas/Oil and Gas mining	Pertambang an Panas Bumi /Mining Geothermal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
1. Lampung Barat	-	-	-	-	-
2. Tanggamus	67 662	-	1 669 938	-	23 084 967
3. Lampung Selatan	2 801 560	-	1 295 841	-	48 293
4. Lampung Timur	775 172	-	1 416	-	-
5. Lampung Tengah	21 282 886	-	145 463	106 963	-
6. Lampung Utara	4 514 768	-	-	22 556	-
7. Way Kanan	5 284 082	709 044	84 682	-	-
8. Tulang Bawang	10 173 242	-	-	-	-
9. Pesawaran	10 429	-	169 986	-	-
10. Pringsewu	-	-	-	-	-
11. Mesuji	11 018 857	454 801	-	-	-
12. Tulang Bawang Barat	2 112 031	-	-	-	-
13. Pesisir Barat	447 319	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Bandar Lampung	-	-	-	-	-
2. Metro	-	-	-	-	-
Jumlah	58 488 008	1 163 845	3 367 326	129 519	23 133 260

Sumber Data : Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Lampung dan Bengkulu

Source : Regional Offices of the Directorate General of Taxes of Lampung and Bengkulu

Tabel 2.4.5 **Realisasi Penerimaan PBB per Sektor Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung (Ribuan Rupiah) 2018**
Table 2.4.5 **Property Tax Revenues by Sector By Regency / Municipality in Lampung Province 2018**

Kabupaten/Kota/KPP Regency/City	Perkebunan /Plantation	Perhutanan /forestry	Pertambang an Minerba / mining	Pertambang an Migas/Oil and Gas mining	Pertambanga n Panas Bumi /Mining Geothermal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Lampung Barat	-	-	-	-	-
2. Tanggamus	14 630	-	4 075	-	32 200 513
3. Lampung Selatan	2 755 640	-	1 239 037	-	9 840
4. Lampung Timur	1 125 733	-	-	-	-
5. Lampung Tengah	24 230 103	-	141 473	118 653	-
6. Lampung Utara	4 484 514	-	34 515	25 232	-
7. Way Kanan	3 533 947	1 176 195	111 937	-	-
8. Tulang Bawang	11 057 721	-	-	-	-
9. Pesawaran	3 156 457	-	44 167	-	-
10. Pringsewu	-	-	-	-	-
11. Mesuji	11 816 426	727 522	-	-	-
12. Tulang Bawang Barat	2 480 520	-	-	-	-
13. Pesisir Barat	491 221	-	47 940	-	-
Kota/Municipality					
1. Bandar Lampung	-	-	-	-	-
2. Metro	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	65 146 913	1 903 717	1 623 143	143 885	32 210 354

Sumber Data : Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Lampung dan Bengkulu

Source : Regional Offices of the Directorate General of Taxes of Lampung and Bengkulu

PENDUDUK

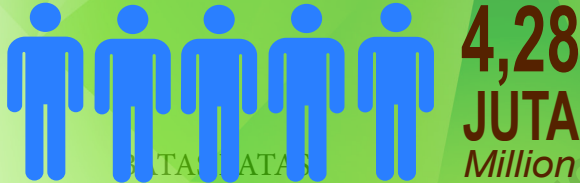
Population

BAB

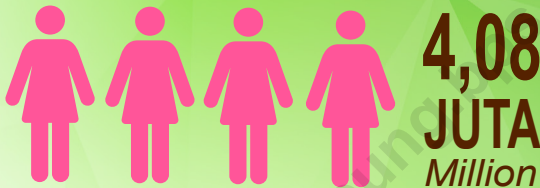
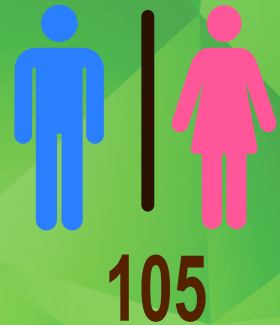
Chapter

3

Jumlah Penduduk
Population



Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio



Jumlah Angkatan Kerja
Economically Active



1,52 **2,71**
JUTA *Million*

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Labor Force Participation Rate



Tingkat Pengangguran
Unemployment Rate



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community,*

terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu ter-

and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number*

tentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal
8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence*

seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja
- at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 - 14. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 - 15. Working age population is persons of 15 years and over.*
 - 16. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 - 17. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 - 18. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 - 19. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial*

- ja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang
- Classification (KBLI) in one digit.*
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not cat-*

tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

egorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Populasi****Populasi**

Penduduk Provinsi Lampung berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 8.370.485 jiwa yang terdiri atas 4.286.676 jiwa penduduk laki-laki dan 4.083.809 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Lampung mengalami pertumbuhan sebesar 1,16 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105. Kepadatan penduduk di Provinsi Lampung tahun 2018 mencapai 242 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Bandar Lampung dengan kepadatan sebesar 3.493 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 53 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja di Provinsi Lampung pada tahun 2018 mencapai 4.232.066 jiwa dari 6.074.689 penduduk. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mencapai 69,67 dengan tingkat Pengangguran sebesar 4,06.

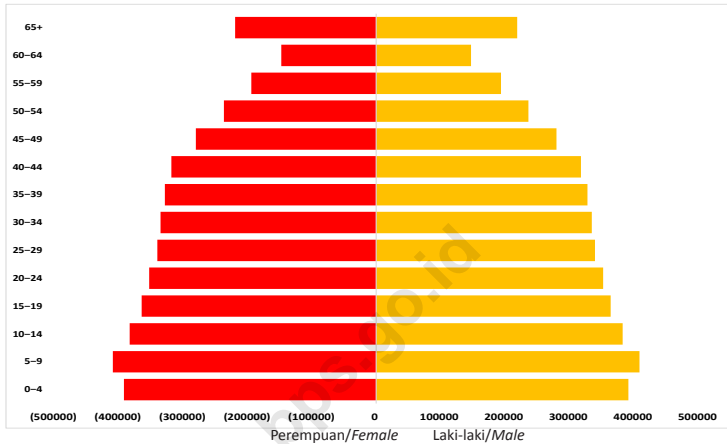
Population

Lampung population based population projections for 2018 were 8.370.485 people consisting of 4.286.676 inhabitants of the male and 4.083.809 female population people. This compares with a total Lampung Province Population in 2010, the Population growth of Lampung are 1,16 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 105. Population density of Lampung Province in 2018 reached 242 people/km². Population density in 15 regency/municipality are quite diverse with the highest population density of regency/municipality is located in the Bandar Lampung Municipality with the number of density are 3.493 people/km² and the lowest in Pesisir Barat Regency with 53 people/km².

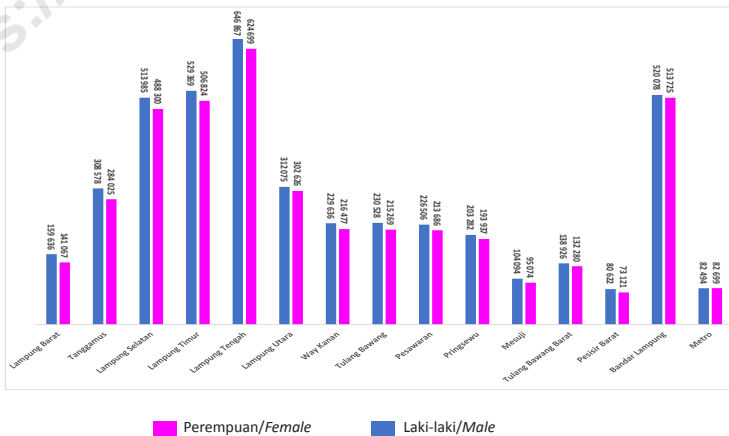
Employment

Population aged 15 years and over that is labor force of Lampung Province in 2018 reached 4.232.066 people from 6.074.689 people. Economically Active Participation Rate of Lampung Province reached 69,67 with the Unemployment Rate about 4,06.

Gambar/ 3.1 Piramida Penduduk Provinsi Lampung, 2018
 figures Lampung Province Population Pyramid, 2018



Gambar/ 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2018
 figures Population of Lampung Province by Regency/Municipality, 2018



Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010 dan 2018

Tabel 3.1.1
Table *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Lampung Province, 2010 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018	2000-2010	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	277 296	278 189	300 703	1,16	0,98
Tanggamus	536 613	538 418	592 603	1,45	1,21
Lampung Selatan	912 490	915 463	1 002 285	1,38	1,14
Lampung Timur	951 639	954 694	1 036 193	0,79	1,03
Lampung Tengah	1 170 717	1 174 534	1 271 566	1,01	1,00
Lampung Utara	584 277	585 973	614 701	0,84	0,60
Way Kanan	406 123	407 525	446 113	1,38	1,14
Tulangbawang	397 906	399 291	445 797	2,63	1,39
Pesawaran	398 848	400 208	440 192	1,33	1,20
Pringsewu	365 369	366 615	397 219	0,57	1,01
Mesuji	187 407	188 030	199 168	1,17	0,72
Tulang Bawang Barat	250 707	251 489	271 206	1,19	0,95
Pesisir Barat	141 741	142 228	153 743	1,39	0,98
Kota Bandar Lampung	881 801	885 363	1 033 803	1,61	1,96
Kota Metro	145 471	145 985	165 193	1,96	1,56
Lampung	7 608 405	7 634 005	8 370 485	1,24	1,16

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	3,64	3,64	129,41	140,33
Tanggamus	7,05	7,05	177,65	196,18
Lampung Selatan	11,99	11,99	1 302,96	1 431,18
Lampung Timur	12,51	12,51	178,71	194,59
Lampung Tengah	15,39	15,39	307,87	334,39
Lampung Utara	7,68	7,68	214,35	225,51
Way Kanan	5,34	5,34	103,56	113,76
Tulangbawang	5,23	5,23	114,79	128,61
Pesawaran	5,24	5,24	177,78	196,21
Pringsewu	4,80	4,80	584,59	635,55
Mesuji	2,46	2,46	85,81	91,19
Tulang Bawang Barat	3,30	3,29	208,75	225,82
Pesisir Barat	1,86	1,86	48,75	52,88
Kota Bandar Lampung	11,59	11,60	2 979,06	3 492,58
Kota Metro	1,91	1,91	2 354,28	2 673,46
Lampung	100,00	100,00	219,74	241,76

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin/Population Sex Ratio	
	2010	2018
(1)	(11)	(12)
Lampung Barat	114,33	113,16
Tanggamus	109,80	108,64
Lampung Selatan	106,36	105,26
Lampung Timur	105,55	104,45
Lampung Tengah	104,60	103,55
Lampung Utara	104,22	103,12
Way Kanan	107,12	106,08
Tulangbawang	108,23	107,09
Pesawaran	107,06	106,00
Pringsewu	105,97	104,82
Mesuji	110,55	109,49
Tulang Bawang Barat	106,11	105,02
Pesisir Barat	111,39	110,26
Kota Bandar Lampung	102,32	101,24
Kota Metro	100,80	99,75
Lampung	106,09	104,97

Catatan/Note :
 1 Hasil SP2010 (Mei)/ *The result of the 2010 Population Census (May)*
 2 Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *The result of Indonesia Population Projection 2010-2035*

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010/ *BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Lampung Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	390 734	376 138	766 872
5-9	407 882	390 146	798 028
10-14	381 780	361 666	743 446
15-19	363 132	340 279	703 411
20-24	351 586	325 357	676 943
25-29	338 956	318 169	657 125
30-34	334 047	317 151	651 198
35-39	327 316	317 083	644 399
40-44	317 172	302 157	619 329
45-49	279 312	265 676	544 988
50-54	235 877	227 801	463 678
55-59	193 426	185 142	378 568
60-64	147 001	133 169	280 170
65-69	96 648	89 399	186 047
70-74	58 938	62 323	121 261
75+	62 869	72 153	135 022
Lampung	4 286 676	4 083 809	8 370 485

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2010 dan 2018
Number of Household and Average Household Size by Regency/Municipality in Lampung Province, 2010 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	76 101	84 964	3,66	3,54
Tanggamus	130 306	155 873	4,13	3,80
Lampung Selatan	231 188	272 539	3,96	3,68
Lampung Timur	252 640	282 795	3,78	3,66
Lampung Tengah	308 186	350 342	3,81	3,63
Lampung Utara	143 449	160 784	4,08	3,82
Way Kanan	104 988	125 319	3,88	3,56
Tulangbawang	104 803	130 408	3,81	3,42
Pesawaran	99 428	115 740	4,03	3,80
Pringsewu	92 304	104 166	3,97	3,81
Mesuji	49 996	57 164	3,76	3,48
Tulang Bawang Barat	65 986	76 684	3,81	3,54
Pesisir Barat	32 405	38 105	4,39	4,04
Kota Bandar Lampung	209 552	243 902	4,23	4,24
Kota Metro	36 218	42 593	4,03	3,88
Lampung	1 937 550	2 241 378	3,94	3,74

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2018**
Table 3.2.1 **Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economical ly Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	188 016	13 890	34 231	48 121	236 137
20-24	418 721	21 573	26 260	47 833	466 554
25-29	463 803	17 045	12 178	29 223	493 026
30-34	470 559	10 089	5 087	15 176	485 735
35-39	507 747	7 955	1 979	9 934	517 681
40-44	505 699	6 746	2 144	8 890	514 589
45-49	449 076	3 201	1 717	4 918	453 994
50-54	370 093	2 261	1 063	3 324	373 417
55-59	291 659	1 608	934	2 542	294 201
60+	395 004	1 728	-	1 728	396 732
Jumlah/ <i>Total</i>	4 060 377	86 096	85 593	171 689	4 232 066

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja/ Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	79,62	368 054	79 442	19 419	466 915
20-24	89,75	53 057	144 914	13 191	211 162
25-29	94,07	1 133	153 931	8 828	163 892
30-34	96,88	849	153 783	9 784	164 416
35-39	98,08	-	124 877	3 151	128 028
40-44	98,27	-	104 578	1 643	106 221
45-49	98,92	-	83 940	8 316	92 256
50-54	99,11	-	83 182	8 638	91 820
55-59	99,14	-	79 075	7 598	86 673
60+	99,56	-	223 078	108 162	331 240
Jumlah/ Total	95,94	423 093	1 230 800	188 730	1 842 623

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
15–19	703 052	33,59
20–24	677 716	68,84
25–29	656 918	75,05
30–34	650 151	74,71
35–39	645 709	80,17
40–44	620 810	82,89
45–49	546 250	83,11
50–54	465 237	80,26
55–59	380 874	77,24
60+	727 972	54,50
Jumlah/ Total	6 074 689	69,67

Catatan/Note:

1. Mencari pekerjaan/ *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/ *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/ *Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/ *Have a job in future start*

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2018

Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ /Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	169 964	2 786	2 038	4 824	174 788
Tanggamul	316 097	3 809	3 390	7 199	323 296
Lampung Selatan	453 259	13 169	8 151	21 320	474 579
Lampung Timur	498 466	11 715	8 122	19 837	518 303
Lampung Tengah	671 308	12 748	4 582	17 330	688 638
Lampung Utara	285 512	6 949	7 660	14 609	300 121
Way Kanan	220 524	4 244	6 022	10 266	230 790
Tulangbawang	210 037	4 367	3 315	7 682	217 719
Pesawaran	206 326	1 911	8 138	10 049	216 375
Pringsewu	189 081	3 324	4 824	8 148	197 229
Mesuji	89 316	1 290	2 242	3 532	92 848
Tulang Bawang Barat	135 084	2 469	1 613	4 082	139 166
Pesisir Barat	70 398	300	1 060	1 360	71 758
Kota Bandar Lampung	468 121	15 400	21 328	36 728	504 849
Kota Metro	76 884	1 615	3 108	4 723	81 607
Lampung	4 060 377	86 096	85 593	171 689	4 232 066

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	97,24	9 323	30 273	3 846	43 442
Tanggamus	97,77	23 055	68 319	12 581	103 955
Lampung Selatan	95,51	53 170	160 257	27 955	241 382
Lampung Timur	96,17	44 583	179 844	18 714	243 141
Lampung Tengah	97,48	50 174	171 154	24 279	245 607
Lampung Utara	95,13	36 584	88 341	13 147	138 072
Way Kanan	95,55	18 987	61 773	8 889	89 649
Tulangbawang	96,47	19 136	69 364	7 907	96 407
Pesawaran	95,36	21 883	70 713	8 146	100 742
Pringsewu	95,87	21 235	61 323	10 444	93 002
Mesuji	96,20	8 408	36 788	5 311	50 507
Tulang Bawang Barat	97,07	11 971	40 183	6 705	58 859
Pesisir Barat	98,10	6 544	25 284	2 720	34 548
Kota Bandar Lampung	92,72	84 690	143 054	33 204	260 948
Kota Metro	94,21	13 350	24 130	4 882	42 362
Lampung	95,94	423 093	1 230 800	188 730	1 842 623

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Lampung Barat	218 230	80,09
Tanggamus	427 251	75,67
Lampung Selatan	715 961	66,29
Lampung Timur	761 444	68,07
Lampung Tengah	934 245	73,71
Lampung Utara	438 193	68,49
Way Kanan	320 439	72,02
Tulangbawang	314 126	69,31
Pesawaran	317 117	68,23
Pringsewu	290 231	67,96
Mesuji	143 355	64,77
Tulang Bawang Barat	198 025	70,28
Pesisir Barat	106 306	67,50
Kota Bandar Lampung	765 797	65,92
Kota Metro	123 969	65,83
Lampung	6 074 689	69,67

Catatan/Note :
 1. Mencari pekerjaan/ *Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/ *Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/ *Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/ *Have a job in future start*

Sumber/Source :
 BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018
Table Population 15 Years of Aged and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Province, 2018

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	2 707 239	1 524 827	4 232 066
Bekerja/Working	2 603 993	1 456 384	4 060 377
Pengangguran Terbuka Unemployment	103 246	68 443	171 689
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	405 958	1 436 665	1 842 623
Sekolah/Attending School	195 040	228 053	423 093
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	93 042	1 137 758	1 230 800
Lainnya/Others	117 876	70 854	188 730
Jumlah/Total	3 113 197	2 961 492	6 074 689

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Lampung, 2018**
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<=SD/MI <i><= Elementary School</i>	1 722 034	26 463	11 050	37 513	1 759 547
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	944 813	17 388	11 146	28 534	973 347
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	1 050 416	35 729	51 997	87 726	1 138 142
Perguruan Tinggi <i>College</i>	343 114	6 516	11 400	17 916	361 030
Jumlah/Total	4 060 377	86 096	85 593	171 689	4 232 066

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<=SD/MI <i><= Elementary School</i>	97,87	50 692	591 736	123 933	766 361
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	97,07	289 449	316 212	26 158	631 819
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	92,29	80 289	289 036	32 300	401 625
Perguruan Tinggi <i>College</i>	95,04	2 663	33 816	6 339	42 818
Jumlah/Total	95,94	423 093	1 230 800	188 730	1 842 623

Bersambung/Continued..

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<=SD/MI <i><= Elementary School</i>	2 525 908	69,66
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	1 605 166	60,64
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	1 539 767	73,92
Perguruan Tinggi <i>College</i>	403 848	89,40
Jumlah/Total	6 074 689	69,67

Catatan/Note :

1. Mencari pekerjaan/ *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/ *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/ *Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/ *Have a job in future start*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung, 2018
Table 3.2.5 Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Employee Status and Main Industry in Lampung Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	278 993	64 525	389 902	733 420
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	495 182	44 508	249 429	789 119
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	29 898	28 172	52 760	110 830
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	128 473	187 491	759 026	1 074 990
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	301 302	-	-	301 302
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	-	284 019	56 779	340 798
Pekerja keluarga/tak dibayar/ Family worker/unpaid worker	497 870	51 272	160 776	709 918
Jumlah/Total	1 731 718	659 987	1 668 672	4 060 377

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian/*Agriculture*
 2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 3. Jasa/*Services*

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018
Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Employee Status and Sex in Lampung Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	481 046	252 374	733 420
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	583 095	206 024	789 119
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	90 574	20 256	110 830
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	676 176	398 814	1 074 990
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	225 478	75 824	301 302
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	312 307	28 491	340 798
Pekerja keluarga/ <i>Family Worker</i>	235 317	474 601	709 918
Jumlah/Total	2 603 993	1 456 384	4 060 377

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung, 2018

Tabel 3.2.7
Table

Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Lampung Province, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	43 909	7 576	20 289	71 774
1-4	31 186	4 505	9 360	45 051
5-9	105 003	12 429	42 249	159 681
10-14	180 630	17 659	62 267	260 556
15-19	152 476	23 439	61 137	237 052
20-24	258 338	46 941	108 405	413 684
25-34	334 124	60 504	210 394	605 022
35-44	361 638	175 649	453 090	990 377
45-54	169 176	196 494	316 735	682 405
55-59	61 740	81 068	130 756	273 564
60-74	23 800	28 686	186 863	239 349
75+	9 698	5 037	67 127	81 862
Jumlah/Total	1 731 718	659 987	1 668 672	4 060 377

Catatan/No

1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

² Sementara tidak bekerja/ Temporarily out of work

Sumber/Sour

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Lampung, 2018
Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Lampung Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	1 036 687	419 944	259 725	15 362
2	269 349	189 100	183 090	18 448
3	415 998	335 769	607 601	309 304
Jumlah/Total	1 722 034	944 813	1 050 416	343 114

Catatan/N

- ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018
Table 3.2.9 *Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Lampung Province, 2018*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	49 172	22 602	71 774
1-14	210 244	255 044	465 288
15-24	385 439	265 297	650 736
25-34	387 709	217 313	605 022
35-40	400 338	209 355	609 693
41+	1 171 091	486 773	1 657 864
Jumlah/Total	2 603 993	1 456 384	4 060 377

Catatan/No

¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Sour

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lampung Province, 2018*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	48 921	22 437	71 358
1-14	162 090	236 396	398 486
15-24	275 677	248 455	524 132
25-34	341 974	217 635	559 609
35-40	367 361	203 057	570 418
41+	1 407 970	528 404	1 936 374
Jumlah/Total	2 603 993	1 456 384	4 060 377

Catatan/Note :

¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Lampung, 2018
Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Lampung Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	2 240	58 290	52 373	75 113	188 016
20-24	3 148	35 278	103 550	276 745	418 721
25-29	4 790	30 611	124 548	303 854	463 803
30-34	11 260	29 614	116 630	313 055	470 559
35-39	8 145	42 279	125 516	331 807	507 747
40-44	9 397	45 881	125 635	324 786	505 699
45-49	5 884	30 948	115 794	296 450	449 076
50-54	6 967	30 802	106 935	225 389	370 093
55-59	6 579	33 358	81 665	170 057	291 659
60+	12 948	61 425	131 095	189 536	395 004
Jumlah/Total	71 358	398 486	1 083 741	2 506 792	4 060 377

Catatan/Note :

Sementara tidak bekerja/ Temporarily out of work

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.12
Table **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018**
Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lampung Province, 2018

Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	135 831	52 185	188 016
20-24	276 472	142 249	418 721
25-29	303 856	159 947	463 803
30-34	314 857	155 702	470 559
35-39	320 465	187 282	507 747
40-44	309 708	195 991	505 699
45-49	269 512	179 564	449 076
50-54	227 250	142 843	370 093
55-59	182 586	109 073	291 659
60+	263 456	131 548	395 004
Jumlah/<i>Total</i>	2 603 993	1 456 384	4 060 377

Sumber/*Sour*BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Lampung, 2018
Table 3.2.13 Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Employee Status and Educational Attainment in Lampung Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	334 477	180 398	195 124	23 421	733 420
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	443 267	172 007	156 096	17 749	789 119
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	30 675	21 158	45 533	13 464	110 830
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	210 479	175 603	416 217	272 691	1 074 990
Pekerja bebas di pertanian/ <i>Casual agricultural worker</i>	200 598	73 208	27 006	490	301 302
Pekerja bebas di non pertanian/ <i>Casual non-agricultural worker</i>	171 064	107 845	59 720	2 169	340 798
Pekerja keluarga/tak dibayar/ <i>Family worker/unpaid worker</i>	331 474	214 594	150 720	13 130	709 918
Jumlah/Total	1 722 034	944 813	1 050 416	343 114	4 060 377

Sumber/ Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.14

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Lampung, 2018
Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	118 697	9 117	42 150	169 964
Tanggamus	182 323	27 826	105 948	316 097
Lampung Selatan	166 989	106 379	179 891	453 259
Lampung Timur	225 668	95 799	176 999	498 466
Lampung Tengah	336 643	117 423	217 242	671 308
Lampung Utara	139 617	34 327	111 568	285 512
Way Kanan	137 990	19 749	62 785	220 524
Tulangbawang	106 459	29 903	73 675	210 037
Pesawaran	83 505	39 426	83 395	206 326
Pringsewu	45 271	53 966	89 844	189 081
Mesuji	49 840	12 664	26 812	89 316
Tulang Bawang Barat	79 498	15 391	40 195	135 084
Pesisir Barat	37 087	5 624	27 687	70 398
Kota Bandar Lampung	16 928	76 880	374 313	468 121
Kota Metro	5 203	15 513	56 168	76 884
Lampung	1 731 718	659 987	1 668 672	4 060 377

Catatan/Note :

¹ 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sumber/Source :

Tabel 3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018
Table 3.2.15 *Population Aged 15 Years and Over who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lampung Province, 2018*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1 206 059	525 659	1 731 718
2	523 808	136 179	659 987
3	874 126	794 546	1 668 672
Jumlah/Total	2 603 993	1 456 384	4 060 377

Catatan/Note :

- ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016-2018
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/ LFPR		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	...	0,96	2,76	...	80,78	80,09
Tanggamus	...	5,08	2,23	...	65,91	75,67
Lampung Selatan	...	4,80	4,49	...	67,46	66,29
Lampung Timur	...	3,89	3,83	...	66,88	68,07
Lampung Tengah	...	3,08	2,52	...	71,35	73,71
Lampung Utara	...	5,62	4,87	...	64,52	68,49
Way Kanan	...	2,88	4,45	...	68,89	72,02
Tulangbawang	...	3,47	3,53	...	68,82	69,31
Pesawaran	...	5,73	4,64	...	67,48	68,23
Pringsewu	...	4,63	4,13	...	63,40	67,96
Mesuji	...	0,65	3,80	...	69,51	64,77
Tulang Bawang Barat	...	1,86	2,93	...	72,71	70,28
Pesisir Barat	...	2,71	1,90	...	74,81	67,50
Kota Bandar Lampung	...	8,10	7,28	...	63,41	65,92
Kota Metro	...	4,64	5,79	...	62,31	65,83
Lampung	4,62	4,33	4,06	69,61	67,83	69,67

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.17

Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants			Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat
Tanggamus
Lampung Selatan
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung
Kota Metro
Lampung

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	-	12	12
Tanggamus	-	145	145
Lampung Selatan	-	171	171
Lampung Timur	-	238	238
Lampung Tengah	-	165	165
Lampung Utara	-	89	89
Way Kanan	-	51	51
Tulangbawang	-	214	214
Pesawaran	-	149	149
Pringsewu	-	-	-
Mesuji	-	22	22
Tulang Bawang Barat	-	107	107
Pesisir Barat	-	3	3
Kota Bandar Lampung	-	52	52
Kota Metro	-	6	6
Lampung	-	190	190

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung
Regional Office of Manpower and Transmigration of Lampung Province

Tabel 3.2.18 Ditatamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Lampung, 2018
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lampung Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0
1
2
3
4
5
6
7
Lampung	'''	'''	'''

Catatan/Note :

- ¹ 1. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
2. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/*Academy*
7. Universitas/*University*

Sumber/Source :

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung
Regional Office of Manpower and Transmigration of Lampung Province

Tabel
Table 3.2.19

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Lampung, 2018
Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	1 127 409,64	2 001 313,56	1 962 831,42
Tanggamus	1 947 475,71	2 471 818,18	1 976 498,83	1 988 125,03
Lampung Selatan	1 791 745,53	2 066 247,46	2 376 507,28	2 221 534,68
Lampung Timur	2 139 203,72	1 989 311,45	1 958 790,50	1 986 016,65
Lampung Tengah	1 857 069,41	2 412 575,36	1 791 589,98	1 974 415,12
Lampung Utara	1 824 187,95	2 326 900,34	2 293 806,69	2 220 666,96
Way Kanan	1 928 608,21	1 726 894,74	1 906 159,28	1 892 164,18
Tulangbawang	1 852 046,23	2 744 385,39	2 051 746,42	2 166 572,57
Pesawaran	1 642 997,32	1 679 948,91	1 980 513,83	1 890 916,95
Pringsewu	1 121 339,84	1 360 873,36	2 014 342,74	1 849 827,68
Mesuji	1 401 992,40	2 221 734,52	1 774 186,01	1 696 774,04
Tulang Bawang Barat	1 767 248,96	1 872 144,21	1 506 424,83	1 660 450,16
Pesisir Barat	-	1 196 969,70	2 315 993,25	2 238 617,08
Kota Bandar Lampung	1 415 423,08	3 060 643,72	2 935 052,74	2 937 864,02
Kota Metro	1 193 877,55	2 219 756,85	3 185 535,34	3 041 903,59
Lampung	1 819 137,59	2 284 550,97	2 347 319,31	2 273 248,30

Catatan/Note :

¹ Pekerja Formal/Formal Employee : Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Survey

Tabel 3.2.20 Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Lampung, 2018
Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) in Lampung Province, 2018

Kelompok Umur/Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	1 387 130,66	1 427 067,02	1 325 026,93	1 334 350,57
20-24	1 753 788,34	1 869 456,29	1 603 920,48	1 665 725,86
25-29	1 718 802,62	2 045 061,90	1 644 960,68	1 714 017,56
30-34	1 822 656,20	2 242 444,82	2 189 370,67	2 144 932,99
35-39	1 940 932,79	2 479 656,67	2 721 203,93	2 594 210,95
40-44	1 823 068,70	2 387 704,04	2 596 871,38	2 442 982,38
45-49	1 877 460,37	2 756 785,20	3 344 282,14	2 971 386,21
50-54	2 225 663,33	2 679 432,77	3 754 708,04	3 384 760,13
55-59	1 343 245,49	2 797 421,08	4 386 691,12	3 902 136,17
60+	1 816 475,98	1 982 918,15	1 244 018,83	1 530 145,65
Jumlah/Total	1 819 137,59	2 284 550,97	2 347 319,31	2 273 248,30

Catatan/Note :

¹ Pekerja Formal/Formal Employee : Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee² 1. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Lampung, 2018
Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1 237 808,22	1 906 715,02	1 385 491,18	1 363 566,13
Tanggamus	1 159 966,98	1 686 871,53	1 661 619,14	1 414 209,56
Lampung Selatan	1 324 997,11	1 627 231,24	1 786 200,89	1 579 681,53
Lampung Timur	974 321,14	1 546 894,37	1 761 132,63	1 384 329,15
Lampung Tengah	888 471,09	1 445 691,76	1 422 773,03	1 167 805,36
Lampung Utara	1 111 405,31	1 546 209,36	1 639 555,48	1 323 147,95
Way Kanan	1 036 682,61	1 655 805,67	1 409 720,06	1 207 471,60
Tulangbawang	1 432 501,67	2 039 463,47	1 721 792,81	1 625 475,17
Pesawaran	957 435,27	1 716 425,10	1 250 639,40	1 291 380,73
Pringsewu	929 484,82	1 287 378,95	1 548 875,27	1 292 515,90
Mesuji	1 411 462,43	1 773 897,04	1 807 297,33	1 572 323,58
Tulang Bawang Barat	1 152 632,35	1 721 692,89	1 567 522,44	1 338 008,78
Pesisir Barat	1 063 442,47	1 601 299,31	1 620 354,60	1 304 589,03
Kota Bandar Lampung	2 652 493,77	2 282 111,16	2 434 945,61	2 403 204,17
Kota Metro	1 214 010,97	1 470 354,28	2 068 202,53	1 796 834,58
Lampung	1 118 151,86	1 662 017,49	1 772 247,55	1 468 370,85

Catatan/Note : ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee* : Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² 1. Pertanian/*Agriculture*

2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3. Jasa/*Services*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Survey

Tabel
Table

3.2.22

Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Lampung, 2018
Average/ nof Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/Belum Tamat SD No Schooling/Di dn't/Not Yet Completed Primary School	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Lampung Barat	1 103 092,79	1 569 932,91	1 142 085,79	1559506,06	1 363 566,13
Tanggamus	970 588,16	1 249 104,79	1 439 703,04	1 938 426,31	1 414 209,56
Lampung Selatan	1 315 308,83	1 485 949,01	1 587 181,98	1 991 066,71	1 579 681,53
Lampung Timur	1 004 080,70	1 254 332,25	1 439 768,78	1 802 903,14	1 384 329,15
Lampung Tengah	949 791,44	1 190 483,21	1 121 391,76	1 424 595,71	1 167 805,36
Lampung Utara	1 140 396,18	1 208 089,91	1 370 577,05	1 589 547,06	1 323 147,95
Way Kanan	1 178 643,01	1 215 518,88	1 232 077,54	1 196 143,90	1 207 471,60
Tulangbawang	1 434 358,70	1 663 645,09	1 803 892,29	1 531 061,97	1 625 475,17
Pesawaran	1 170 561,22	1 434 023,33	1 212 045,95	1 374 553,71	1 291 380,73
Pringsewu	961 146,94	1 250 864,92	1 309 220,07	1 522 715,05	1 292 515,90
Mesuji	1 196 914,06	1 628 568,72	1 601 441,35	2004848,91	1 572 323,58
Tulang Bawang Barat	1 189 197,18	1 297 643,74	1 492 519,09	1 344 264,20	1 338 008,78
Pesisir Barat	1 353 375,31	828 517,39	1 529 846,57	1 696 611,61	1 304 589,03
Kota Bandar Lampung	1 526 095,16	2 706 236,44	2 396 383,73	2 563 126,34	2 403 204,17
Kota Metro	1 934 789,73	1 349 971,21	1 543 146,98	2 070 944,23	1 796 834,58
Lampung	1 163 520,69	1 416 795,04	1 443 188,64	1 821 396,49	1 468 370,85

Catatan/Note:

¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Survey

Sumber/Source:

SD/MI/ Primary School



99,21

110,11

SMP/ Junior High School



80,23

94,18

SMA/ Senior High School



59,18

81,56

Angka Pasrtisipasi Murni (APM)/ *Nett Enrollment Rate*

Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk kelompok umur tersebut.

Enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.

Angka Pasrtisipasi Kasar (APK)/ *Gross Enrollment Rate*

Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.

Enrollment of the official level of education as a percentage of the official age group.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high

spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah

school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. Self treatment is an effort of

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. The case detection rate for all forms of tuberkulosis is the number of new and relapse tuberkulosis cases diagnosed and treated in national tuberkulosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberkulosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/ Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberkulosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberkulosis cases registered under a national tuberkulosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 23. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- 24. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut
- 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 22. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
- 23. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
- 24. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference

dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. Crime rate

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{jumlah penduduk tahun } t} \times 10$$

$$= \frac{\text{number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods

masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion

miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P₁) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P₂).

of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*-P₁, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*-P₂.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana

42. The Human Development Index

penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Angka Partisipasi Murni Paling Tinggi ada di Jenjang Pendidikan SD/MI dengan nilai 99,21, sementara yang terendah adalah SMA/ SMK/ MA dengan nilai sebesar 59,18</p> <p>2. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Lampung ditahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017, dari 1.131,73 ribu turun menjadi 1.097,05 di tahun 2018.</p> <p>3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari 68,25 ditahun 2017, menjadi 69,02 di 2018. IPM Kabupaten Lampung Tengah, merupakan IPM tertinggi untuk wilayah Kabupaten, yaitu sebesar 69,73. Sementara untuk Kota, IPM Kota Bandarlampung dan Metro tidak jauh, IPM Bandar lampung 76,63 sementara Metro angka IPMnya berada di 76,22.</p> | <p>1. <i>The Highest Participation Rate is in SD / MI with a value of 99,21, while the lowest is SMA / SMK / MA with a value of 59,18.</i></p> <p>2. <i>The number of poor people in Lampung Province in 2018 decreased from 2017, from 1.131,73 thousand to 1.097,05 in 2018.</i></p> <p>3. <i>The Human Development Index (IPM) in Lampung Province has increased from 68,25 in 2017 to 69,02 in 2018. HDI of Central Lampung Regency is the highest IPM for the Regency area, which is 69,73. While for Kota, IPM Bandar Lampung Municipality and Metro not far away, IPM Bandar Lampung 76,63 while Metro HDI figures are at 76,22.</i></p> |
|--|---|

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)
Table 4.1.1 Number of Schools in Kindergarten and Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	18	117	135
Tanggamus	5	137	142
Lampung Selatan	4	300	304
Lampung Timur	1	547	548
Lampung Tengah	5	607	612
Lampung Utara	8	321	329
Way Kanan	9	173	182
Tulangbawang	4	184	188
Pesawaran	1	181	182
Pringsewu	8	141	149
Mesuji	31	105	136
Tulang Bawang Barat	1	143	144
Pesisir Barat	3	93	96
Kota Bandar Lampung	4	384	388
Kota Metro	4	70	74
Lampung	106	3 503	3 609

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)

Tabel

Table 4.1.2

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/School	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	36	131	1 351
Tanggamus	16	57	507
Lampung Selatan	72	302	3 428
Lampung Timur	112	417	5 050
Lampung Tengah	110	470	5 451
Lampung Utara	80	304	3 442
Way Kanan	25	103	1 092
Tulangbawang	36	154	1 575
Pesawaran	52	241	2 251
Pringsewu	35	152	1 378
Mesuji	7	21	250
Tulang Bawang Barat	29	130	1 531
Pesisir Barat	10	36	417
Kota Bandar Lampung	26	140	1 310
Kota Metro	9	54	410
Lampung	655	2 712	29 443

Catatan/Note :

Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ *All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source :

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)
Table 4.1.3 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	176	35	211
Tanggamus	399	9	408
Lampung Selatan	472	16	488
Lampung Timur	540	25	565
Lampung Tengah	684	43	727
Lampung Utara	412	20	432
Way Kanan	298	13	311
Tulangbawang	175	35	210
Pesawaran	302	8	310
Pringsewu	261	9	270
Mesuji	126	3	129
Tulang Bawang Barat	164	8	172
Pesisir Barat	115	5	120
Kota Bandar Lampung	187	61	248
Kota Metro	47	12	59
Lampung	4 358	302	4 660

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid Students		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	27 433	2 738	30 171
Tanggamus	58 563	1 628	60 191
Lampung Selatan	96 201	2 822	99 023
Lampung Timur	88 565	3 909	92 474
Lampung Tengah	121 298	8 273	129 571
Lampung Utara	62 290	3 729	66 019
Way Kanan	48 459	1 641	50 100
Tulangbawang	40 046	7 103	47 149
Pesawaran	43 991	588	44 579
Pringsewu	37 914	2 659	40 573
Mesuji	22 993	387	23 380
Tulang Bawang Barat	28 731	1 118	29 849
Pesisir Barat	17 631	497	18 128
Kota Bandar Lampung	73 364	22 215	95 579
Kota Metro	11 387	4 538	15 925
Lampung	778 866	63 845	842 711

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	1 813	182	1 995
Tanggamus	4 107	91	4 198
Lampung Selatan	5 169	172	5 341
Lampung Timur	5 555	232	5 787
Lampung Tengah	7 211	486	7 697
Lampung Utara	4 582	256	4 838
Way Kanan	3 276	88	3 364
Tulangbawang	2 251	353	2 604
Pesawaran	2 976	54	3 030
Pringsewu	2 524	109	2 633
Mesuji	1 266	28	1 294
Tulang Bawang Barat	1 690	70	1 760
Pesisir Barat	1 286	36	1 322
Kota Bandar Lampung	3 420	1 315	4 735
Kota Metro	692	253	945
Lampung	47 818	3 725	51 543

Catatan/Note :

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	3	30	33
Tanggamus	2	55	57
Lampung Selatan	6	123	129
Lampung Timur	4	118	122
Lampung Tengah	...	80	80
Lampung Utara	7	55	62
Way Kanan	4	35	39
Tulangbawang	2	27	29
Pesawaran	2	81	83
Pringsewu	4	31	35
Mesuji	1	13	14
Tulang Bawang Barat	1	15	16
Pesisir Barat	1	13	14
Kota Bandar Lampung	12	51	63
Kota Metro	3	6	9
Lampung	52	733	785

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	936	2 750	3 686
Tanggamus	621	7 021	7 642
Lampung Selatan	1 670	16 054	17 724
Lampung Timur	1 375	16 071	17 446
Lampung Tengah	...	9 559	9 559
Lampung Utara	2 859	5 839	8 698
Way Kanan	1 065	3 111	4 176
Tulangbawang	500	3 564	4 064
Pesawaran	1 167	7 557	8 724
Pringsewu	1 306	3 624	4 930
Mesuji	262	1 231	1 493
Tulang Bawang Barat	204	1 723	1 927
Pesisir Barat	351	1 103	1 454
Kota Bandar Lampung	6 107	7 963	14 070
Kota Metro	1 196	1 154	2 350
Lampung	19 619	88 324	107 943

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ Teachers ¹		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	70	262	332
Tanggamus	12	519	531
Lampung Selatan	154	1 095	1 249
Lampung Timur	86	1 106	1 192
Lampung Tengah	...	798	798
Lampung Utara	140	509	649
Way Kanan	69	329	398
Tulangbawang	22	247	269
Pesawaran	62	690	752
Pringsewu	90	336	426
Mesuji	15	110	125
Tulang Bawang Barat	16	170	186
Pesisir Barat	25	141	166
Kota Bandar Lampung	241	552	793
Kota Metro	76	98	174
Lampung	1 078	6 962	8 040

Catatan/Note :

Sumber/Source :

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

Tabel
Table

4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	46	8	54
Tanggamus	50	30	80
Lampung Selatan	61	79	140
Lampung Timur	61	108	169
Lampung Tengah	81	124	205
Lampung Utara	69	38	107
Way Kanan	63	24	87
Tulangbawang	53	38	91
Pesawaran	36	24	60
Pringsewu	27	28	55
Mesuji	33	15	48
Tulang Bawang Barat	33	17	50
Pesisir Barat	30	6	36
Kota Bandar Lampung	34	92	126
Kota Metro	10	16	26
Lampung	687	647	1 334

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	9 929	644	10 573
Tanggamus	14 439	4 500	18 939
Lampung Selatan	22 422	10 909	33 331
Lampung Timur	24 397	12 579	36 976
Lampung Tengah	31 056	15 435	46 491
Lampung Utara	20 510	3 475	23 985
Way Kanan	14 348	2 228	16 576
Tulangbawang	12 419	3 684	16 103
Pesawaran	12 686	2 315	15 001
Pringsewu	13 438	3 478	16 916
Mesuji	5 827	1 491	7 318
Tulang Bawang Barat	9 538	1 496	11 034
Pesisir Barat	6 247	246	6 493
Kota Bandar Lampung	31 305	14 307	45 612
Kota Metro	6 671	3 066	9 737
Lampung	235 232	79 853	315 085

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ Teachers ¹		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	782	51	833
Tanggamus	1 004	310	1 314
Lampung Selatan	1 204	639	1 843
Lampung Timur	1 422	933	2 355
Lampung Tengah	2 103	1 143	3 246
Lampung Utara	1 464	286	1 750
Way Kanan	1 061	162	1 223
Tulangbawang	751	263	1 014
Pesawaran	890	188	1 078
Pringsewu	865	272	1 137
Mesuji	415	65	480
Tulang Bawang Barat	560	120	680
Pesisir Barat	575	36	611
Kota Bandar Lampung	1 739	1 125	2 864
Kota Metro	426	251	677
Lampung	15 261	5 844	21 105

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel

Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	1	24	25
Tanggamus	2	46	48
Lampung Selatan	4	101	105
Lampung Timur	2	94	96
Lampung Tengah	2	97	99
Lampung Utara	3	66	69
Way Kanan	2	31	33
Tulangbawang	1	33	34
Pesawaran	2	54	56
Pringsewu	2	31	33
Mesuji	1	18	19
Tulang Bawang Barat	...	22	22
Pesisir Barat	...	22	22
Kota Bandar Lampung	2	28	30
Kota Metro	...	9	9
Lampung	24	676	700

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	626	2 956	3 582
Tanggamus	1 714	7 548	9 262
Lampung Selatan	2 244	14 250	16 494
Lampung Timur	1 264	12 773	14 037
Lampung Tengah	1 053	14 176	15 229
Lampung Utara	1 639	6 623	8 262
Way Kanan	938	4 431	5 369
Tulangbawang	276	2 942	3 218
Pesawaran	1 129	6 824	7 953
Pringsewu	1 361	4 168	5 529
Mesuji	426	1 593	2 019
Tulang Bawang Barat	...	1 970	1 970
Pesisir Barat	...	2 406	2 406
Kota Bandar Lampung	2 305	3 506	5 811
Kota Metro	...	1 730	1 730
Lampung	14 975	87 896	102 871

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	54	314	368
Tanggamus	115	690	805
Lampung Selatan	150	1 180	1 330
Lampung Timur	89	1 146	1 235
Lampung Tengah	53	1 258	1 311
Lampung Utara	125	720	845
Way Kanan	65	362	427
Tulangbawang	6	309	315
Pesawaran	85	687	772
Pringsewu	111	428	539
Mesuji	36	183	219
Tulang Bawang Barat	...	227	227
Pesisir Barat	...	282	282
Kota Bandar Lampung	178	327	505
Kota Metro	...	193	193
Lampung	1 067	8 306	9 373

Catatan/*Note* :

Sumber/*Source* :

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)**

Tabel

Table 4.1.7 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	14	3	17
Tanggamus	17	9	26
Lampung Selatan	17	38	55
Lampung Timur	20	26	46
Lampung Tengah	24	41	65
Lampung Utara	21	26	47
Way Kanan	22	16	38
Tulangbawang	16	9	25
Pesawaran	13	6	19
Pringsewu	10	12	22
Mesuji	9	5	14
Tulang Bawang Barat	14	2	16
Pesisir Barat	9	3	12
Kota Bandar Lampung	17	48	65
Kota Metro	7	10	17
Lampung	230	254	484

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid Students		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	5 658	360	6 018
Tanggamus	6 672	1 883	8 555
Lampung Selatan	9 511	5 802	15 313
Lampung Timur	10 991	4 319	15 310
Lampung Tengah	13 348	5 043	18 391
Lampung Utara	11 877	3 006	14 883
Way Kanan	7 198	1 236	8 434
Tulangbawang	5 381	544	5 925
Pesawaran	5 743	453	6 196
Pringsewu	6 705	2 081	8 786
Mesuji	2 444	659	3 103
Tulang Bawang Barat	4 436	63	4 499
Pesisir Barat	3 434	257	3 691
Kota Bandar Lampung	15 053	11 268	26 321
Kota Metro	4 678	2 522	7 200
Lampung	113 129	39 496	152 625

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	380	27	407
Tanggamus	490	107	597
Lampung Selatan	559	359	918
Lampung Timur	717	301	1 018
Lampung Tengah	940	407	1 347
Lampung Utara	674	205	879
Way Kanan	484	96	580
Tulangbawang	349	62	411
Pesawaran	397	36	433
Pringsewu	456	160	616
Mesuji	170	29	199
Tulang Bawang Barat	316	17	333
Pesisir Barat	240	20	260
Kota Bandar Lampung	967	818	1 785
Kota Metro	330	212	542
Lampung	7 469	2 856	10 325

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	6	3	9
Tanggamus	6	17	23
Lampung Selatan	11	38	49
Lampung Timur	9	55	64
Lampung Tengah	11	55	66
Lampung Utara	8	17	25
Way Kanan	12	12	24
Tulangbawang	8	18	26
Pesawaran	5	9	14
Pringsewu	3	29	32
Mesuji	7	8	15
Tulang Bawang Barat	3	16	19
Pesisir Barat	3	1	4
Kota Bandar Lampung	10	53	63
Kota Metro	4	20	24
Lampung	106	351	457

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	3 119	257	3 376
Tanggamas	2 818	4 016	6 834
Lampung Selatan	7 334	9 999	17 333
Lampung Timur	3 243	12 438	15 681
Lampung Tengah	5 085	12 012	17 097
Lampung Utara	4 517	3 119	7 636
Way Kanan	3 694	2 402	6 096
Tulangbawang	2 512	2 663	5 175
Pesawaran	3 089	2 257	5 346
Pringsewu	2 356	9 860	12 216
Mesuji	1 878	1 001	2 879
Tulang Bawang Barat	1 700	1 837	3 537
Pesisir Barat	1 834	60	1 894
Kota Bandar Lampung	11 840	11 532	23 372
Kota Metro	4 249	5 357	9 606
Lampung	59 268	78 810	138 078

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	241	25	266
Tanggamus	208	222	430
Lampung Selatan	374	504	878
Lampung Timur	219	807	1 026
Lampung Tengah	376	781	1 157
Lampung Utara	314	242	556
Way Kanan	310	127	437
Tulangbawang	186	209	395
Pesawaran	213	122	335
Pringsewu	158	606	764
Mesuji	121	63	184
Tulang Bawang Barat	97	165	262
Pesisir Barat	127	8	135
Kota Bandar Lampung	697	814	1 511
Kota Metro	311	419	730
Lampung	3 952	5 114	9 066

Catatan/Note : Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	1	14	15
Tanggamus	1	22	23
Lampung Selatan	1	43	44
Lampung Timur	1	29	30
Lampung Tengah	1	51	52
Lampung Utara	2	35	37
Way Kanan	2	18	20
Tulangbawang	...	14	14
Pesawaran	1	22	23
Pringsewu	1	10	11
Mesuji	1	5	6
Tulang Bawang Barat	2	10	12
Pesisir Barat	1	6	7
Kota Bandar Lampung	2	15	17
Kota Metro	1	7	8
Lampung	18	301	319

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid <i>Students</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	269	1 051	1 320
Tanggamus	546	2 834	3 380
Lampung Selatan	317	4 093	4 410
Lampung Timur	776	4 371	5 147
Lampung Tengah	1 090	6 549	7 639
Lampung Utara	1 195	2 820	4 015
Way Kanan	277	1 604	1 881
Tulangbawang	...	899	899
Pesawaran	714	2 326	3 040
Pringsewu	776	1 542	2 318
Mesuji	92	296	388
Tulang Bawang Barat	620	771	1 391
Pesisir Barat	458	279	737
Kota Bandar Lampung	1 592	1 044	2 636
Kota Metro	724	1 092	1 816
Lampung	9 446	31 571	41 017

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ <i>Teachers¹</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	1	134	135
Tanggamus	46	266	312
Lampung Selatan	16	456	472
Lampung Timur	64	422	486
Lampung Tengah	74	581	655
Lampung Utara	55	326	381
Way Kanan	25	172	197
Tulangbawang	...	119	119
Pesawaran	45	247	292
Pringsewu	5	103	108
Mesuji	23	69	92
Tulang Bawang Barat	67	98	165
Pesisir Barat	61	61	122
Kota Bandar Lampung	152	127	279
Kota Metro	1	122	123
Lampung	635	3 303	3 938

Catatan/*Note* :Sumber/*Source* :

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)

Tabel

Table 4.1.10 Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality, in Lampung Province (2017/2018)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif	
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat
Tanggamus	–	1	–	153	–	24
Lampung Selatan	1	8	3 110	1 569	254	114
Lampung Timur	–	4	–	3 010	–	153
Lampung Tengah	–	4	–	493	–	42
Lampung Utara	–	8	–	3 632	–	215
Way Kanan
Tulangbawang	–	1	–	2 192	–	96
Pesawaran
Pringsewu	–	7	–	6 484	–	311
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung	2	38	35 791	48 186	1 548	2 017
Kota Metro	–	10	–	11 210	–	450
Lampung	3	81	38 901	76 929	1 802	3 422

Catatan/Note: ¹Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Ministry of Research, Technology and High Education

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, (2017/2018)

Tabel

Table

4.1.11 *Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Lampung Province, (2017/2018)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi		Jumlah Mahasiswa		Jumlah Tenaga Edukatif	
	<i>Number of Universities</i>		<i>Number of Students</i>		<i>Number of Lecturers</i>	
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Negeri/ Public	Swasta/ Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	-	25 119	-	558	-
Kota Metro	1	-	8 130	-	156	-
Lampung	2	-	33 249	-	714	-

Catatan/Note: ¹Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

Sumber/Source: Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Lampung, 2016-2018

Tabel 4.1.12 *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Lampung Province, 2016-2018*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2016			2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki/Male						
7–12	0,33	99,67		0,24	99,74	0,03
13–15	0,20	91,05	8,75	0,24	94,13	5,63
16–18	0,59	67,03	32,38	0,15	67,28	32,57
19–24	0,76	20,01	79,23	0,57	20,84	78,59
7–24	0,47	69,71	29,82	0,32	69,58	30,10
Perempuan/Female						
7–12	0,42	99,58		0,18	99,82	
13–15		97,70	2,30		95,40	4,60
16–18	0,15	71,71	28,15	0,12	72,92	26,96
19–24	0,67	19,42	79,92	0,44	21,09	78,46
7–24	0,37	70,99	28,64	0,21	71,51	28,27
Jumlah/Total						
7–12	0,37	99,63		0,21	99,78	0,01
13–15	0,10	94,32	5,58	0,12	94,76	5,12
16–18	0,38	69,31	30,31	0,14	70,03	29,83
19–24	0,71	19,72	79,56	0,51	20,96	78,53
7–24	0,43	70,32	29,25	0,27	70,52	29,21

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,09	99,85	0,06
13-15	0,68	94,09	5,24
16-18	1,00	68,60	30,41
19-24	0,33	19,55	80,12
7-24	0,41	69,61	29,98
Perempuan/Female			
7-12	0,07	99,87	0,05
13-15	0,08	95,99	3,93
16-18	0,50	73,14	26,36
19-24	0,58	21,75	77,67
7-24	0,30	71,72	27,98
Jumlah/Total			
7-12	0,08	99,86	0,06
13-15	0,39	95,00	4,61
16-18	0,75	70,83	28,42
19-24	0,45	20,60	78,95
7-24	0,36	70,63	29,01

Catatan/Note :

¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Lampung, 2017-2018
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Lampung Province, 2017-2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,02	99,21	109,77	110,11
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,24	80,23	91,04	94,18
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,97	59,18	85,16	81,56

Sumber: BPS/ Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, 2017-2018

Tabel 4.1.14
Table

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Lampung Province, 2017-2018

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
20-24	99,44	99,46	99,74	99,79	99,65	99,68
25-29	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
30-34	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
35-39	99,97	99,70	99,80	99,87	99,85	99,82
40-44	99,29	99,74	99,55	99,58	99,48	99,62
45-49	98,13	98,95	97,95	98,56	98,00	98,68
50+	94,67	93,76	86,75	87,04	88,86	88,96
Jumlah/Total	98,40	98,23	96,31	96,38	96,89	96,93
15-24	99,72	99,73	99,88	99,90	99,83	99,85
15-44	99,80	99,81	99,85	99,88	99,84	99,86
15+	98,40	98,23	96,31	96,38	96,89	96,93
45+	95,59	95,19	89,56	90,03	91,19	91,53

Sumber/Source : BPS/ Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Lampung, 2011-2018
Table *Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Lampung Province, 2011-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	217	127	123	98	65	63
Tanggamus	252	272	272	94	99	103
Lampung Selatan	243	253	252	146	154	160
Lampung Timur	256	264	263	146	163	166
Lampung Tengah	306	306	311	171	182	194
Lampung Utara	236	236	239	101	112	118
Way Kanan	209	219	221	91	98	99
Tulangbawang	141	143	143	80	80	87
Pesawaran	125	135	141	76	82	87
Pringsewu	100	129	127	53	63	63
Mesuji	75	92	102	51	44	55
Tulang Bawang Barat	76	91	99	49	53	56
Pesisir Barat	-	95	97	-	38	41
Kota Bandar Lampung	92	115	117	70	82	84
Kota Metro	22	22	22	16	16	16
Lampung	2 350	2 499	2 529	1 242	1 331	1 392

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	39	24	29	9	7	10
Tanggamus	37	46	49	10	18	20
Lampung Selatan	67	74	76	25	35	42
Lampung Timur	54	60	65	33	41	57
Lampung Tengah	73	78	92	36	39	59
Lampung Utara	46	54	65	17	19	24
Way Kanan	37	36	43	11	20	24
Tulangbawang	26	30	35	17	20	24
Pesawaran	22	26	30	8	12	11
Pringsewu	22	26	25	14	20	23
Mesuji	12	10	19	7	9	16
Tulang Bawang Barat	15	20	26	11	13	13
Pesisir Barat	-	13	14	-	2	5
Kota Bandar Lampung	52	55	58	26	29	33
Kota Metro	15	17	17	8	9	10
Lampung	517	569	643	232	293	371

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	2	-	3
Tanggamus	4	4	3
Lampung Selatan	4	7	5
Lampung Timur	3	4	8
Lampung Tengah	9	7	6
Lampung Utara	5	6	7
Way Kanan	0	5	3
Tulangbawang	2	2	1
Pesawaran	1	2	-
Pringsewu	6	9	6
Mesuji	-	-	1
Tulang Bawang Barat	-	2	1
Pesisir Barat	-	-	1
Kota Bandar Lampung	17	17	19
Kota Metro	7	6	6
Lampung	60	71	70

Catatan/*Note* :

Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

Sumber/*Source* :

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Lampung, 2011-2018

Tabel 4.2.1
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Lampung Province, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	1	1	2	1	1
Tanggamus	2	2	2	25	16	1
Lampung Selatan	2	2	3	4	5	1
Lampung Timur	2	2	4	20	24	2
Lampung Tengah	5	6	5	17	7	7
Lampung Utara	1	2	4	8	6	0
Way Kanan	2	3	4	7	2	1
Tulang Bawang	2	3	3	5	3	0
Pesawaran	1	3	3	7	-	1
Pringsewu	3	4	4	22	6	2
Mesuji	-	-	2	-	-	-
Tulang Bawang Barat	1	3	3	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	11	11	10	35	24	8
Kota Metro	4	4	4	7	6	2
Lampung	37	46	53	159	100	26

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	5	3	5	19	3	5
Tanggamus	22	20	16	22	20	16
Lampung Selatan	29	51	44	24	51	44
Lampung Timur	38	48	30	31	48	30
Lampung Tengah	41	42	45	37	42	45
Lampung Utara	15	17	28	25	17	28
Way Kanan	7	10	14	19	10	14
Tulang Bawang	20	24	15	18	24	15
Pesawaran	10	17	18	12	17	18
Pringsewu	30	19	29	140	19	29
Mesuji	2	5	2	9	5	2
Tulang Bawang Barat	5	11	10	10	11	10
Pesisir Barat	-	-	1	-	-	1
Kota Bandar Lampung	36	34	39	26	34	39
Kota Metro	5	11	11	11	11	11
Lampung	265	312	307	403	312	307

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	54	44	52	10	5	10
Tanggamus	55	57	62	6	8	16
Lampung Selatan	73	74	85	19	24	48
Lampung Timur	89	92	95	15	28	43
Lampung Tengah	112	113	124	18	19	37
Lampung Utara	72	85	80	5	7	23
Way Kanan	67	76	75	2	10	17
Tulang Bawang	45	58	69	6	8	12
Pesawaran	35	39	40	5	5	13
Pringsewu	34	34	37	9	14	21
Mesuji	35	44	53	1	4	6
Tulang Bawang Barat	32	41	53	3	9	11
Pesisir Barat	-	19	38	-	3	5
Kota Bandar Lampung	48	51	61	56	73	82
Kota Metro	6	6	12	9	9	12
Lampung	757	833	936	164	226	356

Catatan/Note :

Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source :

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup Dalam Dua Tahun Terakhir menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Lampung Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	13,28	12,56	74,61	69,98	1,23	1,67
Tanggamus	19,25	7,09	74,33	81,57	-	-
Lampung Selatan	14,11	16,11	79,95	76,32	0,89	-
Lampung Timur	24,20	25,54	75,80	72,69	-	-
Lampung Tengah	22,99	28,61	72,69	67,97	-	-
Lampung Utara	16,91	9,47	80,64	86,35	-	-
Way Kanan	14,47	22,45	74,02	55,39	-	-
Tulang Bawang	20,58	15,65	76,11	82,28	2,23	1,03
Pesawaran	14,47	17,58	74,44	74,31	-	-
Pringsewu	19,31	19,61	76,94	80,39	-	-
Mesuji	11,86	17,25	76,10	75,66	-	-
Tulang Bawang Barat	11,78	19,53	80,19	70,56	1,52	-
Pesisir Barat	10,04	9,85	65,54	76,18	5,50	2,32
Kota Bandar Lampung	29,51	21,06	68,58	78,90	-	-
Kota Metro	48,30	51,52	49,30	48,48	-	-
Lampung	20,09	18,99	74,52	74,86	0,46	0,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	10,88	15,79	0,00	0,00	100,00	100,00
Tanggamus	6,42	11,35	0,00	0,00	100,00	100,00
Lampung Selatan	5,05	7,57	0,00	0,00	100,00	100,00
Lampung Timur	0,00	1,77	0,00	0,00	100,00	100,00
Lampung Tengah	4,33	3,42	0,00	0,00	100,00	100,00
Lampung Utara	2,45	4,18	0,00	0,00	100,00	100,00
Way Kanan	11,51	22,16	0,00	0,00	100,00	100,00
Tulangbawang	1,08	1,04	0,00	0,00	100,00	100,00
Pesawaran	11,09	8,11	0,00	0,00	100,00	100,00
Pringsewu	3,75	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
Mesuji	12,03	7,09	0,00	0,00	100,00	100,00
Tulang Bawang Barat	4,79	9,91	1,72	0,00	100,00	100,00
Pesisir Barat	18,92	11,65	0,00	0,00	100,00	100,00
Kota Bandar Lampung	1,91	0,03	0,00	0,00	100,00	100,00
Kota Metro	0,00	0,00	2,41	0,00	100,00	100,00
Lampung	4,84	5,96	0,09	0,00	100,00	100,00

Catatan/Note :

¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*² Termasuk tidak ada penolong persalinan/*Including not using a birth attendant*

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Table *Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	31	173	119	10	7
Tanggamulau	52	200	560	27	27
Lampung Selatan	42	249	271	27	16
Lampung Timur	81	313	301	21	25
Lampung Tengah	207	879	851	39	33
Lampung Utara	177	705	749	65	8
Way Kanan	58	184	183	19	8
Tulangbawang	25	219	315	9	2
Pesawaran	41	331	505	60	34
Pringsewu	107	445	242	59	23
Mesuji	49	167	273	18	10
Tulang Bawang Barat	21	176	362	-	1
Pesisir Barat	12	70	68	2	4
Kota Bandar Lampung	583	1809	513	186	40
Kota Metro	129	677	192	61	28
Lampung	1615	6597	5504	603	266

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
 Source: Health Regional Office of Lampung Province

Tabel 4.2.4 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013-2018**
Table *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Lampung Province, 2013-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	20	22	32	23	32	37
Tanggamus	25	29	30	30	26	30
Lampung Selatan	24	26	25	23	22	29
Lampung Timur	33	26	30	28	27	30
Lampung Tengah	47	45	47	39	37	34
Lampung Utara	30	33	30	32	29	26
Way Kanan	22	19	40	25	31	35
Tulangbawang	30	32	27	23	29	30
Pesawaran	29	32	29	27	27	26
Pringsewu	29	27	27	21	22	31
Mesuji	27	26	32	44	36	40
Tulang Bawang Barat	28	32	31	29	33	34
Pesisir Barat	18	14	28	20
Kota Bandar Lampung	15	15	23	17	25	30
Kota Metro	37	24	33	27	31	26
Lampung	29	29	31	27	29	31

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Lampung, 2018
Table 4.2.5 Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	-	7 994	-
Tanggamus	-	633	14 705	19
Lampung Selatan	251	0	24 056	18
Lampung Timur	8	996	25 769	9
Lampung Tengah	5	1 082	30 918	109
Lampung Utara	3	668	15 261	20
Way Kanan	0	611	11 462	4
Tulang Bawang	1	362	10 728	11
Pesawaran	2 006	490	11 090	4
Pringsewu	3	404	10 068	3
Mesuji	3	24	5 331	1
Tulang Bawang Barat	-	5	8 591	6
Pesisir Barat	100	193	4 429	-
Kota Bandar Lampung	609	2 404	24 785	25
Kota Metro	-	-	4 717	1
Lampung	2 989	7 872	209 904	230

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare ² <i>Diarhea</i> ²	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	1 973	13
Tanggamus	-	-	12 534	108
Lampung Selatan	-	-	28 405	241
Lampung Timur	-	-	13 999	205
Lampung Tengah	-	-	16 254	109
Lampung Utara	-	-	8 258	106
Way Kanan	-	-	5 848	63
Tulang Bawang	-	-	2 377	19
Pesawaran	-	-	8 147	232
Pringsewu	-	-	4 710	559
Mesuji	-	-	594	11
Tulang Bawang Barat	-	-	5 260	30
Pesisir Barat	-	-	1 006	5
Kota Bandar Lampung	-	-	23 896	1 113
Kota Metro	-	-	2 024	58
Lampung	-	-	135 285	2 872

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS ⁴		IMS STD
	Kasus Baru ³ New Cases ³	Kasus Kumulatif Cumulative Cases	
(1)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	...	1	-
Tanggamus	...	7	-
Lampung Selatan	...	50	13
Lampung Timur	...	48	2
Lampung Tengah	...	16	3
Lampung Utara	...	5	5
Way Kanan	...	-	-
Tulangbawang	...	-	-
Pesawaran	...	5	-
Pringsewu	...	1	20
Mesuji	...	-	-
Tulang Bawang Barat	...	-	-
Pesisir Barat	...	-	-
Kota Bandar Lampung	...	-	35
Kota Metro	...	-	2
Lampung	"	48	80

Catatan/Note :

¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*

² Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

³ Sampai dengan Januari 2017/*Up to January 2017*

⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/ Health Regional Office of Lampung Province

Tabel
Table

4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) <2500	BBLR	Gizi Buruk Malnutrition
		Weight of Low Birth Babies (WLBB)		
		Jumlah	Ditangani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Lampung Barat	5 736	129	124	1
Tanggamus	11 200	350	348	1
Lampung Selatan	20 882	283	283	3
Lampung Timur	18 119	479	479	4
Lampung Tengah	21 149	401	401	14
Lampung Utara	11 245	35	35	26
Way Kanan	8 080	95	95	6
Tulang Bawang	8 626	194	194	1
Pesawaran	7 764	109	109	4
Pringsewu	6 933	164	155	4
Mesuji	3 548	80	75	6
Tulang Bawang Barat	5 055	408	408	3
Pesisir Barat	3 163	42	45	1
Kota Bandar Lampung	17 340	337	337	-
Kota Metro	2 786	216	216	1
Lampung	151 626	3 322	3 304	75

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/Health Regional Office of Lampung Province

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin, Polindes dan Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017-2018
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, and Public Health Center by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	2	2	-	1	1	1	15	15
Tanggamus	2	2	-	-	2	2	23	24
Lampung Selatan	2	4	-	1	-	-	26	26
Lampung Timur	3	3	-	2	-	-	34	34
Lampung Tengah	7	7	2	2	1	1	38	39
Lampung Utara	3	3	-	-	8	8	27	27
Way Kanan	3	3	-	-	-	-	19	19
Tulang Bawang	3	3	-	-	6	6	18	18
Pesawaran	2	2	-	-	-	-	12	13
Pringsewu	4	7	2	1	-	-	12	13
Mesuji	-	1	-	-	-	-	12	13
Tulang Bawang Barat	-	2	1	-	1	1	10	16
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-	9	9
Kota Bandar Lampung	10	10	9	10	6	6	30	30
Kota Metro	4	4	3	3	-	-	12	12
Lampung	45	53	17	20	25	25	297	308

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	5	5	256	258	3	3
Tanggamus	16	16	681	686	-	-
Lampung Selatan	1	1	1 004	1 006	-	-
Lampung Timur	21	21	1 262	1 270	-	-
Lampung Tengah	36	36	1 408	1 286	-	-
Lampung Utara	48	48	467	639	23	23
Way Kanan	19	19	421	423	-	-
Tulang Bawang	5	5	224	292	-	-
Pesawaran	18	18	444	444	-	-
Pringsewu	11	11	392	392	-	-
Mesuji	8	8	169	169	-	-
Tulang Bawang Barat	16	16	191	195	-	-
Pesisir Barat	2	2	173	174	27	27
Kota Bandar Lampung	50	50	700	704	-	-
Kota Metro	12	12	156	154	-	-
Lampung	268	268	7 948	8 092	53	53

Sumber/*Source* :Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/*Health Regional Office of Lampung Province*

Tabel 4.2.8 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2014-2018**
Table 4.2.8 **Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Lampung Province, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	38	38	51	40	29
Tanggamus	52	58	61	48	52
Lampung Selatan	46	54	58	42	45
Lampung Timur	46	48	48	47	44
Lampung Tengah	48	45	56	49	45
Lampung Utara	52	49	54	35	43
Way Kanan	35	35	46	29	45
Tulangbawang	52	48	54	37	44
Pesawaran	46	59	59	49	65
Pringsewu	52	51	62	47	47
Mesuji	37	33	40	34	41
Tulang Bawang Barat	45	42	40	35	49
Pesisir Barat		59	65	26	57
Kota Bandar Lampung	54	68	73	56	45
Kota Metro	51	59	65	49	52
Lampung	48	50	55	44	46

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.9 *Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Lampung, 2018*

Table 4.2.9 *Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Municipality and Main Reason for Not Outpatient in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	6,04	0,53	-
Tanggamus	0,00	1,75	-
Lampung Selatan	1,77	0,32	-
Lampung Timur	2,15	0,43	0,26
Lampung Tengah	2,26	0,17	0,23
Lampung Utara	1,16	0,52	-
Way Kanan	3,02	0,23	-
Tulang Bawang	3,19	0,00	-
Pesawaran	4,24	0,71	-
Pringsewu	1,38	-	0,21
Mesuji	0,53	0,70	0,15
Tulang Bawang Barat	0,89	0,25	-
Pesisir Barat	3,12	-	-
Kota Bandar Lampung	0,54	-	-
Kota Metro	0,00	-	0,95
Lampung	1,97	0,36	0,10

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	0,00	64,05	-
Tanggamus	0,19	63,92	0,51
Lampung Selatan	-	51,77	-
Lampung Timur	-	67,26	0,18
Lampung Tengah	-	70,46	-
Lampung Utara	-	68,70	-
Way Kanan	-	60,83	-
Tulang Bawang	-	56,21	-
Pesawaran	0,46	57,64	-
Pringsewu	-	76,50	-
Mesuji	-	72,30	-
Tulang Bawang Barat	-	78,26	-
Pesisir Barat	-	56,07	-
Kota Bandar Lampung	0,17	64,47	0,37
Kota Metro	-	60,61	-
Lampung	0,05	64,91	0,10

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merasa tidak perlu <i>Not necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	26,83	2,55	100,00
Tanggamus	32,16	1,46	100,00
Lampung Selatan	44,18	1,96	100,00
Lampung Timur	28,98	0,74	100,00
Lampung Tengah	25,37	1,51	100,00
Lampung Utara	28,65	0,97	100,00
Way Kanan	34,90	1,01	100,00
Tulangbawang	40,31	0,29	100,00
Pesawaran	33,62	3,32	100,00
Pringsewu	21,44	0,46	100,00
Mesuji	26,31	0,00	100,00
Tulang Bawang Barat	20,60	0,00	100,00
Pesisir Barat	39,37	1,45	100,00
Kota Bandar Lampung	31,24	3,21	100,00
Kota Metro	36,74	1,70	100,00
Lampung	31,02	1,50	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Lampung, 2017-2018
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Lampung Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) BPJS Health	
	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	25,47	31,60	9,73	10,62
Tanggamus	24,09	35,59	6,04	7,14
Lampung Selatan	28,63	33,72	15,15	11,54
Lampung Timur	26,13	31,17	10,97	10,62
Lampung Tengah	21,10	20,63	11,26	13,41
Lampung Utara	42,18	39,56	14,39	11,48
Way Kanan	24,04	32,52	12,70	13,25
Tulang Bawang	17,93	21,08	11,78	10,93
Pesawaran	39,54	36,10	8,99	14,00
Pringsewu	22,29	22,17	8,55	13,42
Mesuji	29,56	38,70	5,61	6,78
Tulang Bawang Barat	18,53	20,69	11,97	10,55
Pesisir Barat	24,34	37,02	8,58	11,11
Kota Bandar Lampung	26,47	28,69	19,78	20,48
Kota Metro	24,40	21,51	30,63	38,17
Lampung	26,47	29,64	12,61	13,11

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	4,08	3,01	0,71	0,49	0,35	1,72
Tanggamus	90,19	92,96	0,78	0,32	0,30	0,56
Lampung Selatan	2,06	0,55	0,71	0,11	4,21	3,25
Lampung Timur	0,13	0,00	0,03	0,32	0,63	0,64
Lampung Tengah	0,85	1,00	0,53	0,16	2,75	1,59
Lampung Utara	12,91	6,61	0,73	0,06	0,92	0,82
Way Kanan	2,47	4,20	0,31	0,16	2,37	0,67
Tulangbawang	0,65	0,50	1,09	0,37	1,63	3,98
Pesawaran	1,23	2,77	0,43	0,20	3,13	1,21
Pringsewu	1,17	0,54	0,59	0,60	1,51	0,54
Mesuji	2,01	0,95	0,28	0,24	0,57	0,60
Tulang Bawang Barat	0,49	0,15	0,04	0,07	0,26	0,42
Pesisir Barat	0,08	0,00	0,41	0,44	0,05	0,00
Kota Bandar Lampung	49,12	47,16	1,71	1,95	8,65	6,68
Kota Metro	0,54	17,51	1,79	1,28	2,56	1,57
Lampung	14,24	14,00	0,69	0,47	2,68	2,09

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel

Table

4.2.11

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Lampung, 2018

Number of Medical Specialist General Practitioners, and Dentist by Health Facilities in Lampung Province, 2018

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	575	119
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	603	437	89
Jumlah/Total	603	1 012	208

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/*Health Regional Office of Lampung Province*

Tabel
Table 4.2.12

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Lampung Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Medical Labor		Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor		Jumlah Total		Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Medical Labor	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	89,12	84,21	10,88	15,79	100,00	100,00	89,12	84,21
Tanggamus	93,58	88,65	6,42	11,35	100,00	100,00	93,58	88,65
Lampung Selatan	94,95	92,43	5,05	7,57	100,00	100,00	94,95	92,43
Lampung Timur	100,00	98,23	0,00	1,77	100,00	100,00	100,00	98,23
Lampung Tengah	95,67	96,58	4,33	3,42	100,00	100,00	95,67	96,58
Lampung Utara	97,55	95,82	2,45	4,18	100,00	100,00	97,55	95,82
Way Kanan	88,49	77,84	11,51	22,16	100,00	100,00	88,49	77,84
Tulangbawang	98,92	98,96	1,08	1,04	100,00	100,00	98,92	98,96
Pesawaran	88,91	91,89	11,09	8,11	100,00	100,00	88,91	91,89
Pringsewu	96,25	100,00	3,75	0,00	100,00	100,00	96,25	100,00
Mesuji	87,97	92,91	12,03	7,09	100,00	100,00	87,97	92,91
Tulang Bawang Barat	93,49	90,09	6,51	9,91	100,00	100,00	93,49	90,09
Pesisir Barat	81,08	88,35	18,92	11,65	100,00	100,00	81,08	88,35
Kota Bandar Lampung	98,09	99,97	1,91	0,03	100,00	100,00	98,09	99,97
Kota Metro	97,59	100,00	2,41	0,00	100,00	100,00	97,59	100,00
Lampung	95,07	94,04	4,93	5,96	100,00	100,00	95,07	94,04

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Lampung, 2015-2018
Table 4.2.13 *Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Lampung Province, 2015-2018*

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	176 506	174 543	164 302	6 965	156 155
2016	173 699	168 198	158 745	12 004	155 505
2017	170 921	169 087	159 566	-	143 723
2018	168 098	163 075	154 447	13 800	151 168

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/Health Regional Office of Lampung Province

Tabel 4.2.14 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria (Suspek) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017
Table 4.2.14 *Number of HIV/AIDS, STD, Dengue Hemorrhagic Fever, Tuberculosis, and Malaria (Suspect) Cases by Regency/Municipality and Type of Disease in Lampung Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AIDS ¹		IMS STD	DBD Dengue Hemorrhagic Fever	Diare ³ Diarhea ³	TB Paru Tuberculosis	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)
	Kasus Baru ² New Cases ²	Kasus Kumulatif Cumulative Cases					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	...	1	-	13	1 973	-	-
Tanggamus	...	7	-	108	12 534	633	-
Lampung Selatan	...	50	13	241	28 405	-	251
Lampung Timur	...	48	2	205	13 999	996	8
Lampung Tengah	...	16	3	109	16 254	1 082	5
Lampung Utara	...	5	5	106	8 258	668	3
Way Kanan	...	0	-	63	5 848	611	-
Tulangbawang	...	0	-	19	2 377	362	1
Pesawaran	...	5	-	232	8 147	490	2 006
Pringsewu	...	1	20	559	4 710	404	3
Mesuji	...	-	-	11	594	24	3
Tulang Bawang Barat	...	-	-	30	5 260	5	-
Pesisir Barat	...	-	-	5	1 006	193	100
Kota Bandar Lampung	...	48	35	1 113	23 896	2 404	609
Kota Metro	...	4	2	58	2 024	-	-
Lampung	...	185	80	2 872	135 285	7 872	2 989

Catatan/Note : ¹ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous publication due to the addition of unreported cases*

² Sampai dengan Januari 2017/*Up to January 2017*

³ Jumlah Kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung/ Health Regional Office of Lampung Province

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018

Tabel 4.2.15 **Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinincs	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	20	260
Tanggamus	25	307
Lampung Selatan	39	247
Lampung Timur	35	136
Lampung Tengah	76	151
Lampung Utara	39	302
Way Kanan	22	261
Tulangbawang	28	227
Pesawaran	19	148
Pringsewu	23	131
Mesuji	13	106
Tulang Bawang Barat	16	103
Pesisir Barat	10	118
Kota Bandar Lampung	53	126
Kota Metro	21	22
Lampung	439	2 645

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Provinsi Lampung/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Lampung Province

Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Table 4.2.16 *Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	77 290	8 228	480	136	543	13 947	21 875	11 866	57 075
Tanggamus	122 790	8 693	714	659	2 666	18 923	37 313	22 957	91 925
Lampung Selatan	229 365	14 545	1 914	1 720	2 378	42 588	61 442	44 222	168 809
Lampung Timur	196 475	20 590	2 223	2 081	3 006	23 052	48 851	42 987	142 790
Lampung Tengah	310 358	49 957	3 852	3 072	3 164	49 210	70 088	55 183	234 526
Lampung Utara	137 842	10 939	1 661	1 044	2 398	20 405	35 211	28 736	100 394
Way Kanan	97 715	8 213	1 089	1 119	1 467	21 387	19 430	16 736	69 441
Tulang bawang	113 240	7 214	641	451	2 666	15 986	33 955	24 425	85 338
Pesawaran	90 624	6 767	516	648	993	16 036	23 099	17 565	65 624
Pringsewu	81 431	7 877	1 704	432	2 283	14 315	19 195	14 554	60 360
Mesuji	66 462	6 481	168	199	3 773	8 309	19 106	11 507	49 543
Tulang Bawang Barat	59 132	3 365	112	484	3 204	9 131	12 662	16 029	44 987
Pesisir Barat	37 437	5 098	142	44	1 051	7 340	9 666	5 916	29 257
Kota Bandar Lampung	171 732	21 489	2 761	1 043	3 949	16 942	41 044	37 149	124 377
Kota Metro	28 017	2 874	638	55	503	2 617	8 742	4 912	20 341
Lampung	1 590 545	182 330	18 615	13 187	34 044	280 188	461 679	354 744	1 344 787

Sumber/Source :

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Lampung/National Family Planning Coordinating Board of Lampung Province

Tabel 4.2.17
Table **Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN - KIS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Sampai Dengan Februari 2019**
The Indonesian National Health Insurance System Participation by Regency/Municipality in Lampung Province, until Februari 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PBI		NON PBI		
	APBD Regional Budget	APBN State Budget	PBPU / Per Orangan/ Personal	TNI / POLRI / PNS / KEMHAN Indonesian National Defense Force/Indonesi an National Police/Civil Servant/Minist ry of Defense	Pejabat Negara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Lampung Barat	19 116	151 053	48 485	1 472	12
2. Tanggamus	55 017	333 184	35 952	1 576	3
3. Lampung Selatan	115 862	501 908	96 091	5 960	26
4. Lampung Timur	27 436	494 654	137 227	3 057	4
5. Lampung Tengah	46 650	451 912	161 014	3 771	3
6. Lampung Utara	61 956	355 388	63 301	4 228	10
7. Way Kanan	27 046	198 855	46 115	1 697	7
8. Tulang Bawang	34 873	148 412	51 201	1 788	12
9. Pesawaran	39 286	245 141	49 390	4 426	3
10. Pringsewu	40 659	127 040	74 995	1 758	4
11. Mesuji	36 810	70 440	20 797	343	2
12. Tulang Bawang Barat	3 921	86 184	40 704	519	96
13. Pesisir Barat	16 339	88 966	18 405	265	52
Kota/Municipality					
1. Bandar Lampung	11 953	319 348	171 245	18 782	105
2. Metro	18 701	32 161	36 027	3 801	4
Lampung	555 625	3 604 646	1 050 949	53 443	343

Bersambung / Continued...

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.17

NON PBI						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peg Swasta Private Worker	PNS Civil Servant	Peg BUMN State- Owned Compan ies	PPNPN	Bukan Pekerja Not Worker	Jumlah/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Lampung Barat	482	14 652	20	384	1 597	237 273
2. Tanggamus	3 665	25 201	-	2 143	5 017	461 758
3. Lampung Selatan	53 963	32 157	-	8 720	8 434	823 121
4. Lampung Timur	9 980	29 678	-	1 067	6 409	709 512
5. Lampung Tengah	66 429	37 157	-	1 195	10 575	778 706
6. Lampung Utara	10 065	35 977	-	727	10 169	541 821
7. Way Kanan	8 061	16 119	-	734	1 889	300 523
8. Tulang Bawang	31 496	14 379	-	500	1 607	284 268
9. Pesawaran	6 790	12 370	353	2 509	3 251	363 519
10. Pringsewu	8 804	11 395	-	4 251	2 389	271 295
11. Mesuji	6 234	4 883	-	4 202	203	143 914
12. Tulang Bawang Barat	5 079	8 375	-	192	1 083	146 153
13. Pesisir Barat	1 249	6 267	-	382	687	132 612
Kota/Municipality						
1. Bandar Lampung	185 353	103 175	32 845	9 967	48 876	901 649
2. Metro	16 401	24 130	-	684	7 117	139 026
Lampung	414 051	375 915	33 218	37 657	109 303	6 235 150

Sumber: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Provinsi Lampung
Source : Social Security Agency of Lampung Province

4.3 Perumahan dan Lingkungan/Housing and Environment

Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Lampung, 2018

Tabel

Table 4.3.1 *Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Lantai/ <i>Floor Area</i> (m ²)					Total
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	4,14	38,38	38,92	11,94	6,63	100
Tanggamus	-	20,29	57,63	15,34	6,74	100
Lampung Selatan	0,14	20,96	62,86	12,32	3,71	100
Lampung Timur	-	3,70	51,44	30,32	14,53	100
Lampung Tengah	-	6,74	51,93	33,04	8,29	100
Lampung Utara	-	20,10	59,71	16,51	3,69	100
Way Kanan	0,20	22,45	58,31	13,47	5,57	100
Tulang Bawang	0,88	23,07	59,46	11,02	5,58	100
Pesawaran	0,24	15,13	61,04	16,54	7,04	100
Pringsewu	0,41	11,08	58,63	20,85	9,03	100
Mesuji	-	18,36	69,95	9,36	2,34	100
Tulang Bawang Barat	0,09	14,64	66,84	13,57	4,87	100
Pesisir Barat	2,71	32,93	48,32	11,93	4,11	100
Kota Bandar Lampung	5,86	26,98	36,15	16,23	14,77	100
Kota Metro	1,88	9,94	56,59	21,24	10,35	100
Lampung	1,00	16,81	54,39	19,63	8,16	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Lampung, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Leding ¹ <i>Piped Water¹</i>	Pompa <i>Pumped Water</i>	Air Dalam Kemasan ² <i>Bottled Water²</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	17,44	1,53	5,64	28,04
Tanggamus	1,42	6,81	9,91	42,26
Lampung Selatan	0,98	14,88	35,75	30,74
Lampung Timur	0,56	14,61	9,48	33,39
Lampung Tengah	-	6,79	7,81	40,85
Lampung Utara	-	4,59	6,13	17,59
Way Kanan	0,53	19,26	3,78	10,94
Tulangbawang	0,27	13,39	26,69	43,27
Pesawaran	2,18	5,95	22,61	37,09
Pringsewu	0,26	4,28	47,52	36,71
Mesuji	-	8,91	38,46	40,19
Tulang Bawang Barat	-	7,92	8,22	33,96
Pesisir Barat	-	2,91	18,25	50,48
Kota Bandar Lampung	6,43	18,34	62,04	10,11
Kota Metro	0,97	17,31	27,95	45,69
Lampung	1,83	10,81	22,11	31,25

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	9,14	21,71	12,87
Tanggamus	9,50	20,19	9,90
Lampung Selatan	12,19	3,09	2,32
Lampung Timur	41,83	-	-
Lampung Tengah	43,78	0,55	0,22
Lampung Utara	63,15	1,24	6,82
Way Kanan	51,52	0,97	11,87
Tulang Bawang	12,66	0,47	0,82
Pesawaran	6,06	12,05	5,62
Pringsewu	9,51	1,72	-
Mesuji	10,70	-	-
Tulang Bawang Barat	49,11	-	0,78
Pesisir Barat	16,39	2,70	0,87
Kota Bandar Lampung	2,82	0,11	0,14
Kota Metro	8,08	-	0,01
Lampung	26,44	3,55	3,00

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Permukaan <i>Surface Water</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	3,62	-	-	100
Tanggamus	-	-	-	100
Lampung Selatan	0,06	-	-	100
Lampung Timur	-	0,13	-	100
Lampung Tengah	-	-	-	100
Lampung Utara	0,47	-	-	100
Way Kanan	1,14	-	-	100
Tulang Bawang	-	2,44	-	100
Pesawaran	8,30	0,15	-	100
Pringsewu	-	-	-	100
Mesuji	1,75	-	-	100
Tulang Bawang Barat	-	-	-	100
Pesisir Barat	8,40	-	-	100
Kota Bandar Lampung	-	-	-	100
Kota Metro	-	-	-	100
Lampung	0,84	0,16	-	100

Catatan/Note : ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Lampung, 2018
Table *Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik PLN <i>State Electricity Company</i>	Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	66,44	31,36	2,20	100
Tanggamus	93,27	6,31	0,43	100
Lampung Selatan	100,00	-	-	100
Lampung Timur	100,00	-	-	100
Lampung Tengah	98,16	1,49	0,35	100
Lampung Utara	98,45	0,89	0,66	100
Way Kanan	98,08	1,36	0,56	100
Tulang Bawang	74,39	23,09	2,52	100
Pesawaran	98,77	0,92	0,31	100
Pringsewu	99,85	-	0,15	100
Mesuji	75,51	24,49	-	100
Tulang Bawang Barat	100,00	0,00	-	100
Pesisir Barat	90,80	7,45	1,75	100
Kota Bandar Lampung	99,80	-	0,20	100
Kota Metro	100,00	-	-	100
Lampung	95,55	4,00	0,46	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Lampung, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Megguna kan Not Using	Tidak Ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	83,67	2,97	0,39	0,48	12,48	100
Tanggamus	74,82	3,54	1,03	0,10	20,52	100
Lampung Selatan	87,39	7,45	0,31	-	4,85	100
Lampung Timur	91,39	8,17	0,11	-	0,33	100
Lampung Tengah	89,93	7,17	0,64	-	2,25	100
Lampung Utara	85,80	6,59	0,42	-	7,20	100
Way Kanan	83,15	10,64	0,84	-	5,36	100
Tulang Bawang	88,77	7,02	2,28	-	1,93	100
Pesawaran	77,42	6,26	0,27	-	16,04	100
Pringsewu	83,77	8,54	1,37	-	6,33	100
Mesuji	79,63	18,46	0,00	-	1,91	100
Tulang Bawang Barat	86,56	10,56	0,41	0,29	2,18	100
Pesisir Barat	72,36	2,71	1,41	-	23,53	100
Kota Bandar Lampung	89,64	6,21	1,19	0,26	2,71	100
Kota Metro	93,28	4,58	0,82	0,25	1,06	100
Lampung	86,24	7,26	0,70	0,07	5,73	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Lampung, 2018**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and type of Cooking Fuel in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji ¹ <i>Gas/LPG¹</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Arang/Briket <i>Charcoal/Briquet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	52,47	-	-
Tanggamus	-	64,19	-	-
Lampung Selatan	0,46	81,46	0,13	-
Lampung Timur	0,13	74,96	-	-
Lampung Tengah	-	77,50	-	-
Lampung Utara	-	72,24	0,22	-
Way Kanan	0,55	72,46	-	-
Tulang Bawang	-	77,41	-	-
Pesawaran	0,21	80,39	0,14	-
Pringsewu	-	87,18	-	-
Mesuji	-	80,90	-	-
Tulang Bawang Barat	-	78,33	0,17	-
Pesisir Barat	-	81,85	0,11	-
Kota Bandar Lampung	-	93,36	1,35	-
Kota Metro	0,46	95,25	0,23	0,09
Lampung	0,12	78,04	0,20	0,00

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	46,00	1,53	100
Tanggamus	35,81	0,00	100
Lampung Selatan	17,83	0,13	100
Lampung Timur	24,91	-	100
Lampung Tengah	22,50	-	100
Lampung Utara	27,53	-	100
Way Kanan	27,00	-	100
Tulang Bawang	22,23	0,36	100
Pesawaran	19,26	-	100
Pringsewu	12,67	0,16	100
Mesuji	19,10	-	100
Tulang Bawang Barat	20,92	0,57	100
Pesisir Barat	17,96	0,08	100
Kota Bandar Lampung	0,50	4,79	100
Kota Metro	2,40	1,57	100
Lampung	20,95	0,69	100

Catatan/Note : ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including household that do not cook

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Lampung, 2018

Tabel
Table 4.3.6 *Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	86,66	4,60	8,74	100
Tanggamus	88,64	3,48	7,88	100
Lampung Selatan	91,95	2,26	5,79	100
Lampung Timur	93,76	1,01	5,23	100
Lampung Tengah	91,82	1,11	7,06	100
Lampung Utara	90,17	2,17	7,66	100
Way Kanan	90,61	0,81	8,58	100
Tulang Bawang	81,74	1,44	16,83	100
Pesawaran	91,40	2,88	5,72	100
Pringsewu	88,45	2,35	9,20	100
Mesuji	88,44	0,86	10,69	100
Tulang Bawang Barat	95,05	0,88	4,07	100
Pesisir Barat	87,72	3,30	8,99	100
Kota Bandar Lampung	67,96	19,39	12,65	100
Kota Metro	83,69	8,17	8,14	100
Lampung	87,89	3,96	8,15	100

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ *BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Sumber/Source :

Tabel
Table 4.3.7 **Distribusi Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Lampung, 2018**
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah¹ Earth/sand¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	87,05	12,95	100
Tanggamus	86,74	13,26	100
Lampung Selatan	93,26	6,74	100
Lampung Timur	96,40	3,60	100
Lampung Tengah	97,90	2,10	100
Lampung Utara	94,32	5,68	100
Way Kanan	91,90	8,10	100
Tulang Bawang	93,02	6,98	100
Pesawaran	93,15	6,85	100
Pringsewu	93,36	6,64	100
Mesuji	88,45	11,55	100
Tulang Bawang Barat	93,88	6,12	100
Pesisir Barat	88,28	11,72	100
Kota Bandar Lampung	98,95	1,05	100
Kota Metro	99,42	0,58	100
Lampung	94,28	5,72	100

Sumber/Source *BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak menurut Kabupaten/kota di Provinsi Lampung, 2014-2018**
Table **Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation in Lampung Province, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	28,76	22,18	36,23	42,58	68,48
Tanggamus	28,78	24,21	38,17	30,44	69,42
Lampung Selatan	36,78	52,45	66,73	71,91	86,29
Lampung Timur	26,33	23,03	37,96	33,71	82,96
Lampung Tengah	13,47	55,29	63,97	51,06	83,26
Lampung Utara	45,47	43,04	56,00	36,44	77,30
Way Kanan	13,22	29,77	31,88	31,03	69,86
Tulang Bawang	37,61	46,22	61,14	60,65	75,18
Pesawaran	67,09	33,56	65,75	59,30	76,42
Pringsewu	63,28	43,31	70,48	55,53	87,22
Mesuji	24,41	28,42	41,97	44,77	63,79
Tulang Bawang Barat	7,03	26,08	51,68	33,32	71,55
Pesisir Barat	-	36,20	45,88	46,33	64,86
Kota Bandar Lampung	80,47	89,88	91,85	89,19	90,06
Kota Metro	79,83	71,61	92,97	93,30	89,73
Lampung	37,27	44,83	58,29	52,78	79,98

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.9 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak menurut Kabupaten/kota di Provinsi Lampung, 2014-2018**
Table *Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water in Lampung Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	50,86	54,72	37,38	45,15	53,98
Tanggamus	37,15	37,84	40,41	38,09	55,75
Lampung Selatan	42,24	50,07	51,76	33,90	35,78
Lampung Timur	51,53	57,00	43,67	50,90	32,89
Lampung Tengah	53,48	56,89	51,36	41,04	43,61
Lampung Utara	25,55	30,53	26,50	21,57	17,18
Way Kanan	7,20	33,45	37,13	14,57	23,47
Tulang Bawang	48,57	63,47	65,28	41,34	45,60
Pesawaran	63,93	62,65	57,02	44,50	40,83
Pringsewu	68,20	61,53	74,22	29,96	32,77
Mesuji	58,48	53,24	67,81	46,60	37,56
Tulang Bawang Barat	24,22	42,36	22,91	26,62	29,54
Pesisir Barat	-	36,36	48,08	17,88	31,86
Kota Bandar Lampung	84,85	88,13	86,31	19,50	24,58
Kota Metro	69,91	67,64	78,39	43,46	52,97
Lampung	49,92	55,06	52,41	35,16	36,10

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic

4.4 Kriminalitas/Crime

Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Lampung, 2015-2017
Table 4.4.1 *Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Populatio, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office in Lampung Province, 2015-2018*

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Tindak Pidana/ Number of Crime		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	191	209	197
Tanggamus	422	544	640
Lampung Selatan	1069	1078	871
Lampung Timur	582	641	629
Lampung Tengah	789	634	671
Lampung Utara	1282	958	741
Way Kanan	558	604	633
Tulangbawang	440	351	408
Pesawaran	-	-	298
Pringsewu	-	-	-
Mesuji	217	202	206
Tulang Bawang Barat	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-
Kota Bandar Lampung	3034	3284	3181
Kota Metro	447	412	451
Lampung	683	-	-

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Crime Rate per 100.000 Population		
	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	2,32	2,49	2,35
Tanggamus	5,12	6,5	7,63
Lampung Selatan	12,9	12,8	10,3
Lampung Timur	7,07	7,66	7,5
Lampung Tengah	9,58	7,58	8
Lampung Utara	15,2	11,4	8,84
Way Kanan	6,77	7,22	7,55
Tulangbawang	5,34	4,19	4,86
Pesawaran	-	-	3,55
Pringsewu	-	-	-
Mesuji	2,63	2,41	2,45
Tulang Bawang Barat	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-
Kota Bandar Lampung	36,8	39,2	37,9
Kota Metro	5,43	4,92	5,38
Lampung	8,29	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance		
	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	67,01	65,5	85,7
Tanggamus	77,2	70,7	75,1
Lampung Selatan	79,6	64,2	83,6
Lampung Timur	58,2	56,1	81,3
Lampung Tengah	74,3	67,3	69,5
Lampung Utara	63,18	100	100
Way Kanan	64,6	65,2	71
Tulangbawang	73,6	76,6	70,3
Pesawaran	-	-	-
Pringsewu	-	-	-
Mesuji	72,3	73,7	74,7
Tulang Bawang Barat	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-
Kota Bandar Lampung	69,8	66,6	77,3
Kota Metro	66,4	69,9	66,7
Lampung	68,8	-	-

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹		
	2015	2016	2017
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	45,2	41,3	43,8
Tanggamus	20,4	15,8	13,5
Lampung Selatan	8,08	8,01	9,91
Lampung Timur	14,8	13,4	13,7
Lampung Tengah	10,9	13,6	12,8
Lampung Utara	6,73	9,01	11,6
Way Kanan	15,4	14,3	13,6
Tulangbawang	19,6	24,6	21,1
Pesawaran	-	-	28,9
Pringsewu	-	-	-
Mesuji	39,8	42,7	41,9
Tulang Bawang Barat	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2,84	2,63	2,71
Kota Metro	19,3	20,9	19,1
Lampung	12,6	-	-

Catatan/Note : ¹ .=jam/hours ; '=menit/minutes ; '=detik/second

Sumber/Source : Kepolisian Daerah Lampung/State Police of Lampung Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.2 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Lampung, 2016–2018
Table 4.4.2 Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Lampung Province, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Lampung Barat	209	197	160
2. Tanggamus	544	640	570
3. Lampung Selatan	1 078	871	686
4. Lampung Timur	641	629	477
5. Lampung Tengah	634	671	510
6. Lampung Utara	958	741	729
7. Way Kanan	604	633	509
8. Tulang Bawang	351	408	547
9. Pesawaran	-	298	350
10. Pringsewu	-	-	
11. Mesuji	202	206	175
12. Tulang Bawang Barat	-	-	
13. Pesisir Barat	-	-	
Kota/Municipality			
1. Bandar Lampung	3 284	3 181	2 347
2. Metro	412	451	398

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Lampung

Source: State Police of Lampung Province

Tabel 4.4.3 **Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Lampung, 2016–2018**
Table 4.4.3 **Crime Clearance Rate by District Police Office in Lampung Province, 2016–2018**

Kepolisian Resort District Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Lampung Barat	137	169	150
2.	Tanggamus	385	481	489
3.	Lampung Selatan	693	729	569
4.	Lampung Timur	360	512	414
5.	Lampung Tengah	427	467	375
6.	Lampung Utara	958	741	729
7.	Way Kanan	394	450	399
8.	Tulang Bawang	269	287	408
9.	Pesawaran	-	187	282
10.	Pringsewu	-	-	-
11.	Mesuji	149	154	216
12.	Tulang Bawang Barat	-	-	-
13.	Pesisir Barat	-	-	-
Kota/Municipality				
1.	Bandar Lampung	2 188	2 462	1 709
2.	Metro	288	301	262

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Lampung

Source: State Police of Lampung Province

Tabel 4.4.4 Banyaknya Kejahatan Umum yang Dilaporkan dan D diselesaikan menurut Wilayah Kepolisian di Provinsi Lampung Tahun 2018
Table Number of Crimes, Reported and Solved by Police Territory in Lampung Province , 2018

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Direktorat Reserse Kriminal/ Detective Criminal Dit		Polres Lampung Barat/Res.Police L. Barat		Polres Tanggamus/Res. Police Tanggamus		Polres Lampung Selatan/ Res.Police L. Selatan	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	28	26	-	-	3	3	-	1
2. Aniaya Berat/ <i>Heavy Torture</i>	186	151	2	2	3	3	3	3
3. Penculikan/ <i>Kidnap</i>	6	3	-	-	1	1	-	-
4. Pencurian & Kekerasan/ <i>Theft and Violence</i>	516	463	7	8	60	44	35	32
5. Pencurian & Pemberatan/ <i>Theft and Weighting</i>	1 418	986	49	48	104	69	103	75
6. Curanmor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	932	361	25	29	36	21	65	22
7. Perkosaan/ <i>Rape</i>	88	78	2	2	4	4	4	4
8. Pemerasan/ <i>Premanisme/Extortion</i>	123	101	7	7	6	6	6	6
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	107	109	5	5	10	10	10	10
10. Penipuan/ <i>Fraud</i>	609	413	-	-	30	31	44	38
11. Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	551	404	10	7	39	40	30	31
12. Pembakaran/ <i>Burning</i>	8	5	-	-	1	1	-	-
13. Pengerusakan/ <i>Disfigurement</i>	97	45	-	-	11	10	5	4
14. Senjata Tajam/ <i>Sharp Weapon</i>	89	89	-	-	6	6	13	13
15. Senjata Api/ <i>Firearm/ Bahan Peledak/Explosive Material</i>	51	48	-	-	3	3	4	4
16. Teror Bom/ <i>Terror Bombing</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Uang Palsu/ <i>Counterfeit Money</i>	7	7	1	-	1	1	-	-
18. Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	1	1	1	1	-	-
19. Pembalakan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Perdagangan Orang/ <i>Human Trafficking</i>	10	8	-	-	-	-	-	-
21. Pertanahan/ <i>Land Issues</i>	-	-	-	-	11	11	-	-
22. Lain-Lain Kejahatan/ <i>Pelanggaran/Other Crimes/Violation</i>	845	714	51	41	240	224	-	-
Jumlah/Total	5 671	4 011	160	150	570	489	322	243

Bersambung/*Continued ...*

Lanjutan Tabel 4.4.4 / Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Polres Lampung Timur/ <i>Res.Polic e L. Timur</i>		Polres Lampung Tengah/ <i>Res.Pol ice L. Tengah</i>		Polres Lampung Utara/ <i>Res.Police L. Utara</i>		Polres Way Kanan/ <i>Res.Police Way Kanan</i>		Polres Pesawaran/ <i>Res.Pesawaran</i>	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(8)	(9)	(10)	(9)	(12)	(13)	(14)	(15)	(14)	(15)
1.Pembunuhan/ <i>Murder</i>	4	3	3	3	4	3	7	6	1	1
2. Aniaya Berat/ <i>Heavy Torture</i>	1	1	25	26	2	1	35	32	25	16
3. Penculikan/ <i>Kidnap</i>	-	-	-	-	2	2	1	-	-	-
4. Pencurian & Kekerasan/ <i>Theft and Violence</i>	42	53	74	70	77	65	23	19	22	30
5. Pencurian & Pemberatan/ <i>Theft and Weighting</i>	146	120	105	80	183	71	101	75	103	56
6. Curanmor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	14	8	198	60	217	34	53	53	2	1
7. Perkosaan/ <i>Rape</i>	-	-	1	1	8	7	4	2	-	-
8. Pemerasan/ <i>Premanisme/Extortion</i>	3	4	4	4	22	18	11	6	3	3
9. Perjudian/ <i>Gambling</i>	10	10	18	18	12	12	2	2	9	9
10. Penipuan/ <i>Fraud</i>	21	15	20	21	92	79	24	10	21	17
11. Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	4	1	8	9	42	40	35	27	5	5
12. Pembakaran/ <i>Burning</i>	-	-	1	1	2	1	1	-	1	-
13. Pengerusakan/ <i>Disfigurement</i>	3	-	-	-	11	13	11	2	2	1
14. Senjata Tajam/ <i>Sharp Weapon</i>	8	8	20	20	14	14	13	13	10	10
15. Senjata Api/ <i>Firearm/ Bahan Peledak/Explosive Material</i>	5	6	12	12	3	2	1	1	4	4
16. Teror Bom/ <i>Terror Bombing</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Uang Palsu/ <i>Counterfeit Money</i>	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
18. Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	1	-	-	-	-	3	3	-	-
19. Pembalakan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Perdagangan Orang/ <i>Human Trafficking</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Pertanahan/ <i>Land Issues</i>	-	-	1	1	9	9	7	-	-	-
22. Lain-Lain Kejahatan/ <i>Pelanggaran/Other Crimes/ Violation</i>	217	184	46	46	407	358	177	148	40	27
Jumlah/Total	478	414	537	373	1 107	729	509	399	248	180

Bersambung/Continued ...

Lanjutan Tabel 4.4.4 / Continued Table 4.4.4

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Polres Tulang Bawang/Res.Police Tulang Bawang		Polres Mesuji/Res.Police Mesuji		Poltabes Bandar Lampung/Res.Police Bandar Lampung		Polres Metro/Res.Police Metro		Jumlah/Total	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(8)	(9)	(10)	(9)	(12)	(13)	(14)	(15)	(14)	(15)
1. Pembunuhan/Murder	-	-	1	-	6	6	-	-	57	52
2. Aniaya Berat/Heavy Torture	-	-	1	-	23	16	4	4	310	255
3. Penculikan/Kidnap	-	-	-	-	-	-	-	-	10	6
4. Pencurian & Kekerasan/Theft and Violence	49	36	12	10	78	79	25	14	1 020	923
5. Pencurian & Pemberatan/Theft and Weighting	144	87	43	30	218	188	40	23	2 757	1 908
6. Curanmor/Motor Vehicle Theft	17	8	17	5	218	122	94	25	1 888	749
7. Perkosaan/Rape	4	4	4	3	9	4	-	-	128	109
8. Pemerasan/Premanisme/Extortion	8	6	2	1	28	12	4	3	227	177
9. Perjudian/Gambling	8	8	3	3	7	7	4	5	205	208
10. Penipuan/Fraud	16	15	4	3	274	142	33	24	1 188	808
11. Penggelapan/Embezzlement	22	17	13	10	282	176	45	37	1 086	804
12. Pembakaran/Burning	10	5	1	-	2	1	-	-	27	14
13. Pengerusakan/Disfigurement	18	16	-	-	28	5	4	2	190	98
14. Senjata Tajam/Sharp Weapon	7	7	-	-	12	12	-	-	192	192
15. Senjata Api/Firearm/Bahan Peledak/Explosive Material	6	6	7	5	-	-	-	-	96	91
16. Teror Bom/Terror Bombing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Uang Palsu/Counterfeit Money	-	-	-	-	2	2	-	-	12	11
18. Korupsi/Corruption	-	-	1	1	-	-	-	-	6	7
19. Pembalakan Liar/Illegal Logging	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Perdagangan Orang/Human Trafficking	-	-	-	-	1	-	-	-	11	8
21. Pertanahan/Land Issues	13	12	-	-	18	5	3	3	62	41
22. Lain-Lain Kejahatan/Pelanggaran/Other Crimes/Violation	131	120	25	21	1 141	931	142	122	3 462	2 936
Jumlah/Total	453	347	134	92	2 347	1 708	398	262	12 934	9 397

Sumber : Kepolisian Daerah Lampung

Tabel 4.4.5 Banyaknya Kecelakaan Lalulintas, Korban dan Kerugiannya menurut Wilayah Kepolisian di Provinsi Lampung Tahun 2018
Table 4.4.5 *Number of Traffic Accidents Victims and Its Lost by Resort/ 2018*

Daerah	Banyaknya Korban / Number of Victim					Jumlah Kerugian
	Jumlah Kecelakaan/ Number of Accident	CLEAR	Meninggal Dunia/ Dead	Luka Berat/ Seriously Injured	Luka Ringan/ Lightly Injured	(000 Rupiah)/ Loss Value (000 Rupiahs)
Polres / Polresta Regional/Resort Police	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	
1. Polres Lampung Barat/Resort Police of Lampung Barat	80	80	57	9	49	89 500 000
2. Polres Tanggamus/ Resort Police of Tanggamus	226	176	85	85	236	392 300 000
3. Polres Lampung Selatan/ Resort Police of Lampung Selatan	238	238	113	183	189	2175 500 000
4. Polres Lampung Timur/Resort Police of Lampung Timur	177	177	82	131	109	776 350 000
5. Polres Lampung Tengah/Resort Police of Lampung Tengah	390	390	121	286	250	1403 800 000
6. Polres Lampung Utara/Resort Police of Lampung Utara	292	253	65	211	291	1 320 550 000
7. Polres Way Kanan/Resort Police of Way Kanan	97	43	35	41	101	565 300 000
8. Polres Tulang Bawang/Resort Police of Tulang Bawang	97	97	36	43	78	753 100 000
9. Polres Pesawaran/Resort Police of Pesawaran	78	75	37	40	73	403 600 000
10. Polres Pringsewu/Resort Police of Pringsewu
11. Polres Mesuji/Resort Police of Mesuji	26	36	11	15	15	141 000 000
12. Polres Tulang Bawang Barat/Resort Police of Tulang Bawang Barat
12. Polres Pesisir Barat/Resort Police of Pesisir Barat
13. Poltabes Bandar Lampung/Regional Police of Bandar Lampung	287	224	83	64	304	655 410 000
14. Polres Metro/Resort Police of Metro	114	114	23	7	191	267 700 000

Sumber : Kepolisian Daerah Lampung
 Source : State Police of Lampung Province

Banyaknya Tahanan di Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Provinsi Lampung, 31 Desember 2018

Tabel

: 4.4.6

Number of Prisoners in Penitentiary / House of Detention Lampung Province, 2018, 31 Dec

Lembaga Pemasyarakatan <i>Prison Institution</i>	Kategori Penghuni						Total
	DL	DP	TD	AL	AP	TA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. LAPAS ANAK KELAS II A KOTABUMI	7	-	7	3	-	3	10
2. LAPAS KELAS I BANDAR LAMPUNG	2	-	2	-	-	-	2
3. LAPAS KELAS II A KALIANDA	276	8	284	10	-	10	294
4. LAPAS KELAS II A METRO	64	5	69	-	-	-	69
5. LAPAS KELAS II B KOTA AGUNG	-	-	-	-	-	-	-
6. LAPAS KELAS II B WAYKANAN	79	6	85	9	-	9	94
7. LAPAS KELAS III GUNUNG SUGIH	317	3	320	-	-	-	320
8. LAPAS NARKOTIKA KELAS II A BANDAR LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-
9. LAPAS WANITA KELAS II A BANDAR LAMPUNG	-	30	30	-	2	2	32
10. LPKA KELAS II BANDAR LAMPUNG	-	-	-	12	-	12	12
11. RUTAN KELAS I BANDAR LAMPUNG	721	-	721	-	-	-	721
12. RUTAN KELAS II B KOTA AGUNG	127	5	132	2	1	3	135
13. RUTAN KELAS II B KOTABUMI	179	5	184	-	-	-	184
14. RUTAN KELAS II B KRUI	73	2	75	-	-	-	75
15. RUTAN KELAS II B MENGGALA	224	6	230	4	-	4	234
16. RUTAN KELAS II B SUKADANA	207	13	220	10	-	10	230
Jumlah/Total	2 276	83	2 359	50	3	53	2 412

Sumber: Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan HAM Provinsi Lampung

Source : Regional Office Justice Department of Lampung Province

Keterangan:

DL : Dewasa Laki-laki/ Man

AL : Anak Laki-Laki/ Boy

DP : Dewasa Perempuan/ Woman

AP : Anak Perempuan/ Girl

TD : Tahanan Dewasa/ Adult Prisoner

TA : Tahanan Anak/ Child Prisoner

Tabel 4.4.7 Banyaknya Narapidana di Pemasyarakatan / Rumah Tahanan Provinsi Lampung, 31 Desember 2018
Table *Number of Inmates in Penitentiary / House of Detention Lampung Province, 2017, 31 December 2018*

	Lembaga Pemasyarakatan <i>Prison Institution</i>	Kategori Penghuni						Total
		DL	DP	TD	AL	AP	TA	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	LAPAS ANAK KELAS II A KOTABUMI	374	-	374	-	-	-	374
2.	LAPAS KELAS I BANDAR LAMPUNG	1 078	-	1 078	-	-	-	1 078
3.	LAPAS KELAS II A KALIANDA	382	3	385	6	-	6	391
4.	LAPAS KELAS II A METRO	475	6	481	-	-	-	481
5.	LAPAS KELAS II B KOTA AGUNG	373	-	373	3	-	3	376
6.	LAPAS KELAS II B WAYKANAN	411	1	412	-	-	-	412
7.	LAPAS KELAS III GUNUNG SUGIH	312	10	322	-	-	-	322
8.	LAPAS NARKOTIKA KELAS II A BANDAR LAMPUNG	1 052	-	1 052	-	-	-	1 052
9.	LAPAS WANITA KELAS II A BANDAR LAMPUNG	-	320	320	-	1	1	321
10.	LPKA KELAS II BANDAR LAMPUNG	-	-	-	178	-	178	178
11.	RUTAN KELAS I BANDAR LAMPUNG	473	-	473	-	-	-	473
12.	RUTAN KELAS II B KOTA AGUNG	189	1	189	-	-	-	189
13.	RUTAN KELAS II B KOTABUMI	240	4	244	-	-	-	244
14.	RUTAN KELAS II B KRUI	70	2	72	7	-	7	79
15.	RUTAN KELAS II B MENGGALA	212	9	221	1	-	1	222
16.	RUTAN KELAS II B SUKADANA	115	3	118	-	-	-	118
Jumlah/Total		5 756	359	6 114	195	1	196	6 310

Sumber: Kantor Wilayah Departemen Kehakiman dan HAM Provinsi Lampung

Source : *Regional Office Justice Department of Lampung Province*

DL : Dewasa Laki-laki/ Man

AL : Anak Laki-Laki/ Boy

DP : Dewasa Perempuan/ Woman

AP : Anak Perempuan/ Girl

TD : Tahan Dewasa/ Adult Prisoner

TA : Tahanan Anak/ Child Prisoner

Tabel Jumlah Perkara Perdata Berhasil Dimediasi Pengadilan Tinggi Tanjung Karang dan Pengadilan Tinggi Negeri se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Tanjung Karang, 2018
4.4.8 *Number of Civil Cases Successfully Settled Through Mediation by High Court of Tanjung Karang and High Court within The Area of Jurisdiction of High Court of Tanjung Karang, 2018*
Table

Pengadilan Tinggi	Jumlah Mediasi	Jumlah Mediasi Yang Berhasil	Presentase Mediasi Yang Berhasil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Karang	138	2	1,45
2. Metro	8	-	0,00
3. Kotabumi	11	1	9,09
4. Kalianda	61	5	8,20
5. Liwa	-	-	-
6. Menggala	58	1	1,72
7. Gunung Sugih	14	-	-
8. Sukadana	10	-	-
9. Blambangan Umpu	9	-	-
10. Kota Agung	9	1	-
11. Gedong Tataan	1	-	-
Jumlah	319	10	3,13

Sumber: Pengadilan Tinggi Tanjung Karang

Source: High Court of Tanjung Karang

Jumlah Perkara Anak Yang Berhasil Melalui Diversi Pengadilan Tinggi Tanjung Karang dan Pengadilan Tinggi Negeri se Wilayah Hukum Pengadilan Tinggi Tanjung Karang, 2018

Tabel 4.4.9 *Number of child cases Settled through Diversion by High Court Tanjung Karang and High Court within their Area of Jurisdiction of High Court Tanjung Karang, 2018*

Pengadilan Tinggi	Jumlah Perkara Pidana Anak	Jumlah Perkara Diversi	Jumlah Perkara Diversi Yang Berhasil	Presentase Perkara Diversi Yang Berhasil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Tanjung Karang	93	11	11	100,00
2. Metro	18	2	2	100,00
3. Kotabumi	24	8	8	100,00
4. Kalianda	46	5	5	100,00
5. Liwa	26	1	-	-
6. Menggala	22	-	-	-
7. Gunung Sugih	37	17	16	94,12
8. Sukadana	37	1	1	100,00
9. Blambangan Umpu	30	1	1	100,00
10. Kota Agung	32	1	1	100,00
11. Gedong Tataan	2	-	-	-
Jumlah	367	47	13	27,25

Sumber: Pengadilan Tinggi Tanjung Karang

Source: High Court Tanjung Karang

Jumlah Paspor RI yang Dikeluarkan Kantor Imigrasi Provinsi Lampung,
2017 - 2018

Tabel

Table : 4.4.10

Number of Passport of RI Issued by First Class Immigration Office
of Lampung Province, 2017 - 2018

Kantor / office	2017			2018		
	48 Hal/Pages	24 Hal/Pages	Jumlah/ Total	48 Hal/Pages	24 Hal/Pages	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)	(5)	(6)	(7)
1 Kantor Imigrasi Kelas I Bandar Lampung	33 984	5 946	39 930	37 367	9 481	46 848
2 Kantor Imigrasi Kelas III Kalianda	3 268	279	3 547	3 961	169	4 130
3 Kantor Imigrasi Kelas III Kotabumi	8 917	3 075	11 992	8 376	2 812	11 188
Lampung	46 169	9 300	55 469	49 704	12 462	62 166

Sumber: Kantor Imigrasi Kelas I Bandar Lampung, Kantor Imigrasi Kelas III Kotabumi, Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Kalianda

Source : Office of The Immigration Class I Bandar Lampung, Class III Kotabumi, Class III Non TPI Kalianda

Tabel Jumlah Warga Negara Asing Yang Tercatat di Kantor Imigrasi se-
Provinsi Lampung, 2018
Table : 4.4.11 *Number of Foreign Citizens Registered at Immigration Office in
Lampung Province, 2018*

Warganegara/ Citizens	KANIM KELAS I BANDAR LAMPUNG			KANIM KELAS III KALIANDA			KANIM KELAS III KOTABUMI			Jumlah / Total
	KITAS	KITAP	JUMLAH	KITAS	KITAP	JUMLAH	KITAS	KITAP	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Amerika	18	4	22	-	-	-	2	1	3	25
2 Afrika Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Arab Saudi	-	-	-	1	1	2	-	-	-	2
4 Australia	3	1	4	1	-	1	1	2	3	8
5 Afganistan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
6 Belanda	1	2	3	1	-	1	-	-	-	4
7 Belgia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Brazil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 China	20	4	24	60	-	60	1	-	1	85
10 New Zealand	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
11 India	1	1	2	1	1	2	1	1	2	6
12 Inggris	2	3	5	-	-	-	-	1	1	6
13 Irlandia	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
14 Italia	10	1	11	-	-	-	-	-	-	11
15 Jepang	2	5	7	10	1	11	-	-	-	18
16 Jerman	32	1	33	-	-	-	1	-	1	34
17 Kamboja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kanada	2	-	2	-	1	1	-	-	-	3
19 Kuwait	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1
20 Kolombia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Korea Selatan	1	3	4	4	1	5	1	-	1	10
22 Maroko	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1
23 Malaysia	1	2	3	2	-	2	19	-	19	24
24 Mauritius	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1
25 Mesir	1	1	2	9	-	9	-	-	-	11
26 Madagaskar	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
27 Meksiko	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2
28 Myanmar	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
29 Norwegia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bersambung/Continued ...

Lanjutan Tabel 4.4.11 / Continued Table 4.4.11

Warganegara/Citizens	KANIM KELAS I BANDAR LAMPUNG			KANIM KELAS III KALIANDA			KANIM KELAS III KOTABUMI			Jumlah / Total
	KITAS	KITAP	JUMLAH	KITAS	KITAP	JUMLAH	KITAS	KITAP	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
30 Yaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Argentina	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Perancis	11	-	11	-	-	-	-	-	-	11
33 Philipina	8	2	10	2	-	2	2	-	2	14
34 Romania	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35 Rusia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36 Pakistan	1	1	2	-	-	-	-	-	-	2
37 Suriah	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1
38 Singapura	12	2	14	-	-	-	-	-	-	14
39 Srilanka	6	-	6	-	-	-	-	-	-	6
40 Taiwan	47	2	49	2	-	2	1	-	1	52
41 Thailand	4	1	5	5	-	5	-	-	-	10
42 Timor Leste	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43 Ceko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44 Irak	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1
45 Slowakia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46 Kazhakstan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47 Polandia	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
48 Turki	1	1	2	-	-	-	1	-	1	3
49 Brita Nia Raya	-	-	-	1	-	1	1	1	2	3
50 Bangladesh	68	1	69	-	-	-	-	-	-	69
51 Nepal	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
52 Vietnam	1	2	3	-	-	-	-	-	-	3
53 Hongkong	-	-	-	1	-	1	-	1	1	2
54 Swiss	39	-	39	-	-	-	-	-	-	-
55 Rwanda	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-
56 Venezuela	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
57 Yordania	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
58 Somalia	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	284	40	324	100	6	106	32	7	39	425

Sumber: Kantor Imigrasi Klas I Bandar Lampung, Kantor Imigrasi Kelas III Kotabumi, Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Kalianda

Source : Office of The Immigration Class I Bandar Lampung, Class III Kotabumi, Class III Non TPI Kalianda

4.5 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016-2018
Table 4.5.1 *Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	91	127	191
Tanggamus	211	336	721
Lampung Selatan	185	292	342
Lampung Timur	574	902	966
Lampung Tengah	760	1 021	1 326
Lampung Utara	379	579	476
Way Kanan	210	257	200
Tulangbawang	192	236	586
Pesawaran	61	135	139
Pringsewu	408	480	1
Mesuji	73	66	1
Tulang Bawang Barat	170	245	...
Pesisir Barat	-	63	4
Kota Bandar Lampung	1 353	1 855	1 608
Kota Metro	324	424	484
Lampung	4 991	7 018	7 045

Catatan/Note : ¹ Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah*

Tabel 4.5.2 **Nikah¹²³ dan Cerai²⁴ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018**
Table 4.5.2 **Number of Marriages¹²³ and Divorces²⁴ by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ¹²³ Marriages ¹²³		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	3 072	1 964	2 466
Tanggamus	5 192	4 937	5 117
Lampung Selatan	8 769	8 057	9 340
Lampung Timur	8 191	7 918	9 284
Lampung Tengah	9 356	9 133	9 980
Lampung Utara	4 863	5 314	5 305
Way Kanan	2 971	3 392	3 540
Tulangbawang	2 747	2 988	2 997
Pesawaran	3 434	3 359	3 795
Pringsewu	3 374	3 167	3 499
Mesuji	1 662	1 827	1 960
Tulang Bawang Barat	2 042	2 236	2 376
Pesisir Barat	323	1 274	1 270
Kota Bandar Lampung	6 671	6 614	7 377
Kota Metro	1 075	1 136	1 129
Lampung	63 742	63 316	69 435

Catatan/Note:

1 Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/ Including non formal registration

2 Hanya untuk yang beragama Islam/ Applies only for moslem

Catatan/Note : 3 Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

4 Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Talak dan cerai ²⁴							
	Cerai Talak Divorce by Talak				Cerai Gugat Divorce by Petition			
	2016	2017	2018	Jumlah	2016	2017	2018	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	81	86	...	167	294	301	...	595
Tanggamus	206	237	250	443	762	843	986	1 605
Lampung Selatan	273	296	307	569	1 016	1 110	1 248	2 126
Lampung Timur	-	-	1	-	-	-	7	-
Lampung Tengah	350	361	434	711	1 002	1 048	1 199	2 050
Lampung Utara	55	152	185	207	485	546	607	1 031
Way Kanan	149	70	86	219	199	266	315	465
Tulangbawang	-	187	214	187	381	532	632	913
Pesawaran	-	-	7	-	-	-	22	-
Pringsewu	-	-	8	-	-	-	31	-
Mesuji	-	-	1	-	-	-	3	-
Tulang Bawang Barat	-	-	2	-	-	-	3	-
Pesisir Barat	-	-	101	-	-	-	337	-
Kota Bandar Lampung	335	310	309	645	1 075	1 124	1 073	2 199
Kota Metro	420	438	482	858	1 418	1 531	1 671	2 949
Lampung	1 869	2 137	2 387	4 006	6 632	7 301	8 134	13 933

Catatan/Note:

1 Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/ Including non formal registration

2 Hanya untuk yang beragama Islam/ Applies only for muslim

Catatan/Note :

3 Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

4 Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel 4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Lampung, 2018
Table 4.5.3 Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Opium	Judi Gambling	Meninggal kan Salah satu Pihak Split Up
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat
Tanggamus	–	19	–	35	238
Lampung Selatan	4	23	1	35	260
Lampung Timur	–	–	–	–	–
Lampung Tengah	2	23	1	19	201
Lampung Utara	1	15	–	94	197
Way Kanan	–	–	–	–	101
Tulangbawang	–	60	–	68	187
Pesawaran	–	–	–	–	–
Pringsewu	–	–	–	–	3
Mesuji	–	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–	–
Pesisir Barat	45	22	21	10	37
Kota Bandar Lampung	1	3	–	3	50
Kota Metro	–	10	–	9	460
Lampung	53	175	23	273	1 734

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dihukum Penjara <i>Jail</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Arguments</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat
Tanggamus	–	–	14	8	396	–
Lampung Selatan	1	25	32	24	550	–
Lampung Timur	–	–	–	–	–	–
Lampung Tengah	4	6	9	13	798	3
Lampung Utara	–	1	75	54	208	–
Way Kanan	–	–	–	–	235	–
Tulangbawang	12	–	79	35	127	–
Pesawaran	–	–	5	–	12	–
Pringsewu	–	–	–	–	18	–
Mesuji	–	–	–	–	4	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–	2	–
Pesisir Barat	2	–	17	14	124	–
Kota Bandar Lampung	4	2	5	–	1 189	–
Kota Metro	1	–	17	7	634	–
Lampung	24	34	253	155	4 297	3

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(13)	(14)	(16)
Lampung Barat
Tanggamus	–	468	1 178
Lampung Selatan	1	556	1 512
Lampung Timur	–	–	–
Lampung Tengah	5	420	1 504
Lampung Utara	–	119	764
Way Kanan	–	12	348
Tulangbawang	–	262	830
Pesawaran	–	15	32
Pringsewu	–	23	44
Mesuji	–	–	4
Tulang Bawang Barat	–	3	5
Pesisir Barat	3	108	403
Kota Bandar Lampung	–	79	1 336
Kota Metro	4	805	1 947
Lampung	13	2 870	9 907

Sumber/*Source*: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th 2019

Tabel 4.5.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Lampung, 2018**
Table 4.5.4 **Population by Regency/Municipality and Religion in Lampung Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	284 850	2 122	5 253	5 439	2 178	...
Tanggamus	550 928	4 040	7 278	17 509	7 676	...
Lampung Selatan	884 147	12 172	153 401	254 173	20 133	18
Lampung Timur	934 845	12 460	13 482	191 989	26 565	5
Lampung Tengah	1 116 102	35 689	25 047	315 890	13 131	...
Lampung Utara	563 578	25 783	7 888	32 945	4 899	...
Way Kanan	414 063	7 547	7 146	58 160	2 108	...
Tulangbawang	406 353	8 644	5 857	72 698	6 391	50
Pesawaran	404 765	75 894	5 686	30 415	5 944	...
Pringsewu	370 390	2 834	10 243	11 012	5 144	...
Mesuji	184 120	3 985	5 421	21 316	2 867	...
Tulang Bawang Barat	249 097	5 399	4 956	8 953	3 889	...
Pesisir Barat	145 764	1 091	2 691	2 787	1 115	...
Kota Bandar Lampung	891 396	38 218	21 736	9 320	36 977	...
Kota Metro	143 908	6 971	6 212	5 188	2 186	...
Lampung	7 544 306	242 849	282 297	1 037 794	141 203	73

Sumber/Source : Kementerian Agama Provinsi Lampung/ Ministry of Religious Affairs of Lampung Province

Tabel 4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Table 4.5.5 *Number of Places of Worship by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	568	337	23	12	3	4
Tanggamus	886	985	23	7	10	2
Lampung Selatan	1 186	569	90	42	253	14
Lampung Timur	1 507	2 556	114	29	232	25
Lampung Tengah	1 583	2 592	126	67	266	29
Lampung Utara	1 101	1 111	85	16	25	2
Way Kanan	236	955	85	29	150	4
Tulangbawang	449	1 161	51	12	25	13
Pesawaran	664	580	39	6	5	13
Pringsewu	553	757	21	14	12	4
Mesuji	248	710	45	26	5	4
Tulang Bawang Barat	432	789	58	23	50	5
Pesisir Barat	301	137	4	-	20	-
Kota Bandar Lampung	749	784	122	14	5	49
Kota Metro	199	211	17	3	2	3
Lampung	10 662	14 234	903	300	1 063	171

Sumber/Source : Kementerian Agama Provinsi Lampung/ Ministry of Religious Affairs of Lampung Province

Tabel

4.5.6

Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2018

Table

*Number of natural disaster events by
Regency/Municipality in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1
Tanggamus	...	1
Lampung Selatan	...	2	...	1	...
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran	...	1
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung	...	1	3
Kota Metro
Lampung	–	5	–	1	4

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puting Beliung Tornado	Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/Abrasion
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	3	1	...	1	...
Tanggamus	3	1
Lampung Selatan	3	1
Lampung Timur	3	1	...
Lampung Tengah	1	1	...
Lampung Utara
Way Kanan	1	1	...
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	3	1
Kota Bandar Lampung	...	1	...	1	...
Kota Metro
Lampung	17	4	0	5	1

Sumber/ Source :

Badan Nasional Penanggulangan Bencana/ *National Agency for Disaster Management*

Tabel

4.5.7

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018

Table

Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat
Tanggamus
Lampung Selatan
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung
Kota Metro
Lampung	–	–	–

Sumber/ Source :

Badan Nasional Penanggulangan Bencana/ *National Agency for Disaster Management*

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat
Tanggamus	1	...	–
Lampung Selatan	126	4 007	7 942
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran	1	1	231
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung	–	...	1 193
Kota Metro
Lampung	128	4 008	9 366

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat
Tanggamus
Lampung Selatan
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung
Kota Metro
Lampung	—	—	—

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat
Tanggamus
Lampung Selatan	–	...	–
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung
Kota Metro
Lampung	–	–	–

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampung Barat	-	...	-
Tanggamus
Lampung Selatan
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung	-	...	19
Kota Metro
Lampung	-	-	19

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	3	...	630
Tanggamus	1	...	1 725
Lampung Selatan	1	3	1 908
Lampung Timur	2	...	5 147
Lampung Tengah	7	...	–
Lampung Utara
Way Kanan	–	...	3 500
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	–	...	5 355
Kota Bandar Lampung
Kota Metro
Lampung	14	3	18 265

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Lampung Barat	–	...	38 667
Tanggamus	–	...	47 505
Lampung Selatan	–	...	78 435
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung	–	...	72 680
Kota Metro
Lampung	–	–	237 287

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Lampung Barat
Tanggamus
Lampung Selatan
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung
Kota Metro
Lampung	-	-	-

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angin Puting Beliuang <i>Tornado</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Lampung Barat	-	...	-
Tanggamus
Lampung Selatan
Lampung Timur	-	2	-
Lampung Tengah	-	...	-
Lampung Utara
Way Kanan	1	...	-
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung	-	2	-
Kota Metro
Lampung	1	4	-

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Lampung Barat
Tanggamus
Lampung Selatan
Lampung Timur
Lampung Tengah
Lampung Utara
Way Kanan
Tulangbawang
Pesawaran
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	-	...	-
Kota Bandar Lampung
Kota Metro
Lampung	-	-	-

Sumber/ Source :

Badan Nasional Penanggulangan Bencana/ National Agency
for Disaster Management

Tabel 4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Table *Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	...	5	2	86
Tanggamus	140	12	-	2 100
Lampung Selatan	543	70	972	1 431
Lampung Timur	20	11	83	841
Lampung Tengah	10	630
Lampung Utara
Way Kanan	3	10	68	700
Tulangbawang
Pesawaran	53	-	82	...
Pringsewu
Mesuji
Tulang Bawang Barat
Pesisir Barat	11	-	10	250
Kota Bandar Lampung	...	4	1	...
Kota Metro
Lampung	770	112	1 228	6 038

Sumber/ Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/ National Agency for Disaster Management

Tabel 4.5.9 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011 - 2018**
Table *Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Lampung Province, 2011 - 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	41	21	26	4	-	10
Tanggamus	48	82	80	1	5	12
Lampung Selatan	54	32	52	1	-	-
Lampung Timur	40	25	40	-	-	-
Lampung Tengah	68	79	69	-	-	-
Lampung Utara	8	37	43	-	-	-
Way Kanan	51	58	41	-	-	-
Tulangbawang	30	29	17	-	-	1
Pesawaran	20	29	72	1	-	-
Pringsewu	17	14	19	-	-	-
Mesuji	10	19	32	-	-	-
Tulang Bawang Barat	7	10	12	-	-	-
Pesisir Barat	...	24	30	...	-	13
Kota Bandar Lampung	38	49	51	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Lampung	432	508	584	7	5	36

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	29	17	44
Tanggamus	20	18	27
Lampung Selatan	2	2	1
Lampung Timur	-	-	1
Lampung Tengah	2	2	3
Lampung Utara	1	5	13
Way Kanan	11	4	8
Tulangbawang	1	-	2
Pesawaran	5	6	18
Pringsewu	-	-	-
Mesuji	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-
Pesisir Barat	...	15	14
Kota Bandar Lampung	11	13	16
Kota Metro	-	-	-
Lampung	82	82	147

1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Catatan/ Note :

2 Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/ Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.5.10 **Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018**
Table 4.5.10 **Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	20 791	207 910	2 287 010 000	22 870 100 000
Tanggamus	41 518	415 180	4 566 980 000	45 669 800 000
Lampung Selatan	79 894	798 940	8 788 340 000	87 883 400 000
Lampung Timur	94 004	940 040	10 340 440 000	103 404 400 000
Lampung Tengah	95 981	959 810	10 557 910 000	105 579 100 000
Lampung Utara	61 743	617 430	6 791 730 000	67 917 300 000
Way Kanan	34 792	347 920	3 827 120 000	38 271 200 000
Tulangbawang	22 812	99 020	2 509 320 000	10 892 200 000
Pesawaran	40 710	407 100	4 478 100 000	44 781 000 000
Pringsewu	21 417	203 620	2 355 870 000	22 398 200 000
Mesuji	9 562	38 260	1 051 820 000	4 208 600 000
Tulang Bawang Barat	12 514	69 220	1 376 540 000	7 614 200 000
Pesisir Barat	11 687	106 560	1 285 570 000	11 721 600 000
Kota Bandar Lampung	49 711	36 713	5 468 210 000	4 038 430 000
Kota Metro	6 087	5 886	669 570 000	647 460 000
Lampung	603 223	5 253 609	66 354 530 000	577 896 990 000

Sumber/ Source : Data Bantuan Sosial, Kementerian Sosial, data dikutip dari <https://databansos.kemsos.go.id/> 2 Juli 2019/ *Social Assistance Data, Ministry of Social, data cited from https://databansos.kemsos.go.id/ July 2, 2019*

4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/*Poverty and Human Development*

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Lampung, 2009-2018**
Table 4.6.1 ***Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Province, 2009-2018***

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor</i> <i>People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	188 812	1 558,28	20,22
2010	202 414	1 479,93	18,94
2011	234 073	1 298,71	16,93
2012	248 645	1 253,83	16,18
2013	276 759	1 175,35	14,86
2014	306 600	1 142,92	14,28
2015	337 996	1 163,49	14,35
2016	364 922	1 169,60	14,29
2017	384 882	1 131,73	13,69
2018	402 307	1 097,05	13,14

Catatan/Note: Referensi waktu adalah Maret/*ime reference applied is March*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018
Table *Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality, 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	42,71	40,62	14,32	13,54
Tanggamus	77,53	73,77	13,25	12,48
Lampung Selatan	150,11	148,54	15,16	14,86
Lampung Timur	167,64	162,94	16,35	15,76
Lampung Tengah	162,38	160,12	12,90	12,62
Lampung Utara	131,78	128,02	21,55	20,85
Way Kanan	62,00	60,16	14,06	13,52
Tulangbawang	44,31	43,10	10,09	9,70
Pesawaran	71,64	70,14	16,48	15,97
Pringsewu	44,41	41,64	11,30	10,50
Mesuji	15,16	15,01	7,66	7,55
Tulang Bawang Barat	21,77	21,93	8,11	8,10
Pesisir Barat	23,76	22,98	15,61	14,98
Kota Bandar Lampung	100,50	93,04	9,94	9,04
Kota Metro	16,06	15,06	9,89	9,14
Lampung	1 131,74	1 097,05	13,69	13,14

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.6.3

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah, 2009-2018*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2009-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+ Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+ Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	3,883	3,964	3,942	1,247	1,070	1,117
2010	2,528	3,144	2,978	0,657	0,747	0,723
2011	2,066	3,016	2,772	0,519	0,787	0,718
2012	1,549	2,508	2,261	0,343	0,562	0,506
2013	1,988	2,370	2,272	0,504	0,527	0,522
2014	1,847	2,364	2,229	0,437	0,564	0,531
2015	1,673	2,603	2,359	0,379	0,663	0,588
2016	1,863	2,912	2,628	0,477	0,788	0,704
2017	1,553	2,396	2,163	0,346	0,570	0,508
2018	1,479	2,280	2,043	0,332	0,543	0,480

Catatan/Note:

Referensi waktu adalah Maret/ime reference applied is March

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018
Human Development Index by Regency/Municipality, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	63,21	63,54	64,54	65,45	66,06	66,74
Tanggamus	61,89	62,67	63,66	64,41	64,94	65,67
Lampung Selatan	63,35	63,75	65,22	66,19	66,95	67,68
Lampung Timur	66,07	66,42	67,10	67,88	68,05	69,04
Lampung Tengah	66,57	67,07	67,61	68,33	68,95	69,73
Lampung Utara	64,00	64,89	65,20	65,95	66,58	67,17
Way Kanan	63,92	64,32	65,18	65,74	65,97	66,63
Tulangbawang	64,91	65,83	66,08	66,74	67,07	67,70
Pesawaran	60,94	61,70	62,70	63,47	64,43	64,97
Pringsewu	66,14	66,58	67,55	68,26	68,61	69,42
Mesuji	58,16	58,71	59,79	60,72	61,87	62,88
Tulang Bawang Barat	61,46	62,46	63,01	63,77	64,58	65,30
Pesisir Barat	58,95	59,76	60,55	61,50	62,20	62,96
Kota Bandar Lampung	73,93	74,34	74,81	75,34	75,98	76,63
Kota Metro	74,27	74,98	75,10	75,45	75,87	76,22
Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02

Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Produksi TON
Production



Padi

Paddy

1,91 JUTA
Million



Jagung

Maize

1,50 JUTA
Million

Populasi Ternak Unggas JUTA

Livestock and Poultry Population Million



Kambing 1,43
Goat



Sapi Potong 0,76
Cattle



35,11
Ayam Pedaging
Broiler



0,87
Itik/Itik Manila
Duck/Muscovy Duck

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

***Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government*

keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun

as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve*

di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa

diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area con-*

Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

sists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to*

(ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

products are wholly or partly to be sold.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters*

<https://lampung.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Produksi tanaman padi sawah di Provinsi Lampung mencapai 1,90 Juta ton selama tahun 2018, produksi tertinggi dihasilkan oleh Kabupaten Lampung Tengah yang mencapai 454,64 ribu ton. Produktivitas tanaman padi sawah tertinggi ada di Kabupaten Tanggamus diangka 58,91 kuintal/hektar.

Wetland paddy production in Lampung Province reached 1,90 million tons during 2018, the highest production generated by the Lampung Tengah Regency, which reached 454,64 thousand tons. The highest productivity of rice crops in Tanggamus Regency is 58,91 quintal / hectare.

Jenis tanaman hortikultura untuk tanaman sayuran, produksi terbesar dihasilkan oleh tanaman Cabai yang mencapai 600.283 kuintal, dimana 27,67 persen dihasilkan dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Untuk jenis tanaman buah-buahan produksi terbesar dihasilkan dari buah Pisang yang mencapai 14.385,59 ribu ton, dengan 33,94 persen produksi dihasilkan dari Kabupaten Lampung Selatan.

Plant type horticultura for vegetable crops, the largest production produced by the plant chilli which reached 600.283 quintal, where 27,67 percent is produced from Lampung Selatan Regency. While for the type of fruit plants produced the largest production of banana fruit which reached 14.385,59 thousand tonnes with 33,94 percent produced from Lampung Selatan Regency

Provinsi Lampung terkenal dengan produksi kelapa sawit dan kopinya, hal ini didukung oleh produksi kedua jenis tanaman perkebunan tersebut. Pada tahun 2018, Lampung mampu menghasilkan kelapa sawit sebesar 190.339 ton dan 110.570 ton kopi. Produksi terbesar kelapa sawit dihasilkan oleh Kabupaten Tulang Bawang yang mencapai 23,29 persen dari total produksi, sementara produksi

Lampung province is famous for the production of oil palm and coffee, it is supported by both kinds of production of these crops. In 2018, Lampung is able to produce 190.339 tonnes of oil palm and 110.570 tons of coffee. The production of oil palm produced by Tulang Bawang Regency which reached 23,29 percent of the total production, while coffee production ranks third after rubber production. The largest coffee

kopi menempati peringkat ketiga setelah produksi karet. Kopi terbesar di dihasilkan dari wilayah Lampung Barat yang mencapai produksi sebesar 47,55 persen

Kambing merupakan hewan ternak yang terbesar populasinya mencapai 1,43 juta ekor, sementara Sapi Perah hanya ada 763 ekor di tahun 2018. Kambing terbanyak ada di Kabupaten Lampung Selatan, sedangkan Sapi Perah paling banyak ada di Lampung Tengah. Untuk Produksi daging, konsumsi kuda dapat dikatakan tidak ada, sementara produksi daging terbesar adalah ternak Sapi Potong yang mencapai 13,33 ribu ton. Produksi daging unggas paling banyak dihasilkan oleh ayam pedaging mencapai 39,54 ribu ton.

Produksi Perikanan tangkap paling besar berada di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 43,16 ribu ton yang dihasilkan oleh produksi perikanan Laut dan perairan umum, sedangkan untuk produksi dari Perikanan Budidaya paling besar dihasilkan oleh Kabupaten Lampung Tengah yang mencapai 35,34 ribu ton dimana produksi terbesar dihasilkan oleh kolam air tenang

produced from Lampung Barat area reaches production of 47,55 percent.

Goat is the largest livestock population reached 1,43 million head, while there are only 763 dairy cows in 2018. Goat is mostly used in Lampung Selatan Regency, while most of Dairy Cattle in Lampung Tengah Regency. For the production of meat, consumption of horses can be said nothing, while the largest meat production is livestock Cattle reached 13,33 thousand tons, Production of poultry meat is the most widely produced by broilers reached 39,54 thousand tons.

Capture fisheries production most of which are in Lampung Selatan district amounted to 43,16 thousand tons produced by Marine fisheries production and public waters, while for the production of most of Aquaculture produced by Lampung Tengah regency, which reached 35,34 thousand tonnes with the largest production generated by type of quite water pond.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018

Tabel 5.1.1
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy¹ by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampung Barat	12 492	55,11	68 844
Tanggamulau	22 545	58,91	132 809
Lampung Selatan	50 390	48,61	244 936
Lampung Timur	91 391	43,53	397 807
Lampung Tengah	97 643	46,56	454 645
Lampung Utara	15 196	43,92	66 736
Way Kanan	14 678	48,74	71 546
Tulangbawang	9 010	45,43	40 929
Pesawaran	23 453	52,71	123 627
Pringsewu	23 317	54,00	125 902
Mesuji	12 693	47,50	60 293
Tulang Bawang Barat	8 353	36,87	30 797
Pesisir Barat	10 099	47,96	48 435
Kota Bandar Lampung	460	56,78	2 612
Kota Metro	5 715	54,46	31 123
Lampung	397 435	47,83	1 901 041

Catatan/Note : ¹Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018**
Table 5.1.2 **Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi Padi (ton) Paddy Production (ton)	Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	68 844	39 372
Tanggamus	132 809	75 952
Lampung Selatan	244 936	140 076
Lampung Timur	397 807	227 504
Lampung Tengah	454 645	260 008
Lampung Utara	66 736	38 166
Way Kanan	71 546	40 916
Tulangbawang	40 929	23 407
Pesawaran	123 627	70 700
Pringsewu	125 902	72 002
Mesuji	60 293	34 481
Tulang Bawang Barat	30 797	17 613
Pesisir Barat	48 435	27 700
Kota Bandar Lampung	2 612	1 494
Kota Metro	31 123	17 798
Lampung	1 901 041	1 087 189

Catatan/ Note :Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel **Produksi Jagung¹ dan Kedelai² Menurut Kabupaten/Kota di**
Table 5.1.3 **Provinsi Lampung, 2015**
Production of Maize¹ and Soybeans² by
Regency/Municipality in Lampung Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Production of Maize (ton)	Produksi Kedelai (ton) Production of Soybean (ton)
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	816	477
Tanggamus	5 473	1 258
Lampung Selatan	563 723	1 205
Lampung Timur	433 330	1 693
Lampung Tengah	246 805	1 331
Lampung Utara	87 664	462
Way Kanan	39 439	272
Tulangbawang	5 280	803
Pesawaran	66 509	6
Pringsewu	28 179	405
Mesuji	2 439	1 635
Tulang Bawang Barat	2 131	12
Pesisir Barat	20 214	254
Kota Bandar Lampung	399	...
Kota Metro	399	1
Lampung	1 502 800	9 815

Catatan/ Note : ¹Kualitas produksi jagung pipilan kering/ *The production form is dry loose maize*

²Kualitas produksi kedelai biji kering/ *The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
5.2.1
Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (ha), 2017 dan 2018
Table
Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (ha), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	12	47	996	796	21	57
Tanggamus	82	37	730	646	-	-
Lampung Selatan	174	241	1 117	1 329	-	-
Lampung Timur	-	26	1 271	1 910	-	-
Lampung Tengah	31	29	996	1 028	-	-
Lampung Utara	1	-	402	271	-	-
Way Kanan	1	-	328	379	-	-
Tulangbawang	-	16	360	342	-	-
Pesawaran	8	8	668	1 256	-	-
Pringsewu	30	22	214	229	-	-
Mesuji	-	-	362	336	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	143	182	-	-
Pesisir Barat	2	36	429	351	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	61	55	-	-
Kota Metro	20	10	26	41	-	-
Lampung	361	472	8 103	9 151	21	57

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis Cabbage		Petai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	458	456	432	392	509	455	2	-
Tanggamus	58	81	121	133	220	262	-	-
Lampung Selatan	-	-	69	147	207	236	-	-
Lampung Timur	-	-	98	136	248	306	-	-
Lampung Tengah	-	-	66	84	153	160	-	-
Lampung Utara	-	-	33	26	36	12	-	-
Way Kanan	-	-	1	9	84	86	-	-
Tulangbawang	-	-	52	18	63	69	-	-
Pesawaran	-	1	209	4	123	37	1	-
Pringsewu	-	-	113	84	63	78	-	-
Mesuji	-	-	118	2	54	28	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	19	10	-	-
Pesisir Barat	-	-	1	-	84	93	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	114	113	21	17	-	-
Kota Metro	-	-	51	35	8	6	-	-
Lampung	516	538	1 478	1 183	1 892	1 855	3	-

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (kuintal), 2017 dan 2018

Table

Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (quintal), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	824	4 861	110 867	94 275
Tanggamus	3 542	691	27 381	15 196
Lampung Selatan	19 658	24 604	159 175	166 079
Lampung Timur	–	1 033	25 023	31 358
Lampung Tengah	1 428	1 274	87 617	55 631
Lampung Utara	150	–	65 708	38 549
Way Kanan	5	–	4 587	3 638
Tulangbawang	–	504	8 142	9 958
Pesawaran	152	335	73 819	129 750
Pringsewu	657	997	9 027	6 488
Mesuji	–	–	52 651	28 512
Tulang Bawang Barat	–	–	9 482	12 001
Pesisir Barat	131	1 181	13 777	6 820
Kota Bandar Lampung	–	–	507	366
Kota Metro	1 663	608	1 323	1 662
Lampung	28 210	36 088	649 086	600 283

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kentang Potato		Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	3	6 083	94 597	97 301	56 673	45 953
Tanggamus	-	-	7 694	7 041	8 709	7 791
Lampung Selatan	-	-	-	-	6 769	13 843
Lampung Timur	-	-	-	-	235	450
Lampung Tengah	-	-	-	-	734	857
Lampung Utara	-	-	-	-	4 795	3 876
Way Kanan	-	-	-	-	1	15
Tulangbawang	-	-	-	-	374	74
Pesawaran	-	-	-	10	2 909	185
Pringsewu	-	-	-	-	1 054	542
Mesuji	-	-	-	-	17 554	160
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	-	2	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	1 231	728
Kota Metro	-	-	-	-	5 804	4 242
Lampung	3 360	6 083	102 291	104 352	106 844	78 716

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	154 623	123 637	4	–
Tanggamus	11 421	13 838	–	–
Lampung Selatan	27 325	26 867	–	–
Lampung Timur	2 043	2 194	–	–
Lampung Tengah	5 777	6 014	–	–
Lampung Utara	14 569	4 495	–	–
Way Kanan	885	1 015	–	–
Tulangbawang	2 290	3 631	–	–
Pesawaran	11 845	2 350	10	–
Pringsewu	1 870	1 739	–	–
Mesuji	14 113	4 468	–	–
Tulang Bawang Barat	1 599	1 344	–	–
Pesisir Barat	5 361	4 012	–	–
Kota Bandar Lampung	192	94	–	–
Kota Metro	405	340	–	–
Lampung	254 318	196 038	14	–

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015 - 2018
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits
by Kind of Plant (ha), 2015 - 2018*

Table

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	529	568
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	361	472
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	3	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	2 420	2 370
Buncis/ <i>Green Bean</i>	697	754
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	5 857	6 886
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	2 246	2 265
Cabai/ <i>Chili</i>	8 103	9 151
Jamur/ <i>Mushroom</i>	25 578	29 447
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	106	117
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	2 781	2 573
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	2 646	2 608
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	73	69

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ <i>Potato</i>	21	57
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 934	1 757
Kubis/ <i>Cabbage</i>	516	538
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	419	278
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	4
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	1 478	1 183
Terung/ <i>Eggplant</i>	2 641	2 458
Tomat/ <i>Tomato</i>	1 892	1 855
Wortel/ <i>Carrot</i>	330	315
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	28	23
Melon/ <i>Melon</i>	48	42
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1 631	1 201
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	1

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel

5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015 - 2018**

Table

**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (quintal), 2015 - 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	39 127	34 112
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	28 210	36 088
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	14	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	64 944	69 326
Buncis/ <i>Green Bean</i>	81 601	68 636
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	502 032	453 802
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	147 054	146 481
Cabai/ <i>Chili</i>	649 086	600 283
Jamur/ <i>Mushroom</i>	133 823	280 971
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	6 414	6 960
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	159 218	136 573
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	107 434	114 234
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	4 127	3 137
Kentang/ <i>Potato</i>	3 360	6 083

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kubis/ <i>Cabbage</i>	102 291	104 352
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	113 175	67 979
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	8
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	106 844	78 716
Terung/ <i>Eggplant</i>	244 231	195 044
Tomat/ <i>Tomato</i>	254 318	196 038
Wortel/ <i>Carrot</i>	68 864	58 389
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	1 633	1 780
Melon/ <i>Melon</i>	4 238	4 790
Semangka/ <i>Watermelon</i>	263 678	168 416
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	10

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel

5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (m²), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	209 396	180 129	155 829	142 392
Tanggamus	34 208	40 817	19 535	24 233
Lampung Selatan	4 410	11 390	3 072	7 846
Lampung Timur	125 172	125 364	42 496	47 849
Lampung Tengah	102 324	185 479	136 552	106 802
Lampung Utara	370 040	174 320	21 770	16 470
Way Kanan	128 634	124 655	18 447	36 390
Tulangbawang	73 218	50 099	34 555	19 942
Pesawaran	2 728	6 398	346	247
Pringsewu	25 750	52 938	1 911	41 391
Mesuji	23 693	32 843	25 855	34 325
Tulang Bawang Barat	35 605	15 640	2 125	1 325
Pesisir Barat	77 911	103 101	30 739	33 656
Kota Bandar Lampung	3 853	4 820	7 449	4 691
Kota Metro	22 743	13 259	17 659	5 957
Lampung	1 239 685	1 121 252	518 340	523 516

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	133 077	116 327	158 130	162 258
Tanggamus	11 965	11 798	13 164	20 414
Lampung Selatan	3 442	6 192	3 965	12 295
Lampung Timur	88 738	76 955	53 211	63 537
Lampung Tengah	2 689 429	3 653 008	78 922	57 958
Lampung Utara	133 470	119 505	29 353	24 405
Way Kanan	74 425	51 255	78 247	88 651
Tulangbawang	105 170	38 859	48 378	21 483
Pesawaran	191	144	224	373
Pringsewu	3 450	23 200	3 317	35 828
Mesuji	15 166	21 269	11 431	16 915
Tulang Bawang Barat	3 720	3 500	11 125	3 155
Pesisir Barat	41 500	28 449	42 743	46 128
Kota Bandar Lampung	1 112	3 233	4 451	3 363
Kota Metro	2 244	4 392	10 252	4 570
Lampung	3 307 099	4 158 086	546 913	561 333

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/ BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel

5.2.6

Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi
Production of Medicinal Plants by

Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	365 695	256 171	228 029	196 385
Tanggamus	62 869	79 695	48 902	74 983
Lampung Selatan	20 051	40 516	21 029	44 995
Lampung Timur	113 726	87 468	55 447	46 268
Lampung Tengah	369 434	274 598	162 704	276 750
Lampung Utara	863 275	280 754	38 625	36 613
Way Kanan	41 475	519 198	22 850	50 818
Tulangbawang	93 362	73 096	60 590	43 429
Pesawaran	31 818	57 420	1 608	2 588
Pringsewu	30 338	40 425	1 723	41 911
Mesuji	36 100	50 547	38 491	51 306
Tulang Bawang Barat	56 938	35 603	3 948	1 429
Pesisir Barat	146 265	122 385	140 044	52 499
Kota Bandar Lampung	6 245	5 124	11 504	8 220
Kota Metro	19 698	12 773	33 114	5 887
Lampung	2 257 289	1 935 773	868 608	934 081

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	205 574	156 302	249 290	229 879
Tanggamus	24 008	31 125	22 959	38 060
Lampung Selatan	14 196	19 583	14 343	30 455
Lampung Timur	80 678	59 929	67 250	50 744
Lampung Tengah	6 610 818	5 600 537	169 235	134 145
Lampung Utara	242 510	219 373	39 198	26 906
Way Kanan	34 344	95 828	44 977	194 213
Tulangbawang	140 372	60 363	52 928	52 337
Pesawaran	647	996	1 489	3 375
Pringsewu	2 347	20 877	2 849	28 145
Mesuji	21 858	32 383	11 436	17 726
Tulang Bawang Barat	7 963	1 930	18 867	3 028
Pesisir Barat	109 437	44 974	129 143	78 328
Kota Bandar Lampung	3 242	4 552	7 758	4 566
Kota Metro	2 393	8 993	14 008	7 367
Lampung	7 500 387	6 357 745	845 730	899 274

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut
Jenis Tanaman (m²), 2015 - 2018

Table

*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind
of Plant (m²), 2015 - 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	19 219	15 771
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 239 685	1 121 252
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	61 020	67 082
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisa</i>	58 848	33 209
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	3 307 099	4 158 086
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	546 913	561 333
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	518 340	523 516
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	225 135	193 712
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	30 310	23 061
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	32 678	33 597
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	71 775	78 797
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	85 401	32 935
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	212 291	167 993
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	166 468	138 810
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	228 344	211 917

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics
Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel

5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis
Tanaman (kg), 2015 - 2018

Table

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant
(kg), 2015 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	40 404	31 105
Jahe/ <i>Ginger</i>	2 257 289	1 935 773
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	263 321	61 042
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	70 852	38 100
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	7 500 387	6 357 745
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	845 730	899 274
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	868 608	934 081
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	356 246	262 997
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	67 538	29 784
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	920 126	965 352
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	134 374	403 210
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	98 200	41 829
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	336 965	214 906
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	251 902	172 034
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	364 121	273 127

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SB S*

Tabel
5.2.9
Table

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (m²), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek Orchid		Krisan Chrysanthemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1 953	314	687	505
Tanggamus	38	53	61	46
Lampung Selatan	210	81	–	–
Lampung Timur	6 357	5 549	245	245
Lampung Tengah	338	102	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	48	100	186	–
Tulangbawang	1 616	673	1 014	2 960
Pesawaran	26	31	2	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	10	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	681	844	54	224
Kota Metro	250	140	248	42
Lampung	11 517	7 897	2 497	4 022

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1 380	1 075	20	100
Tanggamus	38	65	23 699	6 304
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	2 156	1 850	260	277
Lampung Tengah	2 555	1 870	502	–
Lampung Utara	30	–	–	–
Way Kanan	234	–	4	–
Tulangbawang	462	2 834	198	2 980
Pesawaran	36	11	6	7
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	26	24	5	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	160	568	202	101
Kota Metro	279	184	64	48
Lampung	7 356	8 481	24 960	9 817

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel

5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (tangkai), 2017 dan 2018

Table

Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Lampung Province (stalks), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	8 423	1 089	687	520
Tanggamus	244	266	339	274
Lampung Selatan	2 430	860	–	–
Lampung Timur	21 226	17 799	735	735
Lampung Tengah	1 545	251	–	–
Lampung Utara	–	–	–	–
Way Kanan	48	100	186	–
Tulangbawang	1 997	1 028	2 028	3 275
Pesawaran	490	1 408	200	–
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	–	22	–	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	2 101	2 588	66	225
Kota Metro	2 310	1 414	3 260	2 520
Lampung	40 814	26 825	7 501	7 549

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1 380	1 245	20	100
Tanggamus	230	366	558 399	34 834
Lampung Selatan	–	–	–	–
Lampung Timur	10 241	9 006	861	950
Lampung Tengah	5 474	2 526	1 801	–
Lampung Utara	320	–	–	–
Way Kanan	237	–	4	–
Tulangbawang	2 039	5 270	402	3 050
Pesawaran	433	538	144	144
Pringsewu	–	–	–	–
Mesuji	66	59	10	–
Tulang Bawang Barat	–	–	–	–
Pesisir Barat	–	–	–	–
Kota Bandar Lampung	1 194	1 245	494	138
Kota Metro	1 890	2 006	985	982
Lampung	23 504	22 261	563 120	40 198

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel **5.2.11** **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018**
Table **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2017 and 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plant	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	13 800	16 870
Aglaonema/ Chinese evergreens	1 636	1 734
Anggrek/ Orchid	11 517	7 897
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	8 953	6 757
Anthurium Daun/ Laceleaf	4 416	4 551
Anyelir/ Carnation	679	1 580
Caladium/ Heart of Jesus	4 234	1 454
Cordyline/ Cordyline	985	614
Diffenbachia/ Dumb canes	1 535	616
Dracaena/ Dracaena	1 548	911
Euphorbia/ Spurges	5 683	3 159
Gladiol/ Gladiol	1 295	687
Herbras/ Gerbera	2 923	3 749
Krisan/ Chrysantemum	2 497	4 022
Mawar/ Rose	7 356	8 481
Melati/ Jasmine	9 578	6 717
Monstera/ Swiss cheese plant	739	1 232
Pakis/ Fern	1 443	1 854
Palem/ Palm	3 625	8 482
Pedang-pedangan/ Sansevieria	1 857	2 710
Pisang-pisangan/ Heliconia	2 260	4 925
Philodendron/ Philodendron	2 380	1 168
Sedap Malam/ Tuberose	24 960	9 817
Soka/ Ixora	6 012	12 567

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel

5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis
Tanaman (tangkai), 2015 - 2018**
*Production of Ornamental Plants by Kind of
Plant (stalks), 2015 - 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	50 821	52 850
Aglaonema/ Chinese evergreens	3 780	3 306
Anggrek/ Orchid	40 814	26 825
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	19 627	14 272
Anthurium Daun/ Laceleaf	8 461	8 389
Anyelir/ Carnation	2 850	3 403
Caladium/ Heart of Jesus	4 608	3 218
Cordyline/ Cordyline	3 447	1 988
Diffenbachia/ Dumb canes	2 564	2 308
Dracaena/ Dracaena	4 217	3 402
Euphorbia/ Spurges	9 117	10 634
Gladiol/ Gladiol	3 870	2 156
Herbras/ Gerbera	8 956	8 620
Krisan/ Chrysantemum	7 501	7 549
Mawar/ Rose	23 504	22 261
Melati/ Jasmine	13 130	10 869
Monstera/ Swiss cheese plant	1 302	1 762
Pakis/ Fern	3 760	6 699
Palem/ Palm	5 931	10 343
Pedang-pedangan/ Sansevieria	4 192	6 452
Pisang-pisangan/ Heliconia	6 012	6 656
Philodendron/ Philodendron	3 811	4 734
Sedap Malam/ Tuberose	563 120	40 198
Soka/ Ixora	13 889	17 263

Catatan/ Note :

Satuan produksi Dracaena dan Palem dalam pohon/ *The unit of Dracaena
and Palm production is tree*

Sumber/ Source :

Satuan produksi Melati dalam kg/ *The unit of Jasmine production is kg*
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ *BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel

Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (kuintal), 2017 dan 2018

5.2.13

Production of Fruits by Kind of Plant by

Table

Regency/Municipality in Lampung Province (quintal), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mangga <i>Mango</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Lampung Barat	1 511	1 832
Tanggamus	10 088	13 742
Lampung Selatan	41 864	16 269
Lampung Timur	7 094	17 036
Lampung Tengah	41 141	37 836
Lampung Utara	53 646	82 069
Way Kanan	5 669	8 223
Tulangbawang	5 455	10 300
Pesawaran	18 467	18 139
Pringsewu	4 079	4 014
Mesuji	2 033	4 473
Tulang Bawang Barat	11 710	25 716
Pesisir Barat	3 949	5 707
Kota Bandar Lampung	3 881	5 498
Kota Metro	805	980
Lampung	211 392	251 834

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	5 688	4 656	6 640	4 597
Tanggamus	35 514	48 744	381	596
Lampung Selatan	98 907	25 362	22 330	62 027
Lampung Timur	35 394	33 770	30 874	39 204
Lampung Tengah	36 986	39 299	1 481	617
Lampung Utara	13 984	27 997	212	58 600
Way Kanan	2 015	6 738	1 554	5 769
Tulangbawang	289	214	525	1 644
Pesawaran	96 449	93 461	51	572
Pringsewu	455	299	–	30
Mesuji	19	4	856	2 984
Tulang Bawang Barat	54	226	582	303
Pesisir Barat	2 809	9 758	12 475	20 315
Kota Bandar Lampung	1 608	6 283	36	31
Kota Metro	19	21	83	78
Lampung	330 190	296 832	78 080	197 367

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	62 605	40 435	55 820	25 300	4 991	2 975
Tanggamus	313 823	181 259	63 592	64 877	24 846	12 644
Lampung Selatan	4 824 315	4 882 635	95 119	86 678	8 355	8 821
Lampung Timur	4 198 057	3 780 414	436 200	397 523	1 243	627
Lampung Tengah	780 469	998 011	100 204	23 448	856	601
Lampung Utara	129 088	186 691	13 740	11 759	431	448
Way Kanan	36 750	20 013	3 669	1 092	477	676
Tulangbawang	22 033	17 770	7 992	5 883	430	304
Pesawaran	4 119 228	4 146 655	3 636	3 180	3 965	4 117
Pringsewu	16 862	14 090	1 921	3 696	–	–
Mesuji	54 762	52 042	3 169	2 505	349	175
Tulang Bawang Barat	25 744	16 259	5 986	4 353	93	131
Pesisir Barat	26 812	33 455	8 126	10 523	150	151
Kota Bandar Lampung	12 377	14 536	3 154	5 534	2 010	3 008
Kota Metro	1 306	1 324	1 316	1 774	59	41
Lampung	14 624 231	14 385 589	803 644	648 125	48 255	34 719

Sumber/ Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/ BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table

5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015 - 2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2015 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ <i>Fruits</i>
Alpukat/ <i>Avocado</i>	135 691	136 767
Anggur/ <i>Grape</i>	2	7
Apel/ <i>Apple</i>	46	0
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	22 596	28 493
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	73 110	90 229
Durian/ <i>Durian</i>	330 190	296 832
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	49 973	53 712
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	83 201	67 253
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	3 225	13 854
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ <i>Orange</i>	78 080	197 367
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	81 305	211 221
Mangga/ <i>Mango</i>	211 392	251 834
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	34 688	29 322
Markisa/ <i>Marquisa</i>	374	338
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	402 467	411 896
Nenas/ <i>Pineapple</i>	6 330 953	6 228 802
Pepaya/ <i>Papaya</i>	803 644	648 125
Pisang/ <i>Banana</i>	14 624 231	14 385 589
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	152 742	261 653
Salak/ <i>Salacca</i>	48 255	34 719
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	184 356	176 788
Sirsak/ <i>Soursop</i>	15 798	16 944
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	61 533	60 634
Sayuran/ <i>Vegetables</i>
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	123 239	129 896
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	167 026	121 696
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	95 156	137 942

Sumber/ Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (ha), 2017 dan 2018
Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Lampung Province (ha), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018*	2017	2018*	2017	2018*	2017	2018*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	30	30	513	512	128	106	53 977	54 051
Tanggamus	30	30	13 909	13 869	610	595	41 416	41 512
Lampung Selatan	8 667	6 869	27 560	23 134	9 028	7 827	835	715
Lampung Timur	7 515	7 512	17 857	17 861	15 418	15 358	512	515
Lampung Tengah	19 149	19 149	6 922	6 938	11 477	11 479	525	525
Lampung Utara	8 026	8 026	830	820	35 403	35 399	25 675	25 684
Way Kanan	13 492	13 772	4 370	4 090	30 702	30 987	21 957	21 957
Tulangbawang	18 922	18 922	703	703	32 427	32 427	82	82
Pesawaran	591	792	11 315	11 246	1 213	1 214	3 447	3 452
Pringsewu	1 149	1 149	3 490	3 490	1 456	963	2 171	1 379
Mesuji	21 844	21 747	1 272	1 243	27 853	27 702	83	83
Tulang Bawang Barat	4 375	4 025	318	325	36 048	34 799	8	8
Pesisir Barat	7 196	7 166	7 188	7 245	681	678	6 756	6 731
Kota Bandar Lampung	63	63	402	389	87	87	183	183
Kota Metro	3	2	72	67	8	4	2	1
Lampung	103 026	109 254	96 721	91 932	202 539	199 625	157 629	156 878

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018*	2017	2018*	2017	2018*	2017	2018*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	1 187	1 477	-	-	-	-	14	24
Tanggamus	13 843	13 800	-	-	-	-	120	135
Lampung Selatan	14 240	11 401	-	-	-	-	27	22
Lampung Timur	10 841	10 910	-	-	-	-	344	346
Lampung Tengah	5 234	5 237	5 031	5 124	-	-	21	21
Lampung Utara	865	865	3 117	3 117	-	-	13	23
Way Kanan	1 428	1 428	4 000	10 133	-	-	34	38
Tulangbawang	206	206	-	-	-	-	8	13
Pesawaran	17 261	27 411	-	-	-	-	85	85
Pringsewu	4 941	4 589	-	-	-	-	96	86
Mesuji	167	167	-	-	-	-	16	24
Tulang Bawang Barat	55	18	192	290	-	-	5	10
Pesisir Barat	1 176	1 145	-	-	-	-	12	14
Kota Bandar Lampung	542	529	-	-	-	-	6	8
Kota Metro	77	63	-	-	-	-	17	12
Lampung	72 063	79 246	12 340	18 664	-	-	818	861

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Lampung/
Department of Agriculture and Animal Husbandry of Lampung Province

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Lampung (ton), 2017 dan 2018**
Table 5.3.2 **Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Lampung Province (ton), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018*	2017	2018*	2017	2018*	2017	2018*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	18	14	630	631	43	34	51 482	52 572
Tanggamus	38	41	15 154	16 314	222	246	31 346	33 482
Lampung Selatan	17 693	12 525	33 532	24 760	9 739	8 085	488	430
Lampung Timur	8 037	7 475	13 367	12 143	5 044	6 704	254	240
Lampung Tengah	43 553	43 553	5 258	6 258	4 930	4 931	297	299
Lampung Utara	4 590	4 615	555	450	18 333	18 333	8 721	8 725
Way Kanan	15 330	15 574	3 200	2 920	25 467	25 580	8 711	8 722
Tulangbawang	44 168	44 332	635	663	28 860	28 920	35	35
Pesawaran	874	770	7 250	8 332	845	783	1 208	1 458
Pringsewu	1 742	834	3 321	3 408	493	460	837	705
Mesuji	36 679	40 297	1 466	1 458	30 505	37 491	26	43
Tulang Bawang Barat	5 010	4 347	154	282	25 015	24 328	6	6
Pesisir Barat	16 431	15 811	7 350	7 683	114	132	3 540	3 622
Kota Bandar Lampung	159	150	578	564	110	90	231	230
Kota Metro	2	1	61	52	3	3	1	1
Lampung	194 324	190 339	92 511	85 918	149 723	156 120	107 183	110 570

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao Cocoa		Tebu Sugar cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018*	2017	2018*	2017	2018*	2017	2018*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	696	1 084	-	-	-	-	8	2
Tanggamus	7 772	6 620	-	-	-	-	139	135
Lampung Selatan	15 910	9 529	-	-	-	-	24	12
Lampung Timur	2 885	2 870	-	-	-	-	520	519
Lampung Tengah	2 992	2 992	29 360	28 523	-	-	25	25
Lampung Utara	276	270	12 871	12 665	-	-	11	18
Way Kanan	641	642	24 871	63 422	-	-	20	22
Tulangbawang	119	119	-	-	-	-	8	12
Pesawaran	10 448	30 059	-	-	-	-	78	84
Pringsewu	3 367	2 693	-	-	-	-	75	53
Mesuji	112	109	-	-	-	-	15	24
Tulang Bawang Barat	20	6	846	1 290	-	-	5	13
Pesisir Barat	667	696	-	-	-	-	9	9
Kota Bandar Lampung	542	529	-	-	-	-	8	11
Kota Metro	43	33	-	-	-	-	15	11
Lampung	46 490	58 251	67 948	105 900	-	-	960	950

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Lampung/
Department of Agriculture and Animal Husbandry of Lampung Province

5.4 Kehutanan/Forestry

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ha), 2017
Table 5.4.1 *Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Lampung Province (ha), 2017*

Luas Kawasan Hutan dan Perairan							
<i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>							
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of Decree	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam				Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Onvertible Production Forest	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	39 231,27	297 079,00	-	-	-	336 310,27
Tanggamus	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	132 159,55	3 345,00	-	-	-	135 504,55
Lampung Selatan	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	13 786,70	13 735,10	-	-	42 346,90	69 868,70
Lampung Timur	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	23 780,86	125 621,30	-	-	13 175,00	162 577,16
Lampung Tengah	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	28 431,72	-	-	-	12 500,00	40 931,72
Lampung Utara	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	28 000,00	-	-	-	177,71	28 177,71
Way Kanan	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	22 289,10	-	-	-	67 006,47	89 295,57
Tulangbawang	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	12 586,46	21 949,31	-	-	1 955,00	36 490,77
Pringsewu	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	7 557,24	-	-	-	-	7 557,24
Mesuji	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	-	-	-	-	43 100,00	43 100,00
Tulang Bawang Barat	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	-	-	-	-	11 470,92	11 470,92
Pesisir Barat	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	9 692,10	-	33 358,00	-	-	43 050,10
Kota Bandar Lampung	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	100,00	300,00	-	-	-	400,00
Kota Metro	SK.NO. 256/Kpts-II/2000 (23 Agustus 2000)	-	-	-	-	-	-
Lampung		317 615,00	462 029,71	33 358,00	-	191 732,00	1 004 734,71

¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Source: Dinas Kehutanan Provinsi Lampung/Regional Office of Forestry of Lampung Province

Tabel 5.4.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m³) di Provinsi Lampung, 2007-2018**
Table 5.4.2 **Timber Production by Type of Product (m³) in Lampung Province, 2007-2018**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	409 718,67	198 683,46	101 645,61
2008	223 630,44	85 315,28	93 588,00
2009	206 824,38	627 119,64	321 830, 44
2010	947 336,18	212 533,44	143 322, 17
2011	218 095,58	290 040,92	33 313 ,08
2012	452 793,33	8 500,40	-
2013	-	-	-
2014	713 124,49	79 923,80	513,30
2015	273 729,71	108 753,22	9 738,42
2016	198 791,54	77 514,86	7 845,78
2017	264 764,76	60 258,11	10 759,87
2018	320 125,86	61 253,25	10 064,27

Sumber/Source :

Dinas Kehutanan Provinsi Lampung/Regional Office of Forestry of Lampung Province

Tabel 5.4.3 **Luas Kegiatan Reboisasi (ha) di Lampung, 2013-2017**
Table 5.4.3 **Reforested Areas (ha) in Lampung Province, 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	62,50	21,25	-	51,25	-
Tanggamus	50,00	18,75	32,50	-	-
Lampung Selatan	210,00	52,50	76,72	26,93	-
Lampung Timur	87,50	22,50	55,00	-	-
Lampung Tengah	75,00	21,25	36,25	-	-
Lampung Utara	107,50	27,50	60,00	-	-
Way Kanan	105,00	18,75	28,75	-	-
Tulangbawang	42,50	20,00	-	-	-
Pesawaran	60,00	17,50	1488,59	856,43	1503,20
Pringsewu	50,00	16,25	55,08	-	-
Mesuji	50,00	20,00	-	-	-
Tulang Bawang Barat	62,50	20,00	20,00	25,00	-
Pesisir Barat	-	26,25	-	-	116,50
Kota Bandar Lampung	37,50	17,50	31,25	18,25	-
Kota Metro	37,50	18,75	-	-	-
KPH Batu Tegi	-	-	577,80	200,00	886,80
Kota agung Utara	-	-	300,00	200,00	1093,80
KPHK Tahura WAR	-	-	124,00	94,00	-
KPH Gedong wani	-	-	-	10,00	93,55
KPH Gunung balak	-	-	-	13,00	572,95
KPH Bukit Punggur	-	-	-	-	97,50
KPH Gunung rajabasa-Way pisang- Batu serampok	-	-	-	-	46,50
KPH Ijwa	-	-	-	-	117,50
KPH Muara Dua	-	-	-	-	92,18
KPH Pematang Neba	-	-	-	-	369,60
KPH Sungai Buaya	-	-	-	-	102,75
KPH Way Terusan	-	-	-	-	83,00
KPH Way Waya -Tangit Tebak	-	-	-	-	91,00
Lampung	1 037,50	338,75	2 885,94	1 494,86	5 266,83

Sumber/Source :

Dinas Kehutanan Provinsi Lampung/Regional Office of Forestry of Lampung Province

5.5 Peternakan/Livestock

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018
Table 5.5.1 Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads) in Lampung Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	82	30	6 875	6 620	404	364	192	-
Tanggamus	58	59	6 249	8 547	1 997	1 811	-	-
Lampung Selatan	-	-	114 938	153 455	1 406	1 273	-	-
Lampung Timur	-	-	126 126	143 658	2 553	2 330	-	-
Lampung Tengah	210	600	264 580	344 908	5 985	5 390	-	-
Lampung Utara	-	-	29 034	30 455	1 468	1 878	15	20
Way Kanan	-	-	33 942	36 478	981	890	-	-
Tulangbawang	-	-	18 584	21 038	4 248	4 121	2	-
Pesawaran	-	-	17 250	19 380	1 740	2 326	1	1
Pringsewu	-	-	11 629	14 783	1 343	1 500	23	28
Mesuji	-	-	8 577	8 291	21	32	4	5
Tulang Bawang Barat	18	18	18 706	19 614	677	621	5	5
Pesisir Barat	-	-	9 875	9 364	850	683	2	-
Kota Bandar Lampung	13	13	1 189	1 054	61	62	25	25
Kota Metro	39	43	7 374	9 572	229	208	10	9
Lampung	420	763	674 928	827 217	23 963	23 489	279	93

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	78 772	78 772	6 068	6 223	-	-
Tanggamus	175 484	180 798	7 476	7 700	-	-
Lampung Selatan	355 910	356 704	9 181	13 859	8 634	8 441
Lampung Timur	157 244	165 613	6 248	7 372	9 776	10 162
Lampung Tengah	223 905	232 776	9 167	8 982	12 109	11 769
Lampung Utara	64 124	65 694	5 269	5 397	975	999
Way Kanan	52 265	52 369	1 662	1 681	7 256	7 317
Tulangbawang	36 721	87 983	539	494	683	604
Pesawaran	45 813	47 537	4 182	4 348	-	41
Pringsewu	47 596	35 520	15 451	15 278	590	616
Mesuji	39 174	39 652	499	390	1 327	1 031
Tulang Bawang Barat	63 474	65 854	792	774	1 592	1 623
Pesisir Barat	7 179	7 380	789	974	342	808
Kota Bandar Lampung	3 129	3 187	345	385	-	-
Kota Metro	9 944	10 577	2 661	2 797	107	75
Lampung	1 360 734	1 430 416	70 329	76 654	43 391	43 486

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Lampung/ Department of Agriculture and Animal Husbandry of Lampung Province

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018**
Table 5.5.2 **Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads) in Lampung Province, 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	2 134 671	2 198 813	9 000	7 500	30 000	-	61 035	65 868
Tanggamus	325 599	336 818	25 835	26 805	357 130	371 095	31 152	32 346
Lampung Selatan	2 815 755	3 170 801	2 395 938	2 731 960	13 732 400	16 670 802	75 325	215 799
Lampung Timur	1 787 726	1 831 386	1 238 795	1 255 930	5 803 189	5 839 550	143 609	147 217
Lampung Tengah	996 331	1 007 525	748 392	751 129	2 219 300	2 250 541	104 155	135 501
Lampung Utara	470 197	482 631	119 341	122 497	1 331 641	1 366 856	9 705	9 961
Way Kanan	1 976 816	2 017 087	88 199	106 000	566 067	642 576	27 349	27 786
Tulangbawang	137 975	395 705	42 300	57 683	1 740 223	206 674	48 862	19 585
Pesawaran	199 646	215 386	101 431	241 406	4 011 088	4 332 810	26 818	28 050
Pringsewu	256 938	231 312	687 900	727 750	2 642 000	1 096 170	114 259	120 151
Mesuji	200 904	204 921	2 750	5 750	231 800	231 800	6 489	6 618
Tulang Bawang Barat	477 092	516 232	17 233	53 150	658 470	738 200	34 223	34 905
Pesisir Barat	47 377	71 076	-	-	7 283	1 859	8 047	13 126
Kota Bandar Lampung	38 174	38 413	12 000	11 500	23 000	21 500	2 733	2 657
Kota Metro	112 085	114 203	14 150	14 150	1 360 800	1 337 500	14 837	14 861
Lampung	11 977 286	12 832 309	5 503 264	6 113 210	34 714 391	35 107 933	708 598	874 431

Sumber/Source :

Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Lampung/ Department of Agriculture and Animal Husbandry of Lampung Province

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018**
Table 5.5.3 **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg) in Lampung Province, 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	126 517	235 407	1 351	270	-	-
Tanggamus	127 086	191 908	23 241	34 862	-	-
Lampung Selatan	1 440 021	1 266 593	1 621	3 513	-	-
Lampung Timur	1 975 374	2 102 460	5 945	9 729	-	-
Lampung Tengah	1 732 859	1 499 157	13 512	3 513	-	-
Lampung Utara	1 286 211	1 335 964	83 237	7 026	-	-
Way Kanan	386 091	1 629 086	1 621	3 783	-	-
Tulangbawang	1 063 597	228 018	69 184	813	-	-
Pesawaran	849 229	301 935	29 187	1 892	-	-
Pringsewu	569 754	497 539	7 297	7 567	-	-
Mesuji	89 273	123 958	1 354	270	-	-
Tulang Bawang Barat	524 833	550 989	17 836	5 405	-	-
Pesisir Barat	77 330	231 711	15 945	3 243	-	-
Kota Bandar Lampung	2 169 272	2 189 174	10 269	8 648	-	-
Kota Metro	581 126	948 452	11 350	2 432	-	-
Lampung	12 998 573	13 332 351	292 950	92 966	-	-

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	5 685	30 360	662	40	-	-
Tanggamas	35 545	37 819	1 006	26	-	-
Lampung Selatan	66 519	163 194	4 381	9 582	43 597	7 588
Lampung Timur	488 581	220 640	4 910	5 307	115 102	147 125
Lampung Tengah	318 382	139 270	3 309	675	6 432	181 977
Lampung Utara	205 016	201 195	24 991	79	112 916	32 409
Way Kanan	166 400	56 013	2 197	119	177 347	178 761
Tulangbawang	300 348	341 851	-	-	116 774	68 933
Pesawaran	64 086	51 555	2 118	662	-	-
Pringsewu	98 266	101 860	1 956	18 108	14 918	16 076
Mesuji	36 593	137 860	821	860	27 779	53 757
Tulang Bawang Barat	158 532	166 400	-	-	-	-
Pesisir Barat	7 709	16 510	1 072	1 522	30 994	41 925
Kota Bandar Lampung	110 183	122 236	-	291	302 738	301 838
Kota Metro	53 761	34 999	3 163	1 919	19 419	18 391
Lampung	2 115 606	1 821 762	50 586	39 190	968 016	1 048 780

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Lampung/ Department of Agriculture and Animal Husbandry of Lampung Province

Tabel 5.5.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018**
Table **Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg) in Lampung Province, 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	2 038 596	2 099 851	3 858	3 215	33 789	-	45 766	49 390
Tanggamus	310 945	321 659	11 074	11 490	402 239	417 968	23 359	24 254
Lampung Selatan	2 689 026	3 028 093	1 026 982	1 171 012	15 466 939	18 776 491	56 481	161 813
Lampung Timur	1 707 266	1 748 961	530 990	538 335	6 536 190	6 577 144	107 682	110 388
Lampung Tengah	951 489	962 179	320 787	321 960	2 499 620	2 534 807	78 099	101 603
Lampung Utara	449 035	460 909	51 154	52 506	1 499 841	1 539 504	7 277	7 469
Way Kanan	1 887 845	1 926 304	37 805	45 435	637 567	723 740	20 507	20 835
Tulangbawang	131 765	377 896	18 131	24 725	1 960 031	232 779	36 638	14 685
Pesawaran	190 661	205 692	43 477	103 475	4 517 729	4 880 087	20 109	21 033
Pringsewu	245 374	220 901	294 858	311 939	2 975 711	1 234 627	85 675	90 093
Mesuji	191 862	195 698	1 179	2 465	261 079	261 079	4 866	4 962
Tulang Bawang Barat	455 620	492 998	7 387	22 782	741 641	831 442	25 661	26 173
Pesisir Barat	45 245	67 877	-	-	8 203	2 094	6 035	9 842
Kota Bandar Lampung	36 456	36 685	5 144	4 929	25 905	24 214	2 049	1 992
Kota Metro	107 040	109 063	6 063	6 065	1 532 682	1 506 440	11 125	11 143
Lampung	11 438 225	12 254 766	2 358 889	2 620 333	39 099 166	39 542 416	531 329	655 675

Sumber/Source :

Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Lampung/ Department of Agriculture and Animal Husbandry of Lampung Province

Tabel 5.5.5 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (kg) di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018**
Table 5.5.5 **Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality (kg) in Lampung Province, 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1 382 199	1 423 731	67 176	55 980	-	-	391 478	422 477
Tanggamus	210 825	218 090	192 832	200 073	-	-	199 809	207 467
Lampung Selatan	1 823 201	2 053 094	17 883 281	20 391 349	-	-	483 135	1 384 135
Lampung Timur	1 157 553	1 185 822	9 246 366	9 374 262	-	-	921 108	944 250
Lampung Tengah	645 124	652 372	5 585 998	5 606 427	-	-	668 050	869 103
Lampung Utara	304 453	312 504	890 761	914 318	-	-	62 248	63 890
Way Kanan	1 279 988	1 306 064	658 317	135 143 184	-	-	175 416	178 219
Tulangbawang	89 339	256 219	315 727	430 546	-	-	313 401	125 618
Pesawaran	129 271	139 462	757 081	1 801 854	-	-	172 011	179 913
Pringsewu	166 367	149 775	5 134 486	5 431 926	-	-	732 857	770 649
Mesuji	130 085	132 686	20 526	42 918	-	-	41 620	42 448
Tulang Bawang Barat	308 917	334 261	128 627	396 712	-	-	219 506	223 881
Pesisir Barat	30 678	46 022	-	-	-	-	51 615	84 190
Kota Bandar Lampung	24 718	24 872	89 568	85 834	-	-	17 529	17 042
Kota Metro	72 575	73 946	105 616	105 616	-	-	95 165	95 318
Lampung	7 755 293	8 308 920	41 076 362	179 980 999	-	-	4 544 948	5 608 600

Sumber/Source :

Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Lampung/ Department of Agriculture and Animal Husbandry of Lampung Province

5.6 Perikanan/Fishery

Tabel
Table 5.6.1

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Lampung, 2017
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Lampung Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Perairan					
	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	428	...	428	...
Tanggamus	16 997	544 826 885	-	...	16 997	...
Lampung Selatan	30 956	994 658 394	274	...	31 230	...
Lampung Timur	42 100	1 519 433 440	1 055	...	43 155	...
Lampung Tengah	96	3 472 954	1 023	...	1 120	...
Lampung Utara	-	-	1 828	...	1 828	...
Way Kanan	-	-	231	...	231	...
Tulangbawang	22 354	807 168 722	259	...	22 613	...
Pesawaran	14 599	510 957 720	-	...	14 599	...
Pringsewu	-	-	59	...	59	...
Mesuji	1 344	48 495 834	149	...	1 493	...
Tulang Bawang Barat	-	-	521	...	521	...
Pesisir Barat	11 762	384 575 087	-	...	11 762	...
Kota Bandar Lampung	32 069	773 925 304	-	...	32 069	...
Kota Metro	-	-	-	...	-	...
Lampung	172 277	5 587 514 341	5 827	151 260 236	178 104	5 738 774 577

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018

Source : Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Lampung, 2017
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Lampung Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	41	...	50	...	266	...
Tanggamus	-	...	-	...	-	...
Lampung Selatan	52	...	222	...	-	...
Lampung Timur	108	...	823	...	-	...
Lampung Tengah	-	...	560	...	-	...
Lampung Utara	492	...	1 056	...	-	...
Way Kanan	-	...	122	...	-	...
Tulangbawang	-	...	145	...	-	...
Pesawaran	-	...	-	...	-	...
Pringsewu	-	...	40	...	-	...
Mesuji	-	...	149	...	-	...
Tulang Bawang Barat	-	...	283	...	151	...
Pesisir Barat	-	...	-	...	-	...
Kota Bandar Lampung	-	...	-	...	-	...
Kota Metro	-	...	-	...	-	...
Lampung	692	16 070 747	3 450	90 810 604	417	10 105 552

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa Swamp		Genangan Air Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	33	...	39	...
Tanggamus	-	...	-	...
Lampung Selatan	-	...	-	...
Lampung Timur	125	...	-	...
Lampung Tengah	464	...	-	...
Lampung Utara	279	...	-	...
Way Kanan	59	...	50	...
Tulangbawang	114	...	-	...
Pesawaran	-	...	-	...
Pringsewu	-	...	19	...
Mesuji	-	...	-	...
Tulang Bawang Barat	14	...	73	...
Pesisir Barat	-	...	-	...
Kota Bandar Lampung	-	...	-	...
Kota Metro	-	...	-	...
Lampung	1 087	29 875 094	180	4 398 239

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
 Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Lampung, 2017
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Lampung Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	–	...	2 393	...	–	...
Tanggamus	–	...	–	...	–	...
Lampung Selatan	24	...	–	...	–	...
Lampung Timur	–	...	38	...	–	...
Lampung Tengah	–	...	–	...	–	...
Lampung Utara	–	...	3 495	...	–	...
Way Kanan	–	...	–	...	–	...
Tulangbawang	–	...	–	...	–	...
Pesawaran	253	...	–	...	–	...
Pringsewu	–	...	478	...	–	...
Mesuji	–	...	–	...	–	...
Tulang Bawang Barat	–	...	796	...	–	...
Pesisir Barat	–	...	–	...	–	...
Kota Bandar Lampung	2	...	–	...	–	...
Kota Metro	–	...	–	...	–	...
Lampung	279	38 219 826	7 199	204 976 657	–	–

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	–	...	–	...	2 644	...
Tanggamus	–	...	–	...	2 613	...
Lampung Selatan	–	...	–	...	12 224	...
Lampung Timur	48	...	–	...	7 370	...
Lampung Tengah	–	...	–	...	35 341	...
Lampung Utara	8	...	–	...	1 644	...
Way Kanan	–	...	–	...	1 443	...
Tulangbawang	55	...	–	...	233	...
Pesawaran	–	...	–	...	750	...
Pringsewu	659	...	689	...	6 202	...
Mesuji	15	...	–	...	2 058	...
Tulang Bawang Barat	94	...	–	...	482	...
Pesisir Barat	–	...	–	...	3 814	...
Kota Bandar Lampung	–	...	–	...	2 956	...
Kota Metro	–	...	–	...	1 903	...
Lampung	878	20 708 926	689	18 376 304	81 677	1 877 865 631

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish		Rumput Laut Sea Weed	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	–	...	129	...	–	...
Tanggamus	304	...	–	...	–	...
Lampung Selatan	3 616	...	–	...	–	...
Lampung Timur	2	...	–	...	–	...
Lampung Tengah	–	...	–	...	–	...
Lampung Utara	–	...	21	...	–	...
Way Kanan	–	...	–	...	–	...
Tulangbawang	–	...	–	...	–	...
Pesawaran	–	...	–	...	927	...
Pringsewu	–	...	–	...	–	...
Mesuji	–	...	–	...	–	...
Tulang Bawang Barat	–	...	–	...	–	...
Pesisir Barat	–	...	–	...	–	...
Kota Bandar Lampung	–	...	–	...	–	...
Kota Metro	–	...	–	...	–	...
Lampung	3 921	39 213 700	150	3 257 972	927	1 390 176

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>		Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	...	-	...
Tanggamus	-	...	-	...
Lampung Selatan	-	...	-	...
Lampung Timur	-	...	-	...
Lampung Tengah	-	...	-	...
Lampung Utara	-	...	-	...
Way Kanan	-	...	-	...
Tulangbawang	-	...	-	...
Pesawaran	-	...	-	...
Pringsewu	-	...	-	...
Mesuji	-	...	-	...
Tulang Bawang Barat	-	...	-	...
Pesisir Barat	-	...	-	...
Kota Bandar Lampung	-	...	-	...
Kota Metro	-	...	-	...
Lampung	-	-	-	-

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond		Jumlah Total	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (Ton)	Value (000 Rp)	Volume (Ton)	Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	...	5 165	...
Tanggamus	2 433	...	5 350	...
Lampung Selatan	12 056	...	27 920	...
Lampung Timur	8 197	...	15 655	...
Lampung Tengah	-	...	35 341	...
Lampung Utara	-	...	5 168	...
Way Kanan	-	...	1 443	...
Tulangbawang	28 204	...	28 491	...
Pesawaran	8 897	...	10 826	...
Pringsewu	-	...	8 029	...
Mesuji	-	...	2 073	...
Tulang Bawang Barat	-	...	1 372	...
Pesisir Barat	625	...	4 439	...
Kota Bandar Lampung	-	...	2 957	...
Kota Metro	-	...	1 903	...
Lampung	60 412	3 922 969 830	156 132	6 126 979 023

Sumber/Sources: Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018
 Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Jumlah Pelanggan Listrik

Number of Registration Electricity Costumer



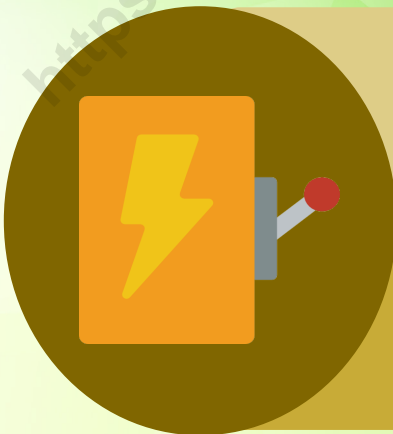
24.223

Ribu

Thousand

Daya Terpasang & Distribusi Listrik

Installed Capacity and Distribution Electricity



Listrik Terjual/ *Electricity Sold*

4.257.151.965 Kwh

Nilai Penjualan/ *Value of Electricity Sales*

Rp. 4.662.509.509.651

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

<https://lampung.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Kebutuhan Listrik di Provinsi Lampung sebagian besar di penuhi oleh PT. PLN (Persero). Jumlah Pelanggan listrik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, di tahun 2018 pelanggan listrik mencapai 2.086.988 pelanggan. Dari 21 rayon yang ada, PT PLN mampu melayani kebutuhan listrik seluruh wilayah di Provinsi Lampung dengan nilai produksi listrik sebesar 4.257.151.965 Kwh dengan nilai penjualan sebesar Rp. 4.662.509.509.651

Electricity needs in Lampung Province large part filled by PT . PLN (Persero). Number of Subscribers electricity from year to year has increased , in 2018 electricity customers reached 2.086.988 subscribers. Of the 21 existing rayon , PT PLN able to serve the electricity needs of the entire region in the Lampung Province with a value amounting to 4.257.151.965 Kwh of electricity production with the Value of Electricity Sales reached Rp. 4.662.509.509.651

<https://lampung.bps.go.id>

6 Pertambangan dan Energi/*Mining and Energy*

Tabel 6.1.1 Jumlah Pelanggan Listrik, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) di Provinsi Lampung, 2018
Table 6.1.1 *Number of Registration Electricity Costumer, Electricity Sold and Value of Electricity Sales PT. PLN (Persero) in Lampung Province, 2018*

Bulan Month	Jumlah pelanggan Number of Registration	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Nilai Penjualan Value of Electricity Sales (Rp)
(1)		(2)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1 965 081	338 089 786	372 286 957 891
2. Februari/ <i>February</i>	1 972 400	308 212 279	340 022 810 037
3. Maret/ <i>March</i>	1 979 785	343 480 590	378 182 842 412
4. April/ <i>April</i>	1 991 085	348 938 953	384 849 918 988
5. Mei/ <i>May</i>	2 001 611	363 940 541	400 211 605 554
6. Juni/ <i>June</i>	2 008 703	341 293 605	374 590 485 483
7. Juli/ <i>July</i>	2 018 459	361 534 188	397 437 797 928
8. Agustus/ <i>August</i>	2 029 548	368 571 551	406 117 272 006
9. September/ <i>September</i>	2 041 096	356 792 126	392 563 839 193
10. Oktober/ <i>October</i>	2 058 226	379 326 546	418 082 496 732
11. November/ <i>November</i>	2 070 298	384 303 895	397 278 058 216
12. Desember/ <i>December</i>	2 086 988	362 667 905	400 885 425 211
Jumlah Pelanggan/ Total Customer	2 086 988	4 257 151 965	4 662 509 509 651

Sumber: PT PLN (Persero) Wilayah Lampung

Source: State Electricity Company of Lampung

Tenaga Kerja Terbesar

(Number of Employees)

Makanan

Food

64.679



Karet, Barang dari Karet & Plastik

Rubber and Plastic Product

4.819

Kayu, Barang dari Kayu & Gabus

Wood and Products of Wood and Cork

3.361



Barang Galian Bukan Logam

Other Non Metallic Mineral Product

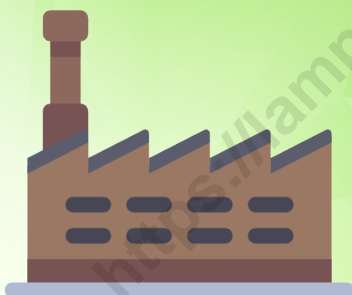
3.142



Minuman

Beverages

1.532



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others In this case, raw materials are supplied by others

sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

In this case, raw materials are supplied by others. In this case, raw materials are supplied by others.

5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN

Jumlah Perusahaan Besar Sedang paling banyak adalah Industri Makanan sebanyak 277 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 64.679 pekerja. Jumlah perusahaan besar sedang paling banyak di Kota Bandar Lampung dengan jumlah usaha sebanyak 132, sementara jumlah tenaga kerja terbesar berada diwilayah Kabupaten Lampung Tengah.

DESCRIPTION

Number Large Medium establishment at most 277 Food Industry business unit by the number of workforce of 64.679 workers. The number of Large and Medium establishment are most in Bandar Lampung Municipality amount of effort as much as 132 , while largest employers located in the Lampung Tengah regency.

<https://lampung.bps.go.id>

7 Industri Manufaktur/*Manufacturing Industry*

7.1 Industri Besar dan Sedang/*Large and Medium Manufacturing Industry*

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Lampung, 2016
Table 7.1.1 *Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Lampung Province, 2016*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)	(2)	(3)
10 Makanan/ <i>Food</i>	277	64 679
11 Minuman/ <i>Beverages</i>	12	1 532
12 Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	2	52
13 Tekstil/ <i>Textile</i>	7	397
14 Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>	17	587
15 Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products and Footwear</i>	-	-
16 Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus / <i>Wood and Products of Wood and Cork</i>	20	3 361
17 Kertas dan Barang dari Kertas / <i>Paper and Paper Products</i>	5	685
18 Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9	324
19 Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi / <i>Coke and Refined Petroleum Products</i>	4	250
20 Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia / <i>Chemicals and Chemical Products</i>	23	1 707
21 Bahan Farmasi, Produk Obat kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceuticals, chemical medicinal products and traditional medicines</i>	1	40
22 Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Rubber and Plastic Products</i>	19	4 819
23 Barang Galian Bukan Logam/ <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>	24	3 142
24 Logam Dasar / <i>Basic Metals</i>	2	434
25 Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i>	10	325
27 Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipments</i>	-	-
28 Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Machinery and Equipment N.E.C</i>	6	781
29 Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer / <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>	1	26
30 Alat Angkutan Lainnya / <i>Other Transport Equipment</i>	1	719
31 Furnitur / <i>Furniture</i>	13	988
32 Pengolahan Lainnya / <i>Other Manufacturing</i>	8	441
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5	139

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan, BPS Provinsi Lampung

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics of Lampung Province

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Lampung, 2016
Table *Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
1. Lampung Barat	1	20
2. Tanggamus	2	70
3. Lampung Selatan	114	14 190
4. Lampung Timur	36	3 216
5. Lampung Tengah	84	33 111
6. Lampung Utara	18	3 684
7. Way Kanan	9	2 427
8. Tulang Bawang	13	8 077
9. Pesawaran	12	1 603
10. Pringsewu	15	776
11. Mesuji	3	748
12. Tulang Bawang Barat	10	2 113
13. Pesisir Barat	1	20
Kota/Municipality		
1. Bandar Lampung	132	14 514
2. Metro	16	859
Lampung	466	85 428

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan, BPS Provinsi Lampung

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics of Lampung Province

7 Industri Manufaktur/*Manufacturing Industry*

7.2 Industri Mikro dan Kecil/*Micro and Small Manufacturing Industry*

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2016
Number Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Lampung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Lampung Barat	1 567	3 126
2. Tanggamus	5 426	10 997
3. Lampung Selatan	9 335	23 982
4. Lampung Timur	18 181	43 330
5. Lampung Tengah	14 657	36 230
6. Lampung Utara	4 005	8 700
7. Way Kanan	2 905	6 252
8. Tulang Bawang	2 920	6 740
9. Pesawaran	4 398	12 383
10. Pringsewu	9 309	24 149
11. Mesuji	1 509	4 098
12. Tulang Bawang Barat	2 036	4 121
13. Pesisir Barat	1 007	2 104
Kota/Municipality		
1. Bandar Lampung	8 803	24 440
2. Metro	2 741	6 534
Lampung	88 799	217 186

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan, BPS Provinsi Lampung

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey, BPS-Statistics of Lampung Province

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Occupancy Rate of Hotel

Hotel Berbintang 59,71

Classified Hotel



Hotel Nonbintang 32,02

Non-Classified Hotel



Kamar

Rooms

5.180



Tempat Tidur

Beds

7.933

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. ***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://lampung.bps.go.id>

8.1 Pariwisata/Tourism

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011-2016
Table *Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Lampung Province, 2011-2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011			2012		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	8	731	1 153	9	787	1 251
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Lampung	8	731	1 153	9	787	1 251

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013			2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	9	787	1 251	9	787	1 251
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Lampung	9	787	1 251	9	787	1 251

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015			2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulangbawang	-	-	-	-	-	-
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-	-	-
Mesuji	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	12	1 201	1 780	13	1 374	2 092
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Lampung	12	1 201	1 780	13	1 374	2 092

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Bersambung/Continued...

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011-2016

Tabel

8.2 Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Lampung Province, 2011-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011			2012		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	27	327	630	26	363	680
Tanggamus	8	158	204	8	164	259
Lampung Selatan	20	415	415	19	404	542
Lampung Timur	9	95	119	9	106	214
Lampung Tengah	15	289	592	16	320	559
Lampung Utara	5	180	321	5	187	355
Way Kanan	4	42	53	4	43	62
Tulangbawang	12	272	479	12	298	567
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	5	71	123	6	107	161
Mesuji	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	-	-	-	1	10	20
Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	62	1 835	3 171	59	1 743	3 082
Kota Metro	9	159	250	9	152	313
Lampung	176	3 843	6 357	174	3 897	6 814

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013			2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampung Barat	27	363	680	14	242	446
Tanggamus	8	168	266	8	164	259
Lampung Selatan	18	407	530	17	392	522
Lampung Timur	8	105	151	9	109	226
Lampung Tengah	17	290	379	20	359	604
Lampung Utara	5	195	367	6	199	367
Way Kanan	3	35	56	3	37	56
Tulangbawang	13	298	567	14	407	765
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	6	107	163	7	95	124
Mesuji	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	1	10	20	1	10	20
Pesisir Barat	-	-	-	22	207	397
Kota Bandar Lampung	59	1 527	3 065	60	1 868	3 448
Kota Metro	9	152	313	10	170	341
Lampung	174	3 657	6 557	191	4 259	7 575

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015			2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampung Barat	19	294	537	20	294	537
Tanggamus	7	157	194	7	157	194
Lampung Selatan	21	538	813	21	538	813
Lampung Timur	9	134	213	9	134	213
Lampung Tengah	22	378	559	22	378	559
Lampung Utara	6	167	290	6	167	290
Way Kanan	3	43	52	3	43	52
Tulangbawang	14	408	701	14	408	701
Pesawaran	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	7	134	233	7	134	233
Mesuji	-	-	-	4	33	53
Tulang Bawang Barat	2	26	34	2	26	34
Pesisir Barat	42	354	594	44	364	623
Kota Bandar Lampung	63	1 794	2 662	67	2 282	3 329
Kota Metro	12	222	302	12	222	302
Lampung	227	4 649	7 184	238	5 180	7 933

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Lampung, 2018
Table 8.3 *Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Lampung Province, 2018*

Bulan/Month	Tamu Asing/Foreign Guests	Tamu Domestik/Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,06	1,33
Februari/February	4,67	1,25
Maret/March	1,69	1,34
April/April	1,87	1,33
Mei/May	4,81	1,30
Juni/June	4,09	1,28
Juli/July	3,71	1,26
Agustus/August	3,98	1,46
September/September	1,46	1,59
Oktober/October	1,79	1,55
November/November	2,34	1,43
Desember/December	2,04	1,36
Jumlah/Total	2,72	1,37

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 8.4 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Lampung, 2018**
Table **Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Lampung Province, 2018**

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	48,45	32,19
Februari/February	51,98	31,11
Maret/March	60,86	30,46
April/April	60,80	31,88
Mei/May	49,82	28,19
Juni/June	52,72	30,35
Juli/July	58,51	30,24
Agustus/August	62,55	30,69
September/September	59,14	37,19
Oktober/October	68,86	31,98
November/November	68,68	33,65
Desember/December	69,45	36,59
Jumlah/Total	59,71	32,02

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.5 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015-2018
Number of Restaurants by Regency/Municipality in Lampung Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	53	58	59	48
Tanggamus	91	95	97	80
Lampung Selatan	120	122	122	114
Lampung Timur	79	73	86	75
Lampung Tengah	236	250	264	232
Lampung Utara	49	52	48	48
Way Kanan	36	39	40	30
Tulangbawang	35	39	42	33
Pesawaran	20	24	23	19
Pringsewu	76	78	78	73
Mesuji	44	46	41	41
Tulang Bawang Barat	59	62	64	55
Pesisir Barat	19	20	21	16
Kota Bandar Lampung	252	268	286	333
Kota Metro	131	134	138	120
Lampung	1 300	1 360	1 409	1 317

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Provinsi Lampung/Regional Office of Tourism Lampung Province

Pesawat Berangkat

Aircraft departed



10.259

Pesawat Tiba

Aircraft arrived



10.258



Penumpang Berangkat

Departure passenger

1.287.706



Penumpang Tiba

Arrived passenger

1.269.462

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

9 Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*

9.1 Transportation/*Transportation*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Negara Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Lampung (km), 2018
Table Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Lampung Province (km), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ¹ <i>State¹</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2018	...	112 937	...	112 937
Tanggamus	2018	...	196 518	...	196 518
Lampung Selatan	2018	...	104 468	...	104 468
Lampung Timur	2018	...	134 930	...	134 930
Lampung Tengah	2018	...	270 214	...	270 214
Lampung Utara	2018	...	154 367	...	154 367
Way Kanan	2018	...	261 099	...	261 099
Tulangbawang	2018	...	67 847	...	67 847
Pesawaran	2018	...	142 442	...	142 442
Pringsewu	2018	...	40 247	...	40 247
Mesuji	2018	...	41 045	...	41 045
Tulang Bawang Barat	2018	...	129 936	...	129 936
Pesisir Barat	2018	...	112 937	...	112 937
Kota Bandar Lampung	2018	...	9 379	...	9 379
Kota Metro	2018	...	15 848	...	15 848
Lampung	2018	...	1 693 273	...	1 693 273

Catatan/Note : ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Minsiterial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Lampung/
Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Lampung Province

Tabel 9.1.2 **Panjang Jalan Negara dan Jalan Provinsi di Provinsi Lampung (Kilometer), 2018**
Table 9.1.2 **Length of State and Provincial Roads in Lampung Province (Kilometers), 2018**

Uraian <i>Description</i>	Jalan Nasional <i>State Roads</i>	Jalan Provinsi <i>Provincial Roads</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Jenis Permukaan			
a. Aspal	-	1 410 965	1 410 965
b. Agregat / Kerikil	-	112 660	112 660
c. Tanah	-	1 950	1 950
d. Lainnya	-	167 698	167 698
2. Kondisi Jalan			
a. Baik	-	1 140 178	1 140 178
b. Sedang	-	167 481	167 481
c. Rusak	-	85 756	85 756
d. Kritis	-	299 858	299 858
3. Keras Jalan			
a. Kelas I	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-
c. Kelas III	-	1 693 273	1 693 273
d. Kelas III A	-	-	-
e. Kelas III B			
f. Kelas III C			
g. Kelas III Tidak di Rinci	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Lampung

Source: Public Work Service and Spatial Planning of Lampung Province

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Lampung(unit), 2016 - 2018
Table Number of Registered Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles in Lampung Province(units), 2016 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Lampung Barat	2016	2 778	15	3 425	93 531	99 749
	2017	3 304	27	3 745	97 764	104 840
	2018	3 304	21	3 626	93 572	100 523
Tanggamus	2016	7 326	18	6 616	222 768	236 728
	2017	8 537	22	7 190	233 549	249 298
	2018	3 326	24	3 563	156 035	162 948
Lampung Selatan	2016	16 360	585	19 916	368 345	405 206
	2017	18 283	589	20 810	387 003	426 685
	2018	20 272	594	21 732	405 565	448 163
Lampung Timur	2016	8 085	19	7 681	290 459	306 244
	2017	9 380	21	8 235	304 103	321 739
	2018	10 846	21	8 894	318 535	338 296
Lampung Tengah	2016	20 106	738	21 988	476 830	519 662
	2017	21 825	748	22 851	495 143	540 567
	2018	23 699	757	23 766	513 255	561 477
Lampung Utara	2016	12 016	553	12 387	150 568	175 524
	2017	13 023	554	12 772	156 022	182 371
	2018	14 023	552	13 249	162 091	189 915
Way Kanan	2016	2 807	15	3 744	104 403	110 969
	2017	3 248	19	4 018	107 386	114 671
	2018	3 718	23	4 327	109 913	117 981

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Tulangbawang	2016	5 517	20	6 442	225 595	237 574
	2017	6 225	24	6 802	230 965	244 016
	2018	3 931	28	4 531	186 038	194 528
Pesawaran	2016
	2017
	2018	4 451	12	3 138	83 850	93 469
Pringsewu	2016
	2017
	2018	6 422	30	4 111	88 066	98 629
Mesuji	2016	993	6	1 339	36 089	38 427
	2017	1 192	7	1 466	38 500	41 165
	2018	1 519	8	1 640	40 456	43 623
Tulang Bawang Barat	2016
	2017
	2018	3 047	4	2 773	49 709	55 533
Pesisir Barat	2016
	2017
	2018	501	9	449	8 404	9 363
Kota Bandar Lampung	2016	105 944	2 327	55 022	714 140	877 433
	2017	114 944	2 415	58 111	748 763	924 233
	2018	121 691	2 438	58 911	701 370	884 410
Kota Metro	2016	7 007	80	3 810	69 506	80 403
	2017	7 958	78	4 105	73 474	85 615
	2018	8 979	76	4 384	77 230	90 669
Lampung	2016	188 939	4 376	142 370	2 752 234	3 087 919
	2017	207 919	4 504	150 105	2 872 672	3 235 200
	2018	229 729	4 597	159 094	2 994 089	3 389 527

Sumber/ Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Lampung Direktorat Lalu Lintas

Tabel 9.1.4 Jumlah Barang dan Bagasi Dalam Negeri per Bulan melalui Bandar Udara Radin Inten II, 2018
Table 9.1.4 *Quantity of Cargo and Baggages Loaded and Unloaded at Radin Inten II Airport, 2018*

Bulan/Month	Barang(Kg) Cargo(kg)		Bagasi(Kg) Baggages(Kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	117 820	29 552	671 347	634 641
Februari/February	363 032	127 633	629 049	641 185
Maret/March	396 235	144 529	673 336	647 620
April/April	702 965	183 012	1 365 060	1 255 416
Mei/May	377 084	177 071	561 924	551 859
Juni/June	355 645	113 805	852 620	780 938
Juli/July	442 053	119 409	741 569	702 629
Agustus/August	425 766	123 174	627 903	611 714
September/September	425 766	123 174	627 903	611 714
Oktober/October	433 213	110 755	612 591	603 891
November/November	374 203	140 690	610 642	530 463
Desember/December	366 788	173 806	641 887	588 737
Jumlah/Total	4 780 570	1 566 610	8 615 831	8 160 807

Sumber: Laporan Bulanan, Bandar Udara Radin Inten II Bandar Lampung

Source: Monthly Report, Radin Inten II Airport Bandar Lampung

Tabel 9.1.5 **Jumlah Pesawat, dan Penumpang Dalam Negeri per Bulan melalui Bandar Udara Radin Inten II, 2018**
Table 9.1.5 **Number of Aircrafts and Passenger per Month Passing Through Radin Inten II Airport, 2018**

Bulan/Month	Pesawat Flight		Penumpang Passenger	
	Tiba Arrival	Berangkat Departure	Tiba Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	974	974	113 372	110 466
Februari/February	862	862	104 941	106 672
Maret/March	928	928	112 611	117 545
April/April	921	921	114 438	115 736
Mei/May	760	759	98 297	96 929
Juni/June	878	878	115 132	112 658
Juli/July	862	861	113 328	117 779
Agustus/August	824	824	95 108	101 826
September/September	824	824	100 713	101 826
Oktober/October	890	890	110 230	112 612
November/November	784	786	95 409	96 369
Desember/December	751	752	95 883	97 288
Jumlah/Total	10 258	10 259	1 269 462	1 287 706

Sumber: Laporan Bulanan, Bandar Udara Radin Inten II Bandar Lampung

Source: Monthly Report, Radin Inten II Airport Bandar Lampung

Tabel 9.1.6 Lalulintas Barang dan Penumpang melalui Stasiun Kereta Api
Table 9.1.6 Tanjungkarang Tahun 2018
*Railway Cargo and Passengers Traffic in Tanjungkarang Railway
 Station, 2018*

Bulan/Month	Lalu Lintas Barang Cargo Traffic		Lalu Lintas Penumpang Passenger Traffic	
	Muatan (ton) Freight (tons)	Km Ton (ribu) / Ton Km (Thousand)	Banyaknya Penumpang /Number of Passengers	Km Penumpang / Passenger Km (Thousand)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 644 362	670 781 702	68 162	14 947 386
Februari/February	1 535 856	626 521 735	61 265	13 520 511
Maret/March	1 521 839	620 433 880	68 778	15 057 962
April/April	1 657 346	676 034 473	72 704	15 235 842
Mei/May	1 728 780	705 160 783	73 900	15 235 842
Juni/June	1 616 072	658 917 017	90 762	17 799 229
Juli/July	1 709 062	696 830 641	89 168	17 549 027
Agustus/August	1 721 886	701 904 959	81 516	13 939 600
September/September	1 678 883	684 466 552	73 249	11 985 493
Oktober/October	1 768 915	721 347 375	77 145	12 572 236
November/November	1 588 548	647 540 256	78 447	12 699 411
Desember/December	1 645 396	670 739 932	92 820	18 353 756

Sumber: PT. Kereta Api Indonesia III.2 Tanjungkarang

Source: State Railway Enterprise III.2 Branch of Tanjungk

9.2 Komunikasi/Communication

Tabel 9.2.1 Jumlah Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota (km) di Provinsi Lampung, 2015-2018
Table Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality (km) in Lampung, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	4	4	4
Tanggamus	7	7	7	7
Lampung Selatan	12	12	12	12
Lampung Timur	12	12	12	12
Lampung Tengah	15	15	15	15
Lampung Utara	9	9	9	9
Way Kanan	5	5	5	5
Tulangbawang	5	5	5	5
Pesawaran	5	5	5	5
Pringsewu	6	6	6	6
Mesuji	2	2	2	2
Tulang Bawang Barat	4	4	4	4
Pesisir Barat	2	2	2	2
Kota Bandar Lampung	15	15	15	15
Kota Metro	2	2	2	2
Lampung	105	105	105	105

Sumber/Source : PT Pos Indonesia Cabang Provinsi Lampung/PT Pos Indonesia, branch of Lampung Province

HARGA

Prices

BAB
Chapter
10

Kurs Tengah Mata Uang Asing Terhadap Rupiah

Selected Foreign Exchange Middle Rates Againsts Rupiah

USD



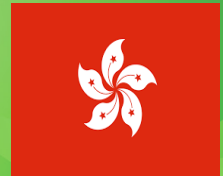
Rp. 14.481

AUD



Rp. 10.211

HKD



Rp. 1.849



PENJELASAN TEKNIS

1. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
2. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

TECHNICAL NOTES

1. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*
2. *CPI consists of 7 groups as follows : foodstuff, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services*

10 Harga/Price

Tabel 10.1 **Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Lampung (Kota Bandar Lampung) (2012=100), 2018**
Table 10.1 **Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Lampung Province (Bandar Lampung Municipality) (2012=100), 2018**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	148,45	133,35	131,69
Februari/February	148,60	133,36	131,74
Maret/March	148,91	133,39	131,76
April/April	147,83	133,37	132,40
Mei/May	147,51	133,45	132,27
Juni/June	150,55	133,77	132,29
Juli/July	151,55	133,93	132,39
Agustus/August	149,41	134,00	132,88
September/September	146,12	135,40	132,93
Oktober/October	145,85	135,38	132,76
November/November	145,40	136,65	133,31
Desember/December	146,13	137,61	133,36

Bersambung / Continued....

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	112,00	131,11	136,91
Februari/February	112,24	131,14	136,91
Maret/March	112,36	131,61	136,91
April/April	112,53	132,04	136,91
Mei/May	112,64	132,28	136,90
Juni/June	114,20	132,28	136,90
Juli/July	114,42	132,44	137,32
Agustus/August	114,60	132,52	142,58
September/September	114,87	134,49	143,84
Oktober/October	114,96	134,46	143,83
November/November	114,96	135,04	143,83
Desember/December	115,51	135,31	143,86

Bersambung / Continued....

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	121,42	133,17
Februari/ <i>February</i>	121,48	133,25
Maret/ <i>March</i>	121,75	133,40
April/ <i>April</i>	121,91	133,39
Mei/ <i>May</i>	121,92	133,32
Juni/ <i>June</i>	124,94	134,62
Juli/ <i>July</i>	122,65	134,56
Agustus/ <i>August</i>	122,58	134,63
September/ <i>September</i>	122,55	134,36
Oktober/ <i>October</i>	123,35	134,39
November/ <i>November</i>	123,62	134,73
Desember/ <i>December</i>	123,88	135,15

Sumber/*Source* : BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2

Laju Inflasi Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Lampung (Kota Bandar Lampung) (2012=100), 2018
Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Lampung Province (Bandar Lampung Municipality) (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2,68	1,47	1,39
Februari/February	0,10	0,01	0,04
Maret/March	0,21	0,02	0,02
April/April	- 0,73	- 0,01	0,49
Mei/May	- 0,22	0,06	- 0,10
Juni/June	2,06	0,24	0,02
Juli/July	0,66	0,12	0,08
Agustus/August	- 1,41	0,05	0,37
September/September	- 2,20	1,04	0,04
Oktober/October	- 0,18	- 0,01	- 0,13
November/November	- 0,31	0,94	0,41
Desember/December	0,50	0,70	0,04

Bersambung / Continued....

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,67	0,12	1,17
Februari/ <i>February</i>	0,21	0,02	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,11	0,36	0,00
April/ <i>April</i>	0,15	0,33	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,10	0,18	- 0,01
Juni/ <i>June</i>	1,38	0,00	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,19	0,12	0,31
Agustus/ <i>August</i>	0,16	0,06	3,83
September/ <i>September</i>	0,24	1,49	0,88
Oktober/ <i>October</i>	0,08	- 0,02	- 0,01
November/ <i>November</i>	0,00	0,43	0,00
Desember/ <i>December</i>	0,48	0,20	0,02

Bersambung / *Continued....*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	0,21	1,42
Februari/February	0,05	0,06
Maret/March	0,22	0,11
April/April	0,13	- 0,01
Mei/May	0,01	- 0,05
Juni/June	2,48	0,98
Juli/July	- 1,83	- 0,04
Agustus/August	- 0,06	0,05
September/September	- 0,02	- 0,20
Oktober/October	0,65	0,02
November/November	0,22	0,25
Desember/December	0,21	0,31

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.3
Table **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Tahun 2013 - 2018**
Selected Foreign Exchange middle Rates Againsts rupiah At Bank Indonesia 2013 - 2018

Akhir Tahun <i>End Of Period</i>	USD	AUD	HKD
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	12 189	10 876	1 572
2014	12 440	10 218	1 604
2015	13 795	10 064	1 780
2016	13 436	9 724	1 732
2017	13 548	10 557	1 733
2018	14 481	10 211	1 849

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung
 Source : Bank of Indonesia, Bandar Lampung Branch

Tabel 10.4 **Posisi Dana Masyarakat per Triwulan oleh Perbankan di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2012-2018**
Table 10.4 **Quarterly Position of Public Funds in State and Commercial Banks in Lampung Province (Million Rupiahs), 2012-2018**

Tahun / Year	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Pemupukan Dana / Fund	Quarter I	Quarter II	Quarter III	Quarter IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tahun / Year 2012	23 275 515	24 811 991	27 377 265	25 625 961
a. Giro / Giro	4 872 066	5 073 430	5 094 991	4 076 685
b. Deposito / Time Deposits	10 875 704	11 703 707	12 336 297	13 612 969
c. Tabungan / Saving	7 527 745	8 034 854	7 945 977	7 936 307
Tahun / Year 2013	26 137 561	27 172 438	28 336 507	28 889 485
a. Giro / Giro	5 107 228	5 902 607	5 783 131	4 098 754
b. Deposito / Time Deposits	12 693 306	12 986 783	14 188 192	15 808 464
c. Tabungan / Saving	8 337 027	8 283 048	8 365 184	8 982 267
Tahun / Year 2014	28 975 920	31 436 580	31 944 430	31 841 990
a. Giro / Giro	5 097 300	6 682 250	5 802 330	5 411 980
b. Deposito / Time Deposits	9 494 690	9 858 630	10 179 910	10 851 700
c. Tabungan / Saving	14 383 930	14 895 700	15 962 190	15 578 310
Tahun / Year 2015	33 115 644	34 974 152	37 320 518	36 628 079
a. Giro / Giro	6 675 520	8 232 025	7 900 688	5 121 694
b. Deposito / Time Deposits	11 014 331	10 984 151	11 784 958	12 016 826
c. Tabungan / Saving	15 425 793	15 757 976	17 634 872	19 489 559
Tahun / Year 2016	37 220 471	38 268 648	34 243 188	39 978 368
a. Giro / Giro	7 291 041	6 929 732	6 826 990	5 021 253
b. Deposito / Time Deposits	12 693 247	12 651 512	8 898 932	13 280 898
c. Tabungan / Saving	17 236 183	18 687 404	18 517 266	21 676 217
Tahun / Year 2017	41 542 596	43 616 402	43 668 866	43 651 898
a. Giro / Giro	7 504 849	8 060 167	7 613 714	5 626 708
b. Deposito / Time Deposits	13 564 770	13 872 114	14 088 347	14 055 952
c. Tabungan / Saving	20 472 977	21 684 121	21 966 805	23 969 238
Tahun / Year 2018	44 328 117	46 687 458	47 197 231	47 037 221
a. Giro / Giro	7 748 886	8 507 544	8 003 936	5 978 737
b. Deposito / Time Deposits	14 562 380	14 719 024	15 243 096	15 522 770
c. Tabungan / Saving	22 016 851	23 460 890	23 950 199	25 535 714

Sumber : Bank Indonesia Cabang Bandar Lampung
 Source : Bank of Indonesia, Bandar Lampung Branch

Tabel 10.5 Jumlah Kantor Bank Umum dan BPR menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Table Number of Bank and BPR by Regency/municipality in Lampung Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bank Umum								BPR				BPR SYARIAH			
	KANWIL	KP	KC	KCP	KK	KF	PP	ATM	KP	KC	KK	ATM	KP	KC	KK	ATM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency																
1. Lampung Barat	-	-	1	18	5	-	5	27	-	2	-	-	1	-	-	-
2. Tanggamus	-	-	1	26	22	-	3	53	-	-	-	-	1	-	-	-
3. Lampung Selatan	-	-	2	38	25	8	11	96	2	3	1	1	-	1	-	-
4. Lampung Timur	-	-	-	19	18	2	3	14	3	2	4	1	2	-	-	-
5. Lampung Tengah	-	-	4	46	27	8	13	114	4	3	8	1	1	1	1	-
6. Lampung Utara	-	-	4	24	16	1	4	107	1	2	-	1	1	-	1	-
7. Way Kanan	-	-	-	15	5	1	6	5	-	3	-	1	1	-	1	-
8. Tulang Bawang	-	-	1	26	11	3	10	76	1	5	-	-	-	2	-	-
9. Pesawaran	-	-	-	8	2	3	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Pringsewu	-	-	-	5	1	1	3	8	-	5	-	1	-	-	1	-
12. Mesuji	-	-	-	5	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Tulang Bawang Barat	-	-	-	5	2	-	1	4	-	-	-	-	1	1	-	-
14. Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City																
	2	1	44	76	66	13	87	850	14	3	2	1	2	1	-	-
1. Bandar Lampung	-	-	5	22	8	5	9	139	1	3	1	1	1	-	-	-
2. Metro																
Lampung	2	1	62	333	210	45	155	1 504	26	31	16	8	11	6	4	-

Sumber : OJK Provinsi Lampung

Tabel 10.6.1 Jumlah Koperasi, Karyawan dan Anggota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Table 10.6.1 *Number of Cooperatives, Employee and members by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Cooperative	Karyawan Employee	Anggota Member
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Lampung Barat	55	33	5 092
2. Tanggamus	90	51	10 132
3. Lampung Selatan	238	290	633
4. Lampung Timur	491	1 208	9 378
5. Lampung Tengah	382	2 963	11 104
6. Lampung Utara	68	93	1 161
7. Way Kanan	336	139	568
8. Tulang Bawang	52	128	1 149
9. Pesawaran	103	49	4 117
10. Pringsewu	71	182	636
11. Mesuji	114	441	15 409
12. Tulang Bawang Barat	41	88	147
13. Pesisir Barat	58	35	2 847
Kota/City			
1. Bandar Lampung	152	285	99 387
2. Metro	96	441	3 817
3. Provinsi	147	580	127 921
Lampung	2 494	7 006	293 498

Sumber : Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung
 Source : Cooperatives Office and Micro-Business, Small, Medium of Lampung Province

Tabel 10.6.2 Jumlah Koperasi Primer dan Aktivasnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2018
Number of Primary Cooperatives and Type of Activity by Regency/ Municipality in Lampung Province, 2018

Jenis Masalah/ <i>Type of Issued</i>	Kab. Lampung Barat	Kab. Tanggamus	Kab. Lampung Selatan	Kab. Lampung Timur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Koperasi Primer (Unit) / <i>Primary Cooperatives</i>	55	90	238	491
2 Anggota (Orang) / <i>Members (Persons)</i>	5 092	10 132	633	9 378
3 Simpanan (Juta Rupiah) / <i>Saving (Million Rupiah)</i>	939	9 760	725	4 893
4 Cadangan (Juta Rupiah) / <i>Reserves (Million Rupiah)</i>	-	-	-	-
5 Hutang (Juta Rupiah) / <i>Credit (Million Rupiah)</i>	241	3 244	1 576	413
6 Volume Usaha (Juta Rupiah) / <i>Business Volume (Million Rp.)</i>	409	7 521	2 071	6 354
7 Asset / <i>Asset (Juta Rupiah/Million Rupiah)</i>	1 181	13 005	2 301	5 306
8 Sisa Hasil Usaha (Juta Rp.) / <i>Total Surplus (Million Rupiah)</i>	73	1 362	150	272
9 Karyawan (Orang) / <i>Employees (Persons)</i>	33	51	290	1 208

Bersambung / *Continued.*

Lanjutan Tabel 10.6.2 / Continued Table 10.6.2

Jenis Masalah/ Type of Issued		Kab. Lampung Tengah	Kab. Lampung Utara	Kab. Way Kanan	Kab. Tulang Bawang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Koperasi Primer (Unit) / Primary Cooperatives	382	68	336	52
2	Anggota (Orang) / Members (Persons)	11 104	1 161	568	1 149
3	Simpanan (Juta Rupiah) / Saving (Million Rupiah)	3 270	5 844	2 306	691
4	Cadangan (Juta Rupiah) / Reserves (Million Rupiah)	-	-	-	-
5	Hutang (Juta Rupiah) / Credit (Million Rupiah)	368	219	-	303
6	Volume Usaha (Juta Rupiah) / Business Volume (Million Rp.)	18 366	6 945	3 377	4 979
7	Asset / Asset (Juta Rupiah/Million Rupiah)	3 638	6 063	2 306	995
8	Sisa Hasil Usaha (Juta Rp.) / Total Surplus (Million Rupiah)	750	507	437	272
9	Karyawan (Orang) / Employees (Persons)	2 963	93	139	128

Bersambung / Continued.

Lanjutan Tabel 10.6.2 / *Continued Table 10.6.2*

Jenis Masalah/ Type of Issued		Kab. Pesawaran	Kab. Pringsewu	Kab. Mesuji	Kab. Tulang Bawang Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Koperasi Primer (Unit) / <i>Primary Cooperatives</i>	103	71	114	41
2	Anggota (Orang) / <i>Members (Persons)</i>	4 117	636	15 409	147
3	Simpanan (Juta Rupiah) / <i>Saving (Million Rupiah)</i>	5 669	1 799	6 791	222
4	Cadangan (Juta Rupiah) / <i>Reserves (Million Rupiah)</i>	-	-	-	-
5	Hutang (Juta Rupiah) / <i>Credit (Million Rupiah)</i>	7 969	1 221	22 861	301
6	Volume Usaha (Juta Rupiah) / <i>Business Volume (Million Rp.)</i>	10 970	2 588	37 766	4 254
7	Asset / <i>Asset (Juta Rupiah/Million Rupiah)</i>	13 639	3 020	29 652	2 522
8	Sisa Hasil Usaha (Juta Rp.) / <i>Total Surplus (Million Rupiah)</i>	1 005	212	1 123	551
9	Karyawan (Orang) / <i>Employees (Persons)</i>	49	182	441	88

Bersambung / *Continued.*

Lanjutan Tabel 10.6.2 / Continued Table 10.6.2

Jenis Masalah/ Type of Issued		Kab. Pesisir Barat	Kota Bandar Lampung	Kota Metro	Provinsi Lampung
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Koperasi Primer (Unit) / Primary Cooperatives	58	152	96	147
2	Anggota (Orang) / Members (Persons)	2 847	99 387	3 817	127 921
3	Simpanan (Juta Rupiah) / Saving (Million Rupiah)	2 131	237 750	8 369	225 102
4	Cadangan (Juta Rupiah) / Reserves (Million Rupiah)	-	-	-	-
5	Hutang (Juta Rupiah) / Credit (Million Rupiah)	21 971	227 812	400	517 230
6	Volume Usaha (Juta Rupiah) / Business Volume (Million Rp.)	1 244	887 101	18 661	724 954
7	Asset / Asset (Juta Rupiah/Million Rupiah)	24 102	465 562	8 769	742 331
8	Sisa Hasil Usaha (Juta Rp.) / Total Surplus (Million Rupiah)	380	43 949	1 180	5 434
9	Karyawan (Orang) / Employees (Persons)	35	285	441	580

Sumber : Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung

Source : Cooperatives Office and Micro-Business, Small, Medium of Lampung Province

Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure



Perumahan/ Housing Rp. 214.004



Pajak/ Taxes Rp. 23.607



Pakaian/ Clothing Rp. 31.456

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household

<https://lampung.bps.go.id>

11 Pengeluaran Penduduk/*Population Expenditure*

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Lampung (rupiah), 2017 dan 2018
Table 11.1 *Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Lampung Province (rupiahs), 2017 and 2018*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	57 625	69 329
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 752	2 774
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	33 929	35 095
Daging/ <i>Meat</i>	19 017	14 919
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 623	29 282
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	52 038	44 131
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 972	12 350
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 333	28 485
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 913	15 223
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 410	16 853
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 313	11 048
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 949	8 946
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	117 853	122 213
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	71 212	67 803
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	467 940	478 452
Bukan Makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	184 296	214 004
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	89 610	102 708
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	28 436	31 456
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	42 780	56 574
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	23 867	23 607
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	12 364	15 837
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	381 353	444 186
Jumlah/<i>Total</i>	849 293	922 638

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018**
Table 11.2 **Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Lampung Province, 2017 and 2018**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,79	7,51
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,44	0,30
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,00	3,80
Daging/ <i>Meat</i>	2,24	1,62
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,25	3,17
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,13	4,78
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,53	1,34
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,28	3,09
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,76	1,65
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,05	1,83
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,21	1,20
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,17	0,97
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	13,88	13,25
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,38	7,35
Jumlah makanan/ <i>Total food</i>	55,10	51,86
Bukan Makanan/Non-food		
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	21,7	23,19
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	10,55	11,13
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,35	3,41
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,04	6,13
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	2,81	2,56
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	1,46	1,72
Jumlah bukan makanan/ <i>Total non-food</i>	44,90	48,14
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Lampung (rupiah), 2017 dan 2018
Table *Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Lampung Province (rupiahs), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	554 466	502 791	413 668	454 323	968 134	957 114
Tanggamus	392 708	456 214	321 664	364 885	714 373	821 099
Lampung Selatan	444 325	477 044	314 929	418 090	759 254	895 134
Lampung Timur	452 027	437 527	307 163	421 568	759 190	859 095
Lampung Tengah	451 888	432 555	341 924	378 715	793 812	811 270
Lampung Utara	434 663	413 665	314 412	314 060	749 075	727 725
Way Kanan	426 263	484 764	327 044	379 516	753 307	864 280
Tulangbawang	472 818	488 476	379 776	500 943	852 594	989 419
Pesawaran	416 411	431 574	297 677	328 871	714 088	760 445
Pringsewu	376 829	431 081	310 142	379 724	686 971	810 804
Mesuji	475 262	501 569	359 227	459 872	834 489	961 441
Tulang Bawang Barat	379 449	389 265	323 371	358 110	702 820	747 374
Pesisir Barat	447 940	489 765	305 697	381 492	753 638	871 257
Kota Bandar Lampung	645 081	655 038	697 599	758 765	1 342 680	1 413 803
Kota Metro	585 643	574 035	740 305	699 569	1 325 948	1 273 604
Lampung	467 940	478 452	381 353	444 186	849 293	922 638

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.4 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Lampung (rupiah), 2017 dan 2018**
Table 11.4 **Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality in Lampung Province (rupiahs), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non- Food		Jumlah/Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	57,27	52,53	42,73	47,47	100,00	100,00
Tanggamus	54,97	55,56	45,03	44,44	100,00	100,00
Lampung Selatan	58,52	53,29	41,48	46,71	100,00	100,00
Lampung Timur	59,54	50,93	40,46	49,07	100,00	100,00
Lampung Tengah	56,93	53,32	43,07	46,68	100,00	100,00
Lampung Utara	58,03	56,84	41,97	43,16	100,00	100,00
Way Kanan	56,59	56,09	43,41	43,91	100,00	100,00
Tulangbawang	55,46	49,37	44,54	50,63	100,00	100,00
Pesawaran	58,31	56,75	41,69	43,25	100,00	100,00
Pringsewu	54,85	53,17	45,15	46,83	100,00	100,00
Mesuji	56,95	52,17	43,05	47,83	100,00	100,00
Tulang Bawang Barat	53,99	52,08	46,01	47,92	100,00	100,00
Pesisir Barat	59,44	56,21	40,56	43,79	100,00	100,00
Kota Bandar Lampung	48,04	46,33	51,96	53,67	100,00	100,00
Kota Metro	44,17	45,07	55,83	54,93	100,00	100,00
Lampung	55,10	51,86	44,90	48,14	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.5 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Lampung, 2018**
Table **Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Province, 2018**

Golongan Pengeluaran/<i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000 - 199 999	0,10
200 000 - 299 999	2,85
300 000 - 499 999	21,74
500 000 - 749 999	28,41
750 000 - 999 999	16,17
1 000 000 - 1 499 999	30,74
Jumlah/<i>Total</i>	100,00

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

5 Komoditi Kontribusi Ekspor (Ton)

5 Contributed Comodities Export (Tons)

Batubara

Coal

8.204.776.000



Lemak & Minyak Hewan/Nabati

Fats, Oils, Waxes of Animal or Vegetable

1.974.720.991



Ampas/Sisa Industri Makanan

Food Industrial Waste

1.222.896.612



Gula & Kembang Gula

Sugar and Confectionery

417.075.597



Bubur kayu

Pulp

301.955.036



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad*

1. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 2. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 3. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 4. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 5. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
1. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 2. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 3. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 4. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
 5. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

12 Perdagangan Luar Negeri/*Foreign Trade*

12.1 Ekspor/*Export*

Tabel **12.1.1** **Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Lampung, 2017 dan 2018**
Table **12.1.1** **Volume and Value of Export by Type of Commodity in Lampung Province, 2017 and 2018**

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/ <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousand US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak & minyak hewan/nabati	1 855 506,85	1 974 720,99	1 335 478,98	1 245 963,19
Batu Bara	6 001 202,57	8 204 776,00	380 619,24	543 010,68
Kopi, Teh, Rempah-rempah	955 503,29	157 156,53	658 399,21	306 973,72
Bubur kayu/Pulp	204 954,64	301 955,04	121 563,32	211 675,02
Olahan dari buah-buahan/Sayuran	177 614,27	204 803,59	233 267,53	178 865,10
Ampas/Sisa Industri Makanan	929 381,96	1 222 896,61	96 654,81	167 272,92
Berbagai produk kimia	113 088,54	233 950,09	80 987,91	141 498,14
Daging dan Ikan Olahan	38 730,19	8 504,66	107 353,26	101 007,15
Karet dan Barang dari Karet	254 636,88	65 610,72	259 041,90	91 166,29
Ikan dan Udang	14 233,96	9 473,49	78 307,15	86 472,92
Gula dan Kembang Gula	362 777,73	417 075,60	57 533,04	57 797,56
Buah-buahan	69 930,14	61 544,96	36 497,46	37 974,65
Bahan kimia organik	12 106,62	4 875,97	46 151,15	35 866,49
Kayu, Barang dari Kayu	51 078,16	89 557,80	29 224,77	29 575,23
Kakao/coklat	3 810,91	8 317,09	6 806,59	19 512,46
Minuman	21 393,93	18 591,64	18 908,75	13 423,74
Berbagai Makanan Olahan	2 758,19	3 618,63	12 809,26	12 801,53
Biji-bijian berminyak	3 688,54	4 854,81	5 033,75	4 549,35

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/ <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribuan US \$) FOB Value (<i>Thousand US \$</i>)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Plastik dan Barang dari Plastik	3 428,50	212,43	4 997,44	2 810,95
Garam, Belerang, Kapur Serat Tekstil dan Benang Kertas	240,00	73 356,00	61,11	2 617,89
Kapas gumpalan, Tali	8 167,91	10 230,93	3 741,97	2 387,36
Lak, Getah, dan Damar	2 097,84	1 583,81	2 424,82	1 906,10
Sabun dan Preparat Pembersih	3 446,55	1 009,03	4 950,19	1 081,02
Kaca & Barang dari Kaca	3 873,48	1 446,68	3 418,92	1 032,13
Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian	1 150,38	476,30	2 188,17	974,43
Perekat, Enzim	-	23,58	-	504,31
Perabot, penerangan rumah	5 429,42	9,60	5 247,67	482,23
Kain perca	4 383,92	123,25	3 819,28	154,18
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	152,17	59,67	533,98	137,44
Berbagai barang buatan pabrik	30 845,03	39,30	22 063,06	119,14
Gandum-gandum	1 727,95	60,90	2 256,76	100,10
Benda-benda dari Batu, Gips, dan Semen	142,56	162,00	144,68	98,28
Produk hewani	12 225,52	105,80	8 041,85	96,15
Hasil penggilingan Biji, Kerak, dan Abu logam	192,20	172,24	93,33	75,46
	830,60	126,00	1 024,79	71,91
	604,00	240,00	691,48	40,56

Bersambung/*Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kapal terbang dan				
Bagiannya	-	0,70	-	30,67
Mainan	4,03	22,98	7,48	30,22
Benda-benda dari Besi dan Baja	29 321,18	15,00	17 774,71	22,50
Mesin/peralatan listrik	12 944,20	1,41	9 468,06	17,49
Pupuk	35,51	16,92	32,34	14,26
Kertas/Karton	1,26	25,20	4,22	10,96
Kendaraan dan bagiannya	7,18	-	5,99	-
Bahan-bahan nabati	8 916,35	-	920,95	-
Berbagai barang logam dasar	100,00	-	815,49	-
Bahan kimia anorganik	140,50	-	698,70	-
Besi dan Baja	271,67	-	366,59	-
Buku dan Barang Cetak	0,07	-	0,05	-
Aluminium	0,12	-	0,04	-
Barang kiriman	62 061,15	-	26 674,80	-
Jumlah/Total	11 265 138,62	13 081 803,95	3 687 107,02	3 300 221,89

Sumber/Source : Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Lampung Menurut Negara

Tujuan di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018

Tabel 12.1.2
TableVolume and Value of Export in Lampung Province by Destination
Country in Lampung Province, 2017 and 2018

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
India	3 644 264,51	2 893 303,69	652 110,63	526 677,00
Tiongkok	2 869 124,85	2 310 863,42	397 877,85	398 243,42
Amerika Serikat	285 272,26	315 992,66	391 388,00	363 155,27
Italia	467 905,23	438 283,19	361 649,59	296 315,61
Belanda	666 359,88	840 667,16	264 105,63	282 981,88
Korea Selatan	67 109,12	1 462 480,45	24 597,65	137 279,88
Malaysia	102 606,91	248 028,36	129 198,02	125 345,30
Jepang	157 652,05	149 013,40	116 710,24	116 957,70
Pakistan	185 842,54	210 463,03	101 305,76	98 587,48
Spanyol	165 014,46	107 129,36	139 925,22	80 714,36
Taiwan	134 281,05	594 393,81	23 514,53	60 104,32
Selandia Baru	525 471,21	425 219,53	56 042,44	56 352,71
Thailand	276 995,80	722 380,77	51 296,04	55 567,04
Viet Nam	215 920,25	227 166,97	75 681,91	55 537,82
Brazil	34 959,00	53 386,50	40 172,26	53 762,55
Philipina	411 936,05	275 939,21	64 526,11	51 930,63
Hongkong	308 283,49	626 195,36	26 166,16	50 481,78
Afrika Selatan	116 819,40	78 285,36	88 611,13	48 318,36
Singapura	50 566,55	34 052,17	61 000,90	45 539,81
Jerman	53 755,25	39 727,94	85 501,82	38 815,67
Togo	19 870,21	51 848,00	13 253,88	32 052,69
Kambodia	83 966,21	430 993,69	4 668,80	26 385,32
Saudi Arabia	22 704,69	62 870,20	26 229,47	26 327,63
Inggris	33 193,92	89 497,44	59 077,42	25 574,79
Bangladesh	13 250,00	79 727,68	10 176,18	25 331,65

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan <i>Destination</i> <i>Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maroko	9 941,24	10 576,73	21 060,00	19 579,59
Australia	9 948,11	48 368,58	16 418,73	17 202,43
Perancis	28 112,46	13 885,78	36 833,87	15 873,67
Georgia	5 508,04	6 829,20	11 359,30	12 208,75
Mesir	18 881,62	11 568,37	15 533,82	11 820,45
Srilanka	6 800,26	7 927,58	11 578,49	11 688,48
Uni Emirat Arab	4 193,52	16 081,00	3 580,79	10 602,84
Myanmar	30 005,61	15 196,48	20 260,93	9 750,02
Fed Russia	39 007,97	9 669,38	78 842,97	8 816,34
Aljazair	13 869,88	5 449,94	27 385,10	8 781,80
Irlandia	-	57 328,83	-	7 252,70
Norwegia	21 059,36	20 719,20	7 280,73	7 231,24
Turki	3 002,67	15 289,23	4 341,44	6 664,45
Argentina	6 464,73	7 865,96	7 470,43	6 540,19
Kanada	3 346,83	3 502,09	5 997,31	5 831,01
Bulgaria	5 016,99	3 380,53	9 165,56	5 405,48
Belgia	11 103,97	3 904,03	21 065,21	5 209,00
Rumania	1 497,50	3 143,35	2 210,87	4 416,23
Mozambique	6 920,00	5 700,00	4 609,99	3 623,43
Meksiko	9 354,00	5 051,67	10 826,00	3 606,18
Yunani	2 773,29	1 933,17	5 503,81	3 215,31
Portugal	2 609,21	2 030,23	4 698,96	3 117,01
Finlandia	0,0001	3 702,17	4 465,16	2 918,47
Benin	19,00	4 000,00	30,69	2 338,00
Mauritania	-	4 500,00	-	2 180,14

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Latvia	1 941,09	1 355,69	3 120,52	1 802,27
Swedia	1 908,21	1 719,92	2 970,18	1 797,26
Polandia	1 103,41	1 252,67	1 644,02	1 795,88
Lithuania	1 353,56	1 187,59	2 343,20	1 688,89
Israel	1 144,58	1 698,11	1 434,65	1 587,74
Puerto Rico	868,76	799,10	1 537,93	1 265,81
Lebanon	821,90	854,87	1 174,15	1 035,53
Peru	1 556,74	1 219,17	1 863,49	1 027,71
Ukraina	294,40	790,83	540,26	1 021,10
Armenia	879,60	672,00	1 807,63	1 019,93
Nigeria	7 297,50	412,25	5 395,40	911,54
Tanzania	2 000,00	1 238,62	1 363,00	810,03
Kuwait	1 140,90	1 077,88	882,63	782,35
Denmark	412,95	844,62	461,61	745,19
Iran	115,20	841,95	230,40	733,58
Oman	1 116,39	1 149,52	1 585,47	721,67
Brunei Darussalam	-	92,41	-	629,49
Malawi	-	1 272,00	-	594,64
Austria	506,73	548,71	669,03	556,86
Chili	399,83	384,89	455,39	475,45
Qatar	186,88	547,50	223,09	413,01
Sudan	51,00	1 219,39	86,89	408,36
Uruguay	602,94	331,35	692,99	371,16
Swiss	676,06	374,23	1 142,56	345,01
Djibouti	247,00	133,00	449,56	306,92

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan <i>Destination</i> <i>Country</i> (1)	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)
Jordan	256,32	473,45	247,37	273,06
Papua Nugini	311,93	299,42	300,62	269,28
Guinea	-	594,00	-	250,91
Kroasia	159,07	183,60	164,40	214,11
Mauritius	158,82	311,16	114,07	199,10
Irak	-	43,00	-	174,02
Bahrain	81,59	208,68	103,24	170,82
Kenya	52 330,00	171,60	37 285,05	166,49
Slovenia	12,50	91,12	30,73	161,78
Madagaskar	17 007,34	365,26	11 554,00	160,74
Uzbekistan	70,51	176,78	65,85	157,80
Kazakhstan	65,86	125,89	138,82	128,41
Syria	-	331,11	-	107,26
Yaman	69,61	87,09	98,01	94,45
Panama	75,50	79,39	99,21	82,18
Gambia	119,00	183,21	73,78	81,53
Guatemala	106,00	15,00	426,44	69,00
Hungaria	119,87	108,58	142,51	64,60
Jamaica	-	25,00	-	58,75
Rep Ceko	704,63	34,29	1 191,54	38,25
Colombia	69,07	31,25	91,41	37,45
Iceland	-	36,58	-	36,10
Libya	-	36,50	-	35,16
Northern Mariana Islands	-	36,60	-	28,10
American Samoa	23,44	29,28	16,87	26,00

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Negara Tujuan <i>Destination</i> <i>Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tunisia	61,03	82,70	82,85	22,58
Rep Dominica	-	54,00	-	17,01
MONTENEGRO	-	12,50	-	13,94
Cape Verde	-	18,30	-	12,21
Cyprus	36,00	14,00	13,75	7,98
Reunion	-	13,50	-	1,60
Pantai Gading	2 000,00	-	1 394,00	-
Faroe Islands	181,44	-	259,03	-
Ethiopia	68,09	-	104,61	-
Costa Rica	59,60	-	97,53	-
Venezuela	100,00	-	70,00	-
Slovakia	53,22	-	54,98	-
Kyrgyzstan	24,50	-	26,95	-
Kaledonia Baru	21,45	-	24,67	-
SOLOMON ISLANDS	25,00	-	18,20	-
Fiji	23,20	-	14,86	-
Macau	24,00	-	7,80	-
Gabon	41,96	-	53,42	-
Jumlah/Total	11 253 647,31	13 081 803,95	3 681 748,38	3 300 221,89

Sumber/Source : Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.3 Volume dan Nilai Ekspor Lampung Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Lampung, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Export in Lampung Province by Loading Port in Lampung Province, 2017 and 2018*

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (kg)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PANJANG	7 766 558 232,00	3 887 068 234,28	1 563 907 341,16	1 714 157 427,19
TARAHAN	3 498 610 615,34	9 194 735 666,00	2 123 214 681,89	1 586 062 746,72
BRANTI (U)	-	50,00		1 718,25
Jumlah/Total	11 265 168 847,34	13 081 803 950,28	3 687 122 023,05	3 300 221 892,15

Sumber/Source : Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.4 Volume dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Lampung, 2017 dan 2018
Table 12.1.4 *Volume and Value of Exports by Commodity in Lampung Origin Province, 2017 and 2018*

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak & minyak hewan/nabati	1 925 861,64	1 977 004,05	1 389 250,03	1 246 764,08
Batu Bara	5 849 992,11	7 526 776,00	371 202,63	505 102,16
Kopi, Teh, Rempah-rempah	387 115,35	160 677,70	682 021	320 138,42
Bubur kayu/Pulp	262 847,51	329 608,36	156 555,08	230 616,55
Olahan dari buah-buahan/Sayuran	209 858,69	214 467,86	271 163,82	187 607,29
Ampas/Sisa Industri Makanan	923 276,26	1 222 903,87	99 867,03	167 275,38
Karet dan Barang dari Karet	114 744,37	117 881,90	177 844,85	164 869,14
Berbagai produk kimia	100 748,06	236 694,79	73 872,74	143 806,02
Ikan dan Udang	417 618,76	15 177,09	171 110,88	128 243,90
Daging dan Ikan Olahan	26 634,76	8 893,45	119 075,90	105 048,27
Gula dan Kembang Gula	362 702,65	415 955,87	56 062,70	58 078,11
Buah-buahan	98 261,86	62 181,37	65 765,21	38 529,47
Bahan kimia organik	15 776,92	5 148,18	52 770,72	38 387,93
Kayu, Barang dari Kayu	55 245,88	91 516,10	38 156,49	31 021,93
Kakao/coklat	3 813,41	8 317,09	7 062,00	19 512,46
Berbagai Makanan Olahan	3 428,29	3 652,39	14 580,52	12 925,98
Minuman	19 431,11	13 377,03	14 440,06	9 681,37
Biji-bijian berminyak	3 505,98	5 716,08	3 290,18	5 432,83
Plastik dan Barang dari Plastik	716,23	335,79	6 572,48	4 896,91
Perekat, Enzim	2 263,00	67,15	5 252,00	3 717,41
Lak,Getah, dan Damar	21 597,93	1 997,23	15 009,53	3 193,91
Garam, Belerang, Kapur	400,00	73 656,00	103,34	2 697,66
Serat Tekstil dan Benang Kertas	7 149,96	10 842,83	3 238,15	2 540,27
Kapas gumpalan, Tali	1 706,83	1 583,81	2 703,53	1 906,10
Sabun dan Preparat Pembersih	7 623,42	3 567,21	5 304,70	1 874,31
Kaca & Barang dari Kaca	869,00	476,30	3 071,00	974,43
Minyak atsiri, Kosmetik wangi-wangian	-	50,44	-	691,59
Barang kiriman	65 126,70	7,15	55 371,37	246,66

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/ <i>Volume</i> (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) <i>FOB Value (Thousand US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan-bahan nabati	8 709,67	99,00	878,75	214,83
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	542,90	43,04	2 520,74	196,27
Perabot, penerangan rumah	321,70	123,25	426,99	154,18
Kain perca	138,19	59,72	233,22	137,47
Berbagai barang buatan pabrik	64,70	60,90	138,96	100,10
Gandum-gandum	113,00	162,00	65,00	98,28
Permadani	-	56,50	-	96,81
Benda-benda dari Batu, Gips, dan Semen	363,16	105,80	2 295,51	96,15
Sari bahan samak & celup	-	28,25	-	92,90
Hasil penggilingan	341,01	163,00	119,57	92,83
Produk hewani	170,36	172,24	154,75	75,46
Perhiasan/Permata	0,00	0,03	144,42	71,62
Bijih, Kerak, dan Abu logam	604,00	240,00	666,89	40,56
Kapal terbang dan Bagiannya	-	0,70	-	30,67
Mainan	4,03	22,98	7,00	30,22
Benda-benda dari Besi dan Baja	754,56	15,00	891,78	22,50
Pupuk	17,99	25,95	15,35	20,84
Mesin/peralatan listrik	86,36	1,45	569,98	20,65
Kertas/Karton	1,46	25,22	5,00	10,89
Susu, Mentega, Telur	-	,34	-	0,41
Pakaian jadi bukan rajutan	-	0,00	-	0,26
Barang-barang rajutan	-	0,00	-	0,16
Produk keramik	-	0,01	-	0,14
Olahan dari tepung	-	0,02	-	0,10
Perangkat optik	0,00	0,01	0,00	0,08
Buku dan Barang Cetak	-	0,01	-	0,02
Besi dan Baja	438,41	-	3 319,87	-

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB (Ribu US \$) FOB Value (<i>Thousand US \$</i>)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbagai barang logam dasar	81,03	-	10,00	-
Kendaraan dan Bagiannya	7,18	-	5,00	-
Buku dan Barang Cetak	-	-	-	-
Jumlah/Total	10 901 076,36	12 509 938,50	3 873 186,87	3 437 384,95

Sumber/Source : Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 Impor/Import

Tabel 12.2.1 Volume dan Nilai Impor Provinsi Lampung Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018
Table 12.2.1 *Volume and Value of Import in Lampung Province by Country of Origin, 2017 and 2018*

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF (Ribu US \$) CIF Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	666 147,88	1 000 120,77	314 645,33	533 729,22
Australia	206 515,98	426 308,69	264 881,09	294 420,70
Uni Emirat Arab	940 579,43	577 218,86	469 397,54	294 023,90
Iran	45 792,11	553 584,41	17 777,23	286 953,48
Thailand	674 292,61	601 518,90	327 497,37	237 484,22
Qatar	343 453,88	362 193,06	155 643,72	228 151,27
Singapura	426 630,28	312 066,37	235 847,00	209 529,57
Nigeria	-	221 562,61	-	140 982,63
Tiongkok	276 419,62	291 090,99	133 724,78	125 802,61
Argentina	281 891,09	247 710,90	106 493,06	107 426,03
Malaysia	88 972,65	117 717,08	45 358,55	71 670,45
Saudi Arabia	382 222,97	96 943,36	192 136,00	50 279,96
Kuwait	187 448,00	80 319,00	85 569,82	48 684,19
Viet Nam	8 449,15	44 817,70	9 288,74	35 186,39
Jepang	62 477,47	17 763,38	70 164,95	24 931,95
Korea Selatan	10 345,21	11 323,28	13 967,16	22 200,90
Taiwan	7 494,86	21 727,03	13 223,13	17 524,24
Belarusia	51 013,20	63 322,50	12 066,38	16 921,80
Kanada	64 113,27	57 359,91	15 413,91	16 338,40
Brazil	100 621,16	27 324,21	43 678,51	12 727,23
Jerman	26 404,65	22 896,11	9 776,13	11 906,80
India	13 246,71	19 608,82	15 586,34	9 412,42
Pakistan	11 525,15	16 555,39	4 795,82	7 878,78
Meksiko	344,50	1 039,31	579,95	7 335,01
Indonesia	151,80	3 395,02	392,49	7 096,23
Fed Russia	18 999,86	17 542,27	4 359,17	5 058,38
Lithuania	25 689,52	15 911,41	17 175,15	4 327,90
Philippina	1 918,07	2 749,33	2 599,18	4 090,07

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.1

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF (Ribuan US \$) CIF Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Italia	663,45	626,02	3 776,94	3 917,14
Paraguay	-	7 571,88	-	3 450,43
Belgia	5 877,53	5 024,69	4 203,50	2 972,94
Madagaskar	-	140,00	-	2 620,64
Belanda	673,48	189,85	2 868,14	2 563,96
Selandia Baru	5 953,01	4 332,04	3 405,64	2 174,14
Ukraina	1 942,97	6 029,58	498,01	1 692,99
Mesir	47 635,43	31 112,86	3 264,76	1 636,66
Turki	1 350,75	4 290,92	378,06	1 566,16
Perancis	465,91	403,33	2 087,14	1 314,08
Bangladesh	2 808,74	1 911,67	1 759,97	1 204,16
Chili	1 239,18	885,00	1 756,21	1 201,41
Spanyol	172,52	337,81	500,55	1 198,54
Hongkong	5 745,77	195,49	4 424,25	1 187,91
Austria	-	49,71	-	1 116,84
Swiss	16,49	488,24	41,24	1 068,05
Slovakia	795,61	539,97	1 086,54	1 055,17
Rumania	1 632,00	2 928,98	440,30	832,94
Uzbekistan	7 817,80	3 044,12	1 842,32	796,61
Myanmar	7 425,00	2 000,00	2 524,17	747,56
Mongolia	840,00	900,00	503,00	537,00
Inggris	135,29	276,67	664,37	488,58
Swedia	79,59	36,86	2 265,04	486,16
Colombia	20,01	190,25	33,55	277,45
Finlandia	16,57	31,80	136,53	255,24

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.1

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF (Ribu US \$) CIF Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
American Samoa	37,26	499,08	64,11	136,73
Maladewa	-	76,00	-	103,36
Kambodia	8,69	15,45	28,78	93,89
Mauritius	-	52,86	-	77,97
Tunisia	390,00	156,00	202,67	73,11
Yunani	-	18,76	-	71,29
Norwegia	-	24,01	-	56,44
Jordan	55,14	43,92	63,96	52,49
Portugal	0,46	6,05	3,41	36,89
Polandia	2,52	5,31	21,00	28,98
COCOS (KEELING) ISLAN	-	3,62	-	23,48
Srilanka	10,55	12,02	22,53	20,73
Denmark	1,08	13,73	3,05	14,50
Slovenia	-	1,25	-	7,68
Rep Ceko	5,29	1,08	51,04	6,66
Sierra Leone	-	0,69	-	4,37
Afrika Selatan	42,35	0,57	47,40	3,38
Maroko	0,80	1,10	2,46	3,35
Bulgaria	-	0,32	-	1,99
Hungaria	-	0,16	-	0,99
Israel	-	0,002	-	0,20
Latvia	-	0,001	-	0,12
Estonia	-	0,001	-	0,10
Macau	-	0,002	-	0,10
Brunei Darussalam	-	0,001	-	0,10

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2.1

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF (Ribu US \$) CIF Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahrain	107 957,30	-	52 819,17	-
El Salvador	47 700,00	-	26 282,00	-
Angola	42 924,75	-	24 530,64	-
Venezuela	19,60	-	209,17	-
Rep Moldova	565,42	-	128,92	-
Oman	1 051,11	-	122,98	-
SOLOMON ISLANDS	93,22	-	121,88	-
Peru	42,95	-	68,72	-
Albania	0,50	-	2,40	-
Jumlah/Total	5 217 377,17	5 306 160	2 725 295	2 869 256

Sumber/Source : Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.2.2 Volume dan Nilai Impor Provinsi Lampung Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Import in Lampung Province by Unloading Port, 2017 and 2018*

Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF (Ribu US \$) CIF Value (Thousand US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SEMANGKA BAY, ST	86	2 698 770	212	1 503 904
PANJANG	5 200 379	2 607 389	2 715 888	1 365 282
BRANTI (U)	12 013	1	7 264	70
TARAHAN	4 900	-	1 932	-
KALIANDA	0,10	-	0,20	-
Jumlah/Total	5 217 378,10	5 306 160	2 725 296,20	2 869 256

Sumber/Source : Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth

5,25%



Produk Domestik Regional Bruto (Triliun Rupiah)

Gross Regional Domestic Product (Trillion Rupiahs)

333,681



1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced*

usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang

by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part*

sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh

of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous*

satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or

umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

13 Sistem Neraca Nasional/System of National Accounts

13.1 Pendapatan Nasional/National Income

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014–2018
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Province (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	75 443 598,94	80 725 807,24	88 729 883,60	93 750 459,78	100 107 049,40
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14 515 052,08	14 360 337,92	15 328 832,97	17 314 967,38	19 280 310,15
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	41 611 706,11	48 180 882,38	52 240 140,49	58 341 708,66	64 873 646,94
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	158 468,39	202 060,98	305 380,36	484 505,19	521 804,70
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and</i>	235 239,18	267 839,75	287 502,91	325 584,16	344 992,47
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	20 561 022,37	21 488 617,96	24 590 640,04	28 636 024,04	31 511 091,24
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	25 435 186,55	27 473 777,08	30 799 830,47	33 851 034,89	37 203 952,33
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10 737 723,13	13 026 501,70	14 665 433,50	16 181 628,55	17 239 017,10
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 354 434,97	3 820 329,25	4 274 043,43	4 688 520,29	5 261 095,72
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7 980 824,51	8 978 433,36	10 474 127,72	12 019 946,02	13 074 276,11
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	5 160 745,72	5 563 054,33	6 204 961,89	6 763 221,31	7 135 065,98
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6 540 047,80	7 259 563,43	8 093 719,35	8 915 659,93	9 537 012,24
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	348 028,02	394 445,78	434 465,42	481 872,94	499 126,16
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 181 048,27	9 344 389,67	9 876 922,42	10 759 290,59	11 496 777,81
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6 551 072,03	7 132 299,47	7 969 493,67	8 512 028,78	9 431 492,67
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 126 187,67	2 465 790,17	2 709 020,89	2 904 930,58	3 112 993,79
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1 854 064,44	2 198 973,05	2 433 218,09	2 768 352,68	3 051 726,68
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	230 794 450,18	252 883 103,49	279 417 617,21	306 699 735,76	333 681 431,48

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources
 Catatan/Note : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014–2018
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Province (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	61 595 153,74	63 745 490,31	65 730 542,92	66 296 610,31	66 966 155,71
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11 592 348,12	12 079 303,38	12 606 327,66	13 412 340,16	13 685 685,07
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	33 388 067,70	35 913 820,52	37 326 314,76	39 633 960,82	43 233 850,58
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	210 871,69	220 012,27	269 487,26	373 055,19	397 452,24
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	195 830,39	200 669,64	207 839,96	222 696,08	230 689,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	17 023 886,19	17 473 157,89	18 963 099,31	21 041 119,53	22 798 256,09
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	22 860 083,18	23 294 480,58	24 819 046,68	26 435 150,31	28 251 039,47
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8 759 019,70	9 794 991,03	10 566 312,34	11 263 644,30	11 934 704,06
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 416 469,08	2 632 962,34	2 813 105,19	3 038 884,90	3 357 790,46
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7 584 986,20	8 406 948,86	9 300 228,35	10 299 087,14	11 137 429,55
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	4 004 968,13	4 139 372,75	4 476 295,24	4 677 882,18	4 784 083,49
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5 709 667,45	5 966 146,54	6 424 305,46	6 807 093,63	7 045 413,59
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	264 091,57	285 427,54	297 456,20	314 915,03	321 799,57
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 850 911,70	6 423 699,12	6 456 916,01	6 727 747,82	7 128 384,35
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 977 311,54	5 339 599,20	5 723 370,39	6 012 166,06	6 557 617,33
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 781 589,34	1 903 918,98	2 019 683,84	2 115 932,30	2 248 667,71
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	1 582 235,20	1 716 915,65	1 793 396,71	1 953 279,98	2 135 261,92
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	189 797 490,92	199 536 916,61	209 793 728,29	220 625 565,75	232 214 280,17

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources
 Catatan/Note : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Tabel 13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2014–2018
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32,69	31,92	31,76	30,57	30,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,29	5,68	5,49	5,65	5,78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	18,03	19,05	18,70	19,02	19,44
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,08	0,11	0,16	0,16
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,10	0,11	0,10	0,11	0,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,91	8,50	8,80	9,34	9,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	11,02	10,86	11,02	11,04	11,15
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,65	5,15	5,25	5,28	5,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,45	1,51	1,53	1,53	1,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,46	3,55	3,75	3,92	3,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	2,24	2,20	2,22	2,21	2,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,83	2,87	2,90	2,91	2,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,15	0,16	0,16	0,16	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,54	3,70	3,53	3,51	3,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,84	2,82	2,85	2,78	2,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,92	0,98	0,97	0,95	0,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	0,80	0,87	0,87	0,90	0,91
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources
 Catatan/Note : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung, 2015–2018
 13.1.4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Province, 2015–2018

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,49	3,11	0,86	1,01
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,20	4,36	6,39	2,04
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,56	3,93	6,18	9,08
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,33	22,49	38,43	6,54
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,47	3,57	7,15	3,59
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,64	8,53	10,96	8,35
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	1,90	6,54	6,51	6,87
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,83	7,87	6,60	5,96
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,96	6,84	8,03	10,49
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,84	10,63	10,74	8,14
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	3,36	8,14	4,50	2,27
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,49	7,68	5,96	3,50
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,08	4,21	5,87	2,19
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,79	0,52	4,19	5,95
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,28	7,19	5,05	9,07
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,87	6,08	4,77	6,27
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	8,51	4,45	8,92	9,32
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,13	5,14	5,16	5,25

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources
 Catatan/Note : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Tabel 13.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014–2018
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Lampung Province (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	138 464 983,37	153 233 045,67	166 902 925,33	182 889 386,31	201 529 803,62
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than Restaurants</i>	76 505 667,45	83 357 337,80	89 824 496,41	96 693 763,53	107 242 395,00
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	6 862 584,25	7 265 081,63	7 939 383,25	8 445 071,93	8 877 426,16
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	12 989 374,10	14 655 567,28	16 112 651,28	17 962 097,14	19 372 722,73
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	9 476 219,64	10 567 174,42	11 832 693,66	13 066 857,19	14 199 299,35
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	23 323 587,74	26 746 042,12	29 300 835,57	33 576 482,61	37 566 152,46
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	3 484 815,04	4 030 636,36	4 423 857,68	4 870 113,61	5 654 784,25
g. Lainnya/ <i>Others</i>	5 822 735,15	6 611 206,05	7 469 007,48	8 275 000,30	8 617 023,66
Pengeluaran Konsumsi LNPR/TP/ <i>LNPRISH Consumption Expenditure</i>	2 993 650,92	3 447 905,44	3 876 124,61	4 539 285,46	5 481 671,35
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	20 697 888,09	23 972 125,49	25 534 195,80	26 381 506,92	28 001 701,82
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	13 211 962,09	15 221 238,30	16 719 667,76	17 108 418,22	17 984 992,24
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	7 485 926,00	8 750 887,19	8 814 528,04	9 273 088,70	10 016 709,59
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	71 015 352,71	76 757 608,94	85 463 367,11	97 063 988,29	110 866 310,69
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	47 818 358,49	49 267 155,26	53 510 850,51	61 379 708,56	71 251 257,41
b. Non-Bangunan/ <i>Non-construction</i>	23 196 994,22	27 490 453,68	31 952 516,60	35 684 279,73	39 615 053,28
Perubahan Inventori/ <i>Changes in inventories</i>	893 626,60	638 109,22	928 420,41	1 364 768,99	1 666 742,07
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	46 656 992,44	52 314 980,00	45 884 059,98	55 438 606,34	55 775 393,81
a. Barang/ <i>Goods</i>	46 041 800,33	51 700 883,31	45 148 882,25	54 611 530,96	54 881 427,72
b. Jasa/ <i>Services</i>	615 192,11	614 096,69	735 177,73	827 075,38	893 966,09
Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	42 408 173,91	33 289 061,18	32 794 314,61	46 488 937,08	48 293 382,04
a. Barang/ <i>Goods</i>	41 041 714,02	32 031 948,50	31 407 056,60	45 111 571,10	46 786 280,07
b. Jasa/ <i>Services</i>	1 366 459,89	1 257 112,68	1 387 258,01	1 377 365,98	1 507 101,98
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter-regional Net Export (B.a. - B.b.)</i>	-7 519 870,04	-24 191 610,09	-16 447 161,43	-14 488 869,47	-21 346 809,84
a. Ekspor/ <i>Export</i>	60 617 601,09	60 041 518,21	67 951 479,56	63 002 489,53	80 981 175,35
b. Impor/ <i>Import</i>	68 137 471,13	84 233 128,29	84 398 640,99	77 491 359,00	102 327 985,19
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	230 794 450,18	252 883 103,49	279 417 617,21	306 699 735,76	333 681 431,48

Catatan/Note: ¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDRB menurut lapangan usaha dan PDRB menurut pengeluaran)/*Balancing item (the difference between GRDP by industry and GRDP by expenditure)*

* Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2014–2018
Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Lampung

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	112 289 848,65	118 564 094,95	125 342 981,30	132 593 855,03	140 121 944,50
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than Restoran</i>	59 254 750,27	62 033 600,68	65 004 447,13	68 045 807,82	72 457 178,53
b. Pakaian, Aias Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	5 914 242,41	6 106 591,43	6 434 821,52	6 707 399,92	7 939 383,25
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	11 201 597,25	11 974 088,11	12 804 615,26	13 448 978,80	13 941 238,66
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	7 951 124,10	8 301 871,92	8 829 768,16	9 405 700,54	9 763 641,59
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and</i>	19 852 851,75	21 545 309,96	23 121 980,23	25 185 353,85	26 759 786,26
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	3 054 519,82	3 330 715,14	3 526 409,32	3 802 673,16	4 423 857,68
g. Lainnya/ <i>Others</i>	5 060 763,04	5 271 917,72	5 620 939,68	5 997 940,93	7 469 007,48
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2 353 846,09	2 519 690,38	2 659 904,73	2 957 422,04	3 425 766,10
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	15 113 037,58	16 892 812,86	17 473 048,00	17 515 095,55	18 013 804,47
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	9 646 435,92	10 723 632,87	11 419 258,95	11 337 128,25	11 567 488,65
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	5 466 601,66	6 169 179,98	6 053 789,05	6 177 967,30	6 446 315,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	58 841 761,15	62 035 819,85	67 779 395,64	73 045 897,83	79 650 772,40
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	39 592 111,62	39 926 706,56	42 777 613,59	47 837 786,41	52 602 158,42
b. Non-Bangunan/ <i>Non-construction</i>	19 249 649,53	22 109 113,30	25 001 782,05	25 208 111,43	27 048 613,98
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	222 691,40	276 248,79	421 890,68	681 515,39	714 138,56
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	38 181 246,19	43 020 828,50	35 732 199,75	41 375 596,71	40 207 991,14
a. Barang/ <i>Goods</i>	37 740 579,32	42 575 179,59	35 249 274,85	40 846 680,24	39 653 527,92
b. Jasa/ <i>Services</i>	440 666,87	445 648,91	482 924,90	528 916,47	554 463,21
Impor Luar Negeri/ <i>Foreign Import</i>	35 145 780,99	25 364 938,62	25 385 716,80	35 726 950,46	35 757 469,09
a. Barang/ <i>Goods</i>	34 183 903,63	24 394 045,24	24 372 847,31	34 752 417,95	34 733 911,22
b. Jasa/ <i>Services</i>	961 877,36	970 893,38	1 012 869,48	974 532,52	1 023 497,86
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter-regional Net Export</i> (8)	-2 059 159,15	-18 407 640,11	-14 229 975,01	-11 816 866,34	-14 162 667,90
a. Ekspor/ <i>Export</i>	53 807 335,27	44 083 293,47	49 127 949,80	48 378 722,62	59 893 129,62
b. Impor/ <i>Import</i>	55 866 494,42	62 490 933,58	63 357 924,81	60 195 588,96	74 055 797,52
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	189 797 490,92	199 536 916,61	209 793 728,29	220 625 565,75	232 214 280,17

Catatan/Note:

¹ Butir penyeimbang (perbedaan antara PDRB menurut lapangan usaha dan PDRB menurut pengeluaran)/*Balancing item (the difference between GRDP by industry and GRDP by expenditure)*

* Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.7 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (2010=100), 2015–2018**
Table 13.1.7 **Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lampung Province (percent), 2015–2018**

	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	126,64	134,99	141,41	149,49
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	118,88	121,60	129,10	140,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	134,16	139,96	147,20	150,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	91,84	113,32	129,87	131,29
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	133,47	138,33	146,20	149,55
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	122,98	129,68	136,10	138,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	117,94	124,10	128,05	131,69
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	132,99	138,79	143,66	144,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	145,10	151,93	154,28	156,68
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	106,80	112,62	116,71	117,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	134,39	138,62	144,58	149,14
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	121,68	125,99	130,98	135,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	138,19	146,06	153,02	155,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	145,47	152,97	159,92	161,28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	133,57	139,24	141,58	143,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	129,51	134,13	137,29	138,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	128,08	135,68	141,73	142,92
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		126,73	133,19	139,01	143,70

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Catatan/Note : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Tabel 13.1.8 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung (2010=100), 2015–2018**
Table 13.1.8 **Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lampung (2010=100), 2015–2018**

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,39	6,60	4,76	5,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-5,05	2,28	6,17	9,13
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,64	4,32	5,18	1,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22,21	23,39	14,61	1,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and</i>	11,11	3,64	5,69	2,29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,82	5,44	4,95	1,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	6,00	5,22	3,19	2,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,48	4,36	3,51	0,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,52	4,71	1,55	1,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,50	5,45	3,63	0,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance</i>	4,30	3,14	4,30	3,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,23	3,54	3,96	3,35
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,87	5,69	4,76	1,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,04	5,16	4,55	0,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,49	4,25	1,68	1,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,52	3,57	2,35	0,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	9,30	5,93	4,46	0,84
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		4,22	5,09	4,37	3,37

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Catatan/Note : * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

13.2 Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*

Tabel 13.2.1 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen),**
Table 13.2.1 ***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung (percent), 2015–2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	5,32	5,01	5,03	5,14
Tanggamus	5,50	5,18	5,19	5,02
Lampung Selatan	5,38	5,22	5,46	5,26
Lampung Timur	4,58	4,54	4,63	3,78
Lampung Tengah	5,38	5,61	5,27	5,42
Lampung Utara	5,43	5,10	5,21	5,33
Way Kanan	5,27	5,12	5,11	5,21
Tulangbawang	5,02	5,42	5,45	5,49
Pesawaran	5,03	5,07	5,01	5,09
Pringsewu	5,22	5,04	5,11	5,03
Mesuji	5,23	5,10	5,20	5,31
Tulang Bawang Barat	5,35	5,27	5,55	5,46
Pesisir Barat	4,94	5,30	5,33	5,35
Kota Bandar Lampung	6,33	6,43	6,28	6,21
Kota Metro	5,87	5,90	5,66	5,69
Jumlah/Total*	5,13	5,14	5,16	5,25

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

* Merupakan angka provinsi

Tabel
Table 13.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (juta rupiah), 2015-2018
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung (million rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	5 127 309,98	5 617 121,06	6 156 299,64	6 667 440,96
Tanggamas	11 130 370,39	12 328 002,55	13 469 400,30	14 635 146,54
Lampung Selatan	31 412 780,96	34 915 655,18	38 556 985,13	41 982 272,93
Lampung Timur	30 646 874,01	33 085 538,85	36 449 706,26	40 211 567,40
Lampung Tengah	48 878 369,43	55 171 371,03	61 294 072,63	66 244 867,15
Lampung Utara	16 841 313,09	18 745 986,53	20 611 399,60	22 489 344,49
Way Kanan	10 062 994,55	11 060 713,00	12 160 283,35	13 167 069,68
Tulangbawang	16 194 045,00	17 992 071,46	19 898 360,48	21 633 049,91
Pesawaran	11 716 513,04	12 860 673,51	13 998 351,78	15 231 770,27
Pringsewu	8 036 956,55	8 896 058,18	9 773 550,49	10 570 983,53
Mesuji	7 313 339,35	8 109 862,27	8 958 802,34	9 766 442,79
Tulang Bawang Barat	8 130 613,82	9 042 004,20	9 884 342,36	10 747 815,51
Pesisir Barat	3 231 808,68	3 615 624,59	3 961 851,46	4 302 730,46
Kota Bandar Lampung	39 428 921,02	44 741 904,31	50 776 757,14	55 479 441,36
Kota Metro	4 437 932,33	4 997 830,93	5 485 034,05	5 894 780,42
Jumlah/Total	252 590 142,19	281 180 417,65	311 435 197,02	339 024 723,39

Sumber/Source :

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.3
Table **13.2.3**
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (juta rupiah),
2015-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Lampung (million rupiahs), 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4 088 443,37	4 293 421,38	4 509 536,36	4 741 247,68
Tanggamus	8 910 244,74	9 371 994,22	9 858 643,75	10 353 181,08
Lampung Selatan	24 654 678,46	25 942 709,01	27 359 532,84	28 798 196,49
Lampung Timur	25 151 473,40	26 292 188,26	27 510 388,94	28 550 596,07
Lampung Tengah	38 773 799,41	40 949 374,19	43 107 048,96	45 444 024,47
Lampung Utara	13 458 838,84	14 145 711,83	14 882 707,02	15 675 555,48
Way Kanan	7 832 393,20	8 233 786,34	8 654 296,19	9 105 176,39
Tulangbawang	12 811 520,10	13 505 401,04	14 242 028,88	15 023 467,25
Pesawaran	9 368 564,36	9 843 453,33	10 337 029,23	10 863 631,90
Pringsewu	6 356 989,91	6 677 348,62	7 018 698,27	7 371 613,80
Mesuji	5 716 225,59	6 008 001,74	6 320 642,98	6 656 010,51
Tulang Bawang Barat	6 370 000,89	6 705 639,20	7 078 062,44	7 464 807,15
Pesisir Barat	2 520 888,66	2 654 542,87	2 795 953,71	2 945 567,95
Kota Bandar Lampung	30 873 559,78	32 859 032,47	34 921 075,57	37 089 488,75
Kota Metro	3 453 953,23	3 657 866,68	3 865 010,33	4 084 824,76
Jumlah/Total	200 341 573,95	211 140 471,18	222 460 655,47	234 167 389,73

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.4 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015–2018**
Table 13.2.4 **Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Lampung (million rupiahs), 2015–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2,03	2,00	1,98	1,97
Tanggamus	4,41	4,38	4,32	4,32
Lampung Selatan	12,44	12,42	12,38	12,38
Lampung Timur	12,13	11,77	11,70	11,86
Lampung Tengah	19,35	19,62	19,68	19,54
Lampung Utara	6,67	6,67	6,62	6,63
Way Kanan	3,98	3,93	3,90	3,88
Tulangbawang	6,41	6,40	6,39	6,38
Pesawaran	4,64	4,57	4,49	4,49
Pringsewu	3,18	3,16	3,14	3,12
Mesuji	2,90	2,88	2,88	2,88
Tulang Bawang Barat	3,22	3,22	3,17	3,17
Pesisir Barat	1,28	1,29	1,27	1,27
Kota Bandar Lampung	15,61	15,91	16,30	16,36
Kota Metro	1,76	1,78	1,76	1,74
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Jumlah Penduduk & Indeks Pembangunan Manusia Population & Human Development Index

Sumatera Utara



14.415,4



71,18

Sulawesi Utara



2.484,4



72,20

Lampung



8.370,3



69,02

Papua



3.322,5



60,06



Jumlah Penduduk (Ribuan) / Population (Thousand)



Indeks Pembangunan Manusia / Human Development Index

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, apakah melalui publikasi atau website bps.go.id.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbedabeda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from BPS-Statistics Indonesia from both publications and websites.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries - the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*

4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke- n dengan nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbedabeda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

4. Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year $n-1$, divided by the value of per capita GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.

5. In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.

14 Perbandingan Antar Provinsi/Province Comparison

Tabel 14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014–2018
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2014–2018

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3
Sumatera Utara	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4
Sumatera Barat	5 131,9	5 196,8	5 259,5	5 321,5	5 382,1
Riau	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9
Jambi	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,0	3 570,3
Sumatera Selatan	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3
Bengkulu	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3
Lampung	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5
Kepulauan Bangka Belitung	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9
Kepulauan Riau	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5
DKI Jakarta	10 075,3	10 177,9	10 227,6	10 374,2	10 476,6
Jawa Barat	46 029,6	46 709,6	47 279,4	48 037,6	48 683,7
Jawa Tengah	33 522,7	33 774,1	34 379,4	34 257,9	34 490,8
DI Yogyakarta	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9
Jawa Timur	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,0	39 500,9
Banten	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7
Bali	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2
Nusa Tenggara Barat	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7
Nusa Tenggara Timur	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7
Kalimantan Tengah	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2
Kalimantan Selatan	3 922,8	3 989,8	1 005,2	4 119,8	4 182,7
Kalimantan Timur	3 351,4	3 426,6	3 501,2	3 575,4	3 648,8
Kalimantan Utara	618,2	641,9	666,3	691,1	716,4
Sulawesi Utara	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4
Sulawesi Tengah	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4
Sulawesi Selatan	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0
Sulawesi Tenggara	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7
Gorontalo	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5
Sulawesi Barat	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6
Maluku	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8
Maluku Utara	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6
Papua Barat	849,8	871,5	893,4	915,4	937,5
Papua	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5
Indonesia	252 164,8	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (Percent),

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,55	- 0,73	3,29	4,18	4,61
Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29	5,14
Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71
Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
Bengkulu	5,48	5,13	5,29	4,99	4,99
Lampung	5,08	5,13	5,15	5,17	5,25
Kepulauan Bangka Belitung	4,67	4,08	4,11	4,51	4,45
Kepulauan Riau	6,60	6,02	5,02	2,01	4,56
DKI Jakarta	5,91	5,91	5,88	6,22	6,17
Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,29	5,64
Jawa Tengah	5,27	5,47	5,27	5,27	5,32
DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,45	5,50
Banten	5,51	5,45	5,28	5,71	5,81
Bali	6,73	6,03	6,32	5,59	6,35
Nusa Tenggara Barat	5,17	21,76	5,82	0,11	- 4,56
Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,17	5,16	5,13

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17	5,06
Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,36	6,74	5,64
Kalimantan Selatan	4,48	3,82	4,40	5,29	5,13
Kalimantan Timur	1,71	- 1,20	- 0,36	3,13	2,67
Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,75	6,59	6,04
Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,17	6,32	6,01
Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,98	7,14	6,30
Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,23	7,07
Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,81	6,42
Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,74	6,51
Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,67	6,23
Maluku	6,64	5,48	5,73	5,81	5,94
Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33
Indonesia	5,21	4,99	5,16	5,23	5,31

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 14.3 **Indeks Harga Konsumen di 82 Kota Se-Indonesia (2012=100), 2014-2018**
Table 14.3 **Consumer Price Index in 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2014-2018**

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	115,25	120,00	123,49	128,54	132,10
Banda Aceh	109,72	114,91	117,79	122,38	126,45
Lhokseumawe	110,00	115,45	119,98	124,77	129,13
Sibolga	113,46	120,36	127,34	132,96	138,88
Pematang Siantar	115,80	122,47	128,51	133,84	137,50
Medan	114,23	121,63	128,59	133,70	137,58
Padangsidempuan	112,46	118,01	122,61	127,46	131,28
Padang	116,65	123,72	129,69	134,44	138,24
Bukittinggi	112,04	117,83	123,43	126,47	129,50
Tembilahan	118,86	124,79	128,41	132,93	137,71
Pekanbaru	113,41	120,16	124,08	130,85	134,99
Dumai	113,73	120,80	125,07	131,69	134,83
Bungo	112,51	118,13	122,51	127,58	131,09
Jambi	113,61	119,44	124,01	127,67	132,42
Palembang	110,44	117,41	122,52	126,81	130,48
Lubuklinggau	109,49	117,14	121,92	126,55	130,81
Bengkulu	116,17	125,27	131,83	137,96	142,22
Bandar Lampung	112,21	120,53	124,78	129,92	134,08
Metro	122,42	128,00	132,24	136,07	138,44
Tanjung Pandan	118,86	126,49	130,61	137,13	141,38
Pangkal Pinang	113,42	120,53	127,94	135,40	139,30
Batam	111,23	119,20	124,21	129,30	134,56
Tanjung Pinang	114,09	120,65	124,32	128,29	131,50
Jakarta	113,37	121,06	124,64	129,16	133,27
Bogor	113,63	119,72	123,94	129,66	134,54
Sukabumi	113,85	120,19	123,44	128,36	132,53

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bandung	112,00	119,19	123,32	127,60	132,31
Cirebon	112,60	117,69	120,08	124,48	128,71
Bekasi	112,16	118,30	121,27	125,48	130,23
Depok	113,54	119,15	122,85	127,63	131,47
Tasikmalaya	111,90	118,40	122,93	127,44	131,50
Cilacap	115,79	122,25	126,25	131,67	136,17
Purwokerto	112,71	118,11	121,65	126,38	130,24
Kudus	118,49	125,32	129,49	135,11	139,42
Surakarta	111,62	117,43	121,16	124,89	128,16
Semarang	112,94	119,40	122,99	127,49	131,32
Tegal	110,04	116,39	121,08	125,55	129,74
Yogyakarta	112,51	118,22	121,84	126,35	130,09
Jember	112,13	118,31	121,14	125,43	128,98
Banyuwangi	113,07	118,33	121,46	124,74	128,02
Sumenep	111,68	118,09	121,54	125,55	129,13
Kediri	113,54	119,24	121,48	125,48	127,93
Malang	113,36	120,69	124,54	129,72	133,22
Probolinggo	113,88	119,61	122,08	125,56	128,35
Madiun	111,83	118,03	121,36	126,91	130,76
Surabaya	112,63	119,79	123,86	129,30	133,34
Tangerang	117,72	126,85	131,51	136,15	140,66
Cilegon	114,37	122,84	128,24	135,31	139,93
Serang	115,86	125,10	131,16	137,31	142,95
Singaraja	117,86	126,85	132,31	137,38	141,36
Denpasar	111,32	117,71	121,19	125,67	129,96
Mataram	112,52	118,89	122,87	127,03	130,93
Bima	116,16	121,84	128,14	131,38	136,05
Maumere	110,89	114,63	118,26	122,82	125,30

Bersambung/Continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kupang	114,03	121,38	126,56	129,83	133,12
Pontianak	116,38	127,01	132,75	138,90	143,10
Singawang	112,31	120,16	124,03	129,69	135,54
Sampit	112,35	119,99	124,82	130,00	135,53
Palangka Raya	112,10	118,13	121,42	126,17	129,53
Tanjung	111,89	119,93	125,11	129,02	132,92
Banjarmasin	111,08	118,16	124,25	129,35	132,74
Balikpapan	114,22	123,51	128,43	133,36	137,44
Samarinda	115,28	122,26	127,02	132,05	136,22
Tarakan	118,66	128,40	134,54	139,46	143,57
Manado	111,30	120,43	124,54	128,49	131,41
Palu	114,29	120,77	125,22	130,85	136,13
Bulukumba	119,41	126,04	128,36	134,51	140,12
Watampone	111,99	116,70	119,24	125,06	131,10
Makassar	110,74	119,28	124,90	129,88	134,63
Pare-Pare	110,53	117,52	120,77	124,36	127,91
Palopo	111,14	118,07	122,34	126,77	132,49
Kendari	109,84	116,19	120,80	125,01	127,74
Bau-Bau	114,11	123,72	128,36	131,03	134,51
Gorontalo	109,82	116,18	120,85	125,29	128,28
Mamuju	111,22	118,68	123,41	128,48	131,76
Ambon	111,59	120,44	123,33	126,94	127,81
Tual	116,89	132,72	137,15	148,50	152,57
Ternate	115,45	123,93	128,88	132,05	136,40
Manokwari	108,57	113,51	118,74	123,33	127,35
Sorong	111,81	120,07	125,38	128,53	133,18
Merauke	115,40	124,63	129,96	133,75	138,09
Jayapura	113,68	121,18	126,12	129,54	135,63
Indonesia	113,22	120,42	124,67	129,42	133,56

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 14.4 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018**
Table 14.4 **Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018**

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	827,42	859,58	841,31	829,80	831,50
Sumatera Utara	1 360,60	1 508,67	1 452,55	1 326,57	1 291,99
Sumatera Barat	354,74	349,53	376,51	359,99	353,24
Riau	498,28	562,92	501,59	496,39	494,26
Jambi	281,75	311,57	290,81	278,61	281,47
Sumatera Selatan	1 085,80	1 112,53	1 096,50	1 086,76	1 076,40
Bengkulu	316,50	322,83	325,60	302,62	303,55
Lampung	1 143,94	1 100,68	1 139,78	1 083,74	1 091,60
Kepulauan Bangka Belitung	67,23	66,62	71,07	76,20	69,93
Kepulauan Riau	124,17	114,84	119,14	128,43	125,36
DKI Jakarta	412,79	368,67	385,84	393,13	372,26
Jawa Barat	4 238,96	4 485,66	5 168,11	2 774,41	3 539,40
Jawa Tengah	4 561,82	4 505,78	4 493,75	4 197,49	3 867,42
DI Yogyakarta	532,58	485,56	488,83	466,33	450,25
Jawa Timur	4 748,42	4 775,97	4 638,53	4 405,27	4 292,15
Banten	649,19	690,66	657,74	699,83	668,74
Bali	195,96	218,79	174,94	176,48	168,34
Nusa Tenggara Barat	816,62	802,29	786,58	784,12	735,62
Nusa Tenggara Timur	991,88	1 160,53	1 150,08	1 134,74	1 134,11
Kalimantan Barat	381,91	405,51	390,32	388,81	369,73
Kalimantan Tengah	148,82	148,13	137,46	137,88	136,45
Kalimantan Selatan	189,49	189,16	184,16	194,56	195,01
Kalimantan Timur	252,68	209,98	211,24	218,67	222,39
Kalimantan Utara	-	40,93	47,03	48,56	49,59
Sulawesi Utara	197,56	217,14	200,35	194,85	189,05
Sulawesi Tengah	387,06	406,34	413,15	423,27	413,49
Sulawesi Selatan	806,35	864,52	796,81	825,97	779,64
Sulawesi Tenggara	314,09	345,02	327,29	313,16	301,85
Gorontalo	195,10	206,52	203,69	200,91	188,30
Sulawesi Barat	154,69	153,21	146,90	149,47	152,83
Maluku	307,02	327,77	331,79	320,42	317,84
Maluku Utara	84,79	72,64	76,40	78,28	81,93
Papua Barat	225,46	225,54	223,60	212,86	213,67
Papua	864,11	898,21	914,87	910,42	915,22
Indonesia	27 727,78	28 513,60	27 764,32	26 582,99	25 674,58

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 14.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018
Table *Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018*

Provinsi/ <i>Province</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68,81	69,45	70	70,6	71,19
Sumatera Utara	68,87	69,51	70	70,57	71,18
Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
Riau	70,33	70,84	71,2	71,79	72,44
Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
Kepulauan Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
DKI Jakarta	78,39	78,99	79,6	80,06	80,47
Jawa Barat	68,80	69,5	70,05	70,69	71,3
Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
DI Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
Bali	72,48	73,27	73,65	74,3	74,77
Nusa Tenggara Barat	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
Nusa Tenggara Timur	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,2	69,84	70,56
Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,6	64,3	65,10
Maluku	66,74	67,05	67,6	68,19	68,87
Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,2	67,76
Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	68,9	69,55	70,18	70,81	71,39

Sumber/*Source* : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://lampung.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat N0. 54 Teluk Betung Selatan-Bandar Lampung, 35215

Telp : (0721) 482909, Fax : (0721) 484329

Homepage : lampung.bps.go.id, Email : bps1800@bps.go.id

